



PT PERTAMINA (Persero) RU VI Balongan

OPERASIONAL EKSELEN UNTUK KEBERLANJUTAN BISNIS REFINERY UNIT VI

Operational Excellence for the Sustainability of RU VI Business



Informasi lengkap dapat dilihat pada laman

For further information, please visit

www.pertamina.com

THEME & EXPLAINATION

Tema dan Penjelasan

Operasional Ekselen Untuk Keberlanjutan Bisnis RU VI

OPERATIONAL EXCELLENCE FOR THE SUSTAINABILITY OF RU VI BUSINESS

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report**2015**

Keberlanjutan usaha RU VI Balongan tidak lepas dari Visi dan Misi Perusahaan yaitu kemampuan mengoperasikan kilang berteknologi tinggi untuk mengolah crude dan naphtha menjadi produk BBM, BBK, NBBM dan Petkim yang dimulai dari proses perencanaan, proses produksi serta penyalurannya secara aman, handal, efisien, dan berwawasan lingkungan. Dengan operasional ekselen yang dilakukan melalui kerjasama antara RU VI Balongan dengan para pemangku kepentingan maka akan menjamin keberhasilan dan keberlanjutan bisnis.

The sustainability of RU VI Balongan is inseparable from the Company Vision and Mission, which is the capability to operate high-tech refineries to process crude and naphtha into oil fuel, special fuel, non-oil fuel, and petrochemicals from the planning, production, to distribution processes in safe, reliable, excellent, and environmentally-friendly manner. With operational excellence through collaboration between RU VI Balongan and the stakeholders, the success and sustainability of business will be assured.

OUR ADVANTAGE

Keunggulan Kami

1**KILANG PERTAMA DAN TERBESAR DI INDONESIA YANG MENGHASILKAN BENGIN RAMAH LINGKUNGAN**

The first and largest oil refinery in Indonesia with the production of environmentally-friendly gasoline

RU VI melakukan pengembangan teknologi dengan membangun Kilang Langit Biru Balongan (KLBB) pada tahun 2005 guna memenuhi ketentuan bahan bakar yang ramah lingkungan bebas timbal. KLBB mengolah *Low Octane Mogas Component* (LOMC) dari kilang lain (yang semula harus ditambahkan Timbal/TEL untuk memenuhi spesifikasi produk Premium) menghasilkan produk *High Octane Mogas Component* (HOMC) untuk dikirimkan ke kilang lain sebagai komponen bensin pengganti TEL. Pasca beroperasinya KLBB, secara nasional seluruh kilang Pertamina tidak lagi menghasilkan bensin bertimbal.

RU VI implements the development of technology by constructing Kilang Langit Biru Balongan (KLBB) or "Balongan Blue Sky Refinery" to meet the provision on environmentally-friendly unleaded fuel. KLBB processes *Low Octane Mogas Component* (LOMC) from other refineries (which previously needs to be added with lead/TEL to meet Premium product specification) to produce *High Octane Mogas Component* (HOMC) product to be delivered to other refineries as the TEL replacement component for gasoline. Following the success of KLBB operation, all Pertamina refineries across the nation are no longer producing leaded gasoline.

2**KOMPLEKSITAS TERTINGGI DIANTARA RATA-RATA KILANG MINYAK DUNIA**

Highest complexity among oil refineries averages in world

Aplikasi Unit Produksi Residu *Catalytic Cracking* (RCC), KLBB dan RCC Off Gas to Propylene Plant (ROPP) di RU VI merupakan teknologi satu-satunya di Indonesia yang mampu mengolah residu menjadi produk bernilai jual tinggi diantaranya Propylene, Pertamax Plus dan Pertamax. Berdasarkan pada teknologi proses dan peralatan kilang saat ini, nilai kompleksitas RU VI adalah 11,7 mengacu pada perhitungan *Nelson Complexity Index*.

Application Production Unit Residue Catalytic Cracking (RCC), KLBB and RCC Off Gas to Propylene Plant (ROPP) at RU VI technology is the only one in Indonesia that is capable of processing residues into high value products including propylene, Pertamax Plus and Pertamax. On the basis of the refinery process technology and equipment at this time, the value of complexity RU VI was 11.7 refers to the Nelson Complexity Index calculation.

3**PIONEER KILANG PENGHASIL SOLAR BERSTANDAR EURO II YANG RAMAH LINGKUNGAN DI INDONESIA**

Pioneer for the environmentally-friendly EURO II-standardized Diesel Oil producing refinery in Indonesia

Pertadex yang telah mengikuti standar EURO II merupakan produk Solar ramah lingkungan yang memiliki spesifikasi *Cetane Index* minimal 50 dan kandungan sulfur <300 ppm, jauh lebih rendah dibandingkan produk Solar pada umumnya yang sebesar 3.500 ppm sehingga selain dapat meningkatkan kinerja mesin juga dapat mengurangi emisi sulfur pada gas buang kendaraan.

Pertadex has complied with the EURO II standard, as an environmentally-friendly diesel fuel product with minimum Cetane Index specification of 50 and sulfur content at 300 ppm, far lower compared to other diesel fuel at commonly 3,500 ppm, so that apart from capable of improving machinery performance, it also reduces sulfur emission in vehicle exhaust gas.

4**SATU-SATUNYA KILANG PENGHASIL PERTAMAX PLUS DI INDONESIA**

The only Pertamax Plus-producing refinery in Indonesia

Spesifikasi Pertamax Plus dengan Octane Number 95 yang telah memenuhi standar performa International World Wide Fuel Charter (WWFC) memiliki keunggulan mampu menerima tekanan pada mesin berkompresi tinggi sehingga dapat bekerja dengan optimal pada gerakan piston. Hasilnya dengan tenaga mesin yang lebih maksimal dan irit konsumsi bahan bakar dapat mengurangi jumlah emisi yang dihasilkan.

The specification of Pertamax Plus with Octane Number 95 which has met the International World Wide Fuel Charter (WWFC) performance standard has the advantage to be able to receive pressure in high compression machine, so that it may work optimally at piston movement. As a result, more optimized machinery power and fuel efficiency can reduce the emission produced.

MEREDUKSI EMISI 84.900 TON CO₂ EQ PER TAHUN

84,900 ton CO₂ eq emission reduction annually

5

Pada 2013 RU VI mengoperasikan kilang RCC Off Gas to Propylene Plant (ROPP). Unit ROPP di Kilang Balongan adalah unit penghasil propylene dari recovery off gas di Indonesia. Setelah kilang ROPP beroperasi, off gas (gas yang tidak bernilai ekonomis dan dibuang ke flare) diolah menjadi produk propylene sehingga mengurangi emisi sebesar 84.900 ton CO₂ eq per tahun.

In 2013 RU VI operated the RCC Off Gas to Propylene Plant (ROPP) refinery. The ROPP unit at Balongan Refinery is propylene-producing unit from off gas recovery in Indonesia. Following the operation of ROPP refinery, off gas (gas without economic value, disposed into flare) is process into propylene product and therefore reducing the emission of 84,900 ton CO₂ eq per annum.

PENCAPAIAN ENERGY INTENSITY INDEX TERBAIK UNTUK KILANG DI INDONESIA

The best Energy Intensity Index achievement for refineries in Indonesia

6

Berdasarkan hasil *benchmark* Solomon Associate LLC yang merupakan konsultan skala internasional di bidang *Performance Improvement* khususnya di sektor energi, RU VI Balongan memperoleh hasil yang lebih unggul di antara kilang minyak bumi lainnya di Indonesia untuk intensitas energi dengan menggunakan parameter *Energy Intensity Index* (EII).

Based on the benchmark result of Solomon Associate LLC, an international consultant in Performance Improvement, particularly in energy sector, RU VI Balongan received highest result among other crude oil refineries in Indonesia for energy intensity using the Energy Intensity Index (EII) parameter.

PENGEMBANGAN SISTEM PERTANIAN LAHAN PENYANGGA PRODUKTIF

Development of productive buffer zone agriculture system

7

Pengembangan sistem tanam "Jajar Legowo Dua Satu" di lahan penyangga kilang seluas 120 Ha yang dikelola sebagai lahan pertanian bagi masyarakat 10 desa di Kecamatan Balongan meningkatkan produktifitas lahan sebesar 33% sejak tahun 2010 dan menambah jumlah petani sebanyak 294 orang. Pengembangan ini mendukung upaya peningkatan produktivitas padi dan pendapatan penggarap sawah di Kabupaten Indramayu yang terkenal sebagai lumbung padi terbesar di Jawa Barat.

The development of the planting system "Jajar Legowo Dua Satu" in the refinery buffer zone at an area of 120 Hectare which is managed as agriculture land for the communities in 10 villages within Balongan Subdistrict increases land productivity by 33% since 2010 and increase the number of farmers into 294 farmers. The development supports the effort of rice productivity improvement and income of rice cultivators in Indramayu Regency which is known as the larger granary in West Java.

PENGEMBANGAN MANGROVE TERPADU (KONSERVASI, EKOWISATA, DIVERSIFIKASI PRODUK OLAHAN VARIAN MANGROVE)

Integrated Mangrove Development (Conservation, Ecotourism, Mangrove-based Processed Product Diversification)

8

Berawal dari upaya melakukan konservasi mangrove di Desa Karangsong yang telah dilakukan sejak tahun 2010, untuk meningkatkan *value* kawasan hutan mangrove di Desa Karangsong saat ini RU VI enggarahkan menjadi kawasan Ekowisata melalui program pembinaan secara terpadu antara lain konservasi mangrove, edukasi dan diversifikasi produk olahan mangrove yang dapat meningkatkan produktivitas masyarakat.

Initiated by mangrove conservation efforts in Karongsong Villange since 2010, to enhance the value of the mangrove forest in Karangsong Village, currently RU VI directs the area into an ecotourism zone through integrated counseling such as mangrove conservation, education, and diversification of mangrove-based processed products that may improve people's productivity.

TABLE OF CONTENTS

Daftar Isi

- 2 TEMA & PENJELASAN
Theme & Explanation
3 KEUNGGULAN KAMI
OUR ADVANTAGES
5 DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS
6 DAFTAR SINGKATAN
LIST OF ABBREVIATIONS



8

IKHTISAR KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY OVERVIEW

- 21 EMPAT FOKUS UNTUK KEBERLANJUTAN BISNIS
FOUR FOCUSES FOR BUSINESS SUSTAINABILITY
23 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN 2015
ABOUT SUSTAINABILITY REPORT 2015
23 Prinsip Keberlanjutan
Sustainability Principle
23 Proses Penetapan Isi Laporan
Report Content Determination Process
25 Aspek-Aspek Material, Boundary & Periode Laporan
Material Aspects, Boundary, and Reporting Period
28 Penjaminan dan GRI G4 Core
Assurance and GRI G4 Core
28 Kontak Tentang Laporan
Contact on Report
29 SAMBUTAN GENERAL MANAGER RU VI BALONGAN
MESSAGE FROM THE GENERAL MANAGER
34 PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN
STATEMENT OF MANAGEMENT ON SUSTAINABILITY REPORT
35 PENGHARGAAN & SETIFIKASI
ACCOLADE & CERTIFICATION



37

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

- 39 Sekilas Perusahaan
Company at a Glance
41 Struktur Organisasi
Organizational Structure
42 Tiga Pilar Performance dan Empat Pondasi Sustainability
Three Pillars of Performance and Four Foundations of Sustainability
43 Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Company Vision, Mission, and Value
45 Produk dan Layanan
Products and Services
46 Operasional RU VI Balongan
RU VI Balongan Operations
50 Kepemilikan Saham
Shareholding
50 Mitra & Pemasok Utama Untuk Keberlanjutan Bisnis
Major Partner and Supplier for Business Sustainability



51

TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

- 53 Kebijakan Tata Kelola
Governance Policy
54 Struktur Tata Kelola
Corporate Governance Structure
56 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders
56 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
57 Direksi
Board of Directors
59 Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under Board of Commissioners
61 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
62 Implementasi Manajemen Risiko
Implementation of Risk Management
63 Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance
66 Menghindari Benturan Kepentingan
Avoid Conflict of Interest
67 Pakta Integritas
Integrity Pact
67 Kode Etik Perusahaan
Company's Code of Conduct
68 Kepatuhan
Compliance
69 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
70 Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy
71 Pemasok dan Rantai Pasokan
Suppliers and Supply Chain
73 Pengadaan Barang & Jasa
Procurement of Goods & Services



76

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

- 77 Profil Pekerja
Human Resources Profile
80 Menciptakan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas
Creating Qualified Human Resource
85 Meningkatkan Produktivitas Sumber Daya Manusia
Increasing Human Resource Productivity
85 Praktik Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3)
Health and Work Safety Practices
87 Menjamin Kesejahteraan Karyawan
Ensuring Employee Benefits
89 Hubungan Industrial
Industrial Relations
90 Tingkat Turn Over Karyawan
Employee' Turnover Rate
91 Kepuasan & Keterlibatan Karyawan
Employee' Satisfaction and Engagement
93 Pelaksanaan Hak Asasi Manusia dalam Bekerja
Implementation of Human Rights in Work

PERTUMBUHAN EKONOMI BERKELANJUTAN SUSTAINABLE ECONOMIC GROWTH

- 97 Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Value Distribution
- 98 Kontribusi Kepada Negara
Contribution To The State
- 99 Kontribusi bagi Pertumbuhan Ekonomi Daerah
Contribution To Regional Economic Growth

TANGGUNGJAWAB PRODUK PRODUCT RESPONSIBILITY

- 105 Informasi Produk yang Handal dan Terpercaya
The Reliable and Trustworthy Product Information
- 105 Menjaga Mutu Produk Sesuai Regulasi dan Standar
Maintaining Product Quality According To Regulation And Standards
- 106 Memberi Layanan Terbaik Kepada Pelanggan
Giving The Best Service to The Customers
- 107 Mengelola Kepuasan Pelanggan
Managing Customer Satisfaction
- 108 Kesehatan & Keselamatan Pelanggan
Customers Health & Safety

TANGGUNGJAWAB LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

- 111 Penggunaan Bahan Baku (Material)
Consumption of Raw Materials
- 111 Pengelolaan Energi
Energy Management
- 112 Pemanfaatan Air
Water Utilization
- 113 Keanekaragaman Hayati
Biodiversity
- 114 Emisi Gas Rumah Kaca
Greenhouse Gas Emission
- 115 Pengelolaan Limbah
Waste Management
- 116 Pembuangan Air
Water Disposal
- 117 Tumpahan Minyak, Bahan Bakar & Bahan Kimia
Oil, Fuel, and Chemical Spills
- 117 Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Lingkungan
Compliance with Environmental Law and Regulations

MENINGKATKAN KUALITAS KEHIDUPAN MASYARAKAT ENHANCING COMMUNITY LIFE QUALITY

- 121 Komitmen RU VI Balongan dalam Memperkuat Komunitas Utama
RU VI Balongan Commitment in Strengthening Main Communities
- 122 Program Pengembangan Masyarakat
Community Development Program
- 122 Program Kemitraan
Partnership Program
- 123 Program Bina Lingkungan
Environmental Development

- 124 PENGELOLAAN ASPIRASI PEMANGKU KEPENTINGAN
MANAGEMENT OF STAKEHOLDER ASPIRATION
- 126 INDEKS GRI-G4
INDEX GRI-G4
- 135 PENDAPAT ANDA UNTUK KEBERLANJUTAN KAMI
YOUR OPINION FOR OUR SUSTAINABILITY

LIST OF ABBREVIATIONS

Daftar Singkatan



APAR	Alat Pemadam Api Ringan
BBK	Bahan Bakar Khusus
BTU	British Thermal Unit
BBM	Bahan Bakar Minyak
BLH	Badan Lingkungan Hidup
BPLHD	Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah
BPTP	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian
BPP	Balai Pelatihan Pertanian
6C	Core Value Chain Pertamina (Clean, Competitive, Confident, Customer Focused, Commercial, Capable)
COBIT	Control Objectives for Information and Related Technology
COC	Code Of Conduct
COI	Conflict Of Interest
CPDP	Craft Personal Development Program
CSMS	Contractor Safety Management System
CSR	Corporate Social Responsibility
CSR	Customer Satisfaction Result
DOH	Daerah Operasi Hulu
EII	Energy Intensity Index
EPDP	Engineer Professional Development Program
ERM	Enterprise Risk Management
ERP	Enterprise Resource Planning
EWT	Effluent Wastewater Treatment
EXOR-I	Export Oriented Refinery I
FMEA	Failure Mode and Effect Analysis
CPDP	Craft Professional Development Program

LIST OF ABBREVIATIONS

Daftar Singkatan



GCG	Good Corporate Governance	RAM	Risk Assessment Matrix
GRI	Global Reporting Initiatives	ROAS	Refinery Oil Accounting System
GRK	Gas Rumah Kaca	RPN	Risk Priority Number
GRM	Gross Refining Margin	3P	Paham apa yang dilakukannya Paham risikonya Paham mitigasinya
GPMB	Gelar Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Budaya	PMPK	Pembekalan Masa Purna Karya
HCM	Hydrocarbon Meeting	Petkim	Petrokimia
HSE	Health Safety & Environment	PKRP	Program Kepemilikan Rumah Pekerja
HLH	Hari Lingkungan Hidup	PKWT	Perjanjian Kerja Waktu Tertentu
HOMC	High Octane Mogas Component	PMS	Performance Management System
IPM	Index Pembangunan Manusia	PPMP	Program Pensiun Manfaat Pasti
IT	Information Technology	PIP	Program Pensiun Iuran Pasti
ISO	International Standard Operating	PWTT	Pekerja Waktu Tidak Tertentu
ISRS	International Sustainability Rating System	RCC	Residu Catalytic Cracking
K3	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	RCC	Refinery Coordination Committee
KLBB	Kilang Langit Biru Balongan	RO	Reverse Osmosis
KOMET	Program Knowledge Management Pertamina	ROPP	RCC Offgas to Propylene Plant
KLHK	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan	R & D	Resource & Development
KPI	Key Performance Indicators	RUPS	Rapat Umum Pemegang Saham
LHKPN	Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara	SMP	Sistem Manajemen Pengamanan
LPG	Liquefied Petroleum Gas	SLA	Service Level Agreement
LP2P	Laporan Pajak-Pajak Pribadi	STK	Sistem Tata Kerja
LOMC	Low Octane Mogas Component	TDAEL	Talent Development Acceleration for Entry Level
MBSD	Million Barrel Stream Day	TKW	Tenaga Kerja Wanita
MKP	Manajemen Keselamatan Proses	TRIR	Total Recordable Incident Rate
MTPD	Metric Tons Per Day	TKO	Tata Kerja Organisasi
NBBM	Non Bahan Bakar Minyak	TKI	Tata Kerja Individu
NCI	Nelson Complexity Index	TKPA	Tata Kerja Penggunaan Alat
NOA	Number Of Accident	TOMS	Theme-O-Meter Survey Result
OCT	Olefins Conversion Technology	TUK	Tempat Uji Kompetensi
OHSAS	Occupational Health and Safety Standard	UMSK	Upah Minimum Sektoral Kota
OTS	Operator Training Simulator	USD	United State Dollars
PCC	Physical Condition Compliance	VBDP	Value Based Development Program
PMC	Preventive Maintenance Compliant	WBS	Whistle Blowing System
PPS	Pertamina Production System	WIF	Water Intake Facility
PWP	Persatuan Wanita Patra	WOI	Weight On Intake
RU VI	Refinery Unit VI	WWFC	World Wide Fuel Charter
RK	Rencana Kerja		

SUSTAINABILITY OVERVIEW

Ikhtisar Keberlanjutan

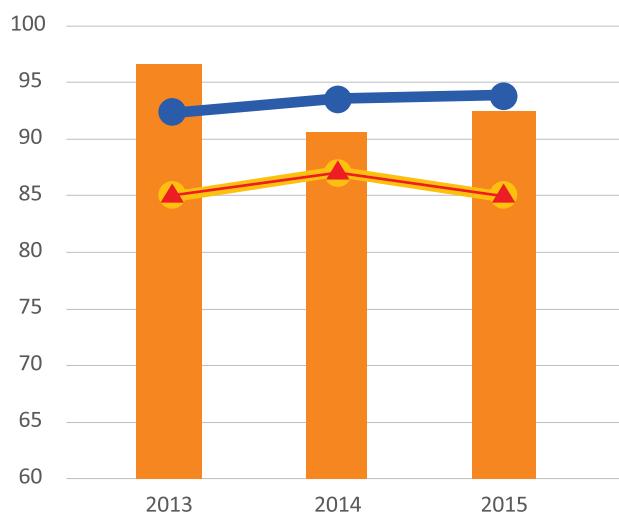


KINERJA CORPORATE GOVERNANCE

CORPORATE GOVERNANCE PERFORMANCE

Pencapaian Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) RU VI Balongan selama tiga tahun terakhir selalu di atas *based target* dengan nilai sebesar 92,5%.

The achievement of Good Corporate Governance of RU VI Balongan for the past three years is constantly above the based target at the point of 92.5%.



Uraian Description	2013	2014	2015
Realization	96,6	90,6	92,5
Based Target based on KPI	85	87	85
Stretch Target based on KPI	85	87	85

SUSTAINABILITY OVERVIEW

Ikhtisar Keberlanjutan

Kinerja bisnis RU VI Balongan pada tahun 2015 secara umum dapat mencapai target pendapatan, *gross refining margin*, *responsibility margin* dan *net margin*.

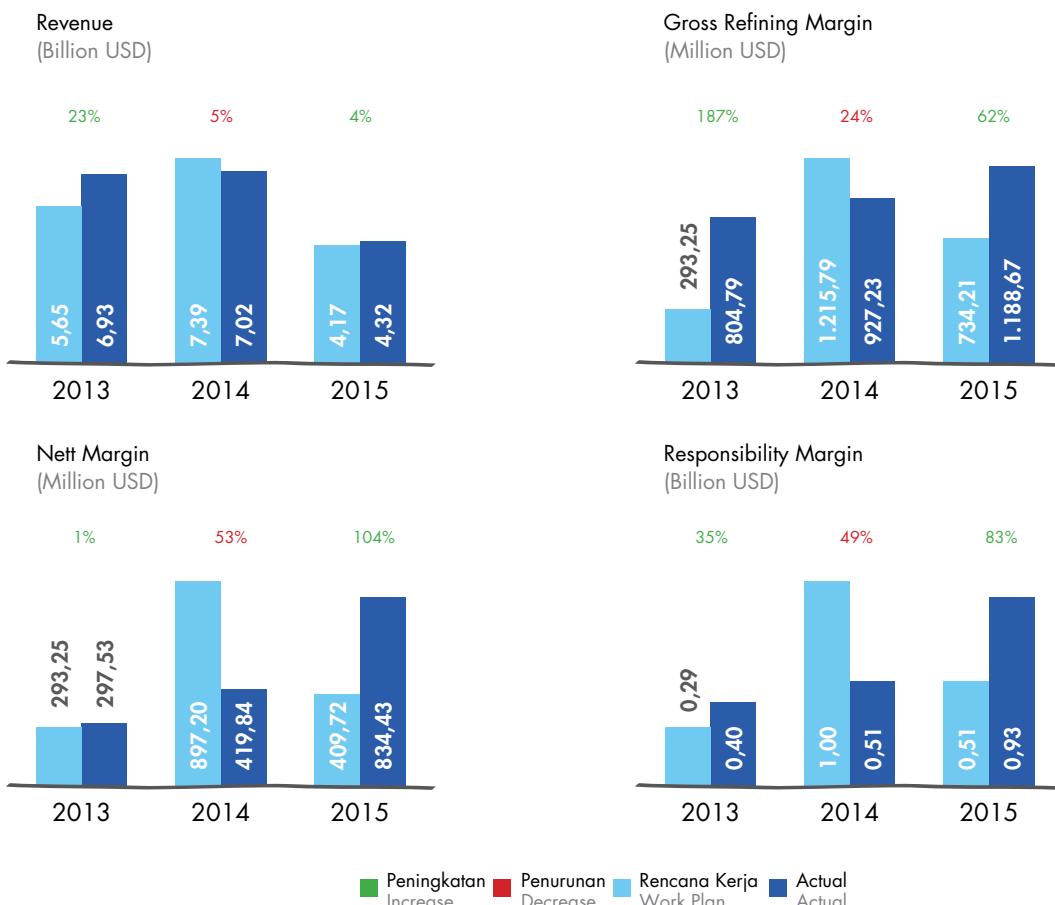
Realisasi *business process maturity* RU VI Balongan meningkat setiap tahun dan melebihi target yang ditetapkan. Pencapaian RU VI Balongan juga lebih tinggi dan mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan benchmark yang merupakan rata-rata pencapaian RU's. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan sistem dan proses bisnis di RU VI Balongan telah dilakukan dengan baik.

Realisasi *auditor opinion* selalu sesuai target yang ditetapkan yaitu Wajar Tanpa Pengecualian (100% on target). Hal ini menunjukkan komitmen RU VI Balongan dalam mendukung Persero untuk menjalankan kegiatan operasional dan administrasi sesuai dengan standar yang berlaku.

The business performance of RU VI Balongan in 2015 generally achieves the targets of income, gross refining margin, responsibility margin, and net margin.

The realization of RU VI Balongan business process maturity increases annually and exceeds the target set. The achievement of RU VI Balongan is also higher and increases compared to the benchmark as the average achievement of RUs. This shows that the system management and business process at RU VI Balongan has been run properly.

The realization of auditor opinion is always pursuant to the target set, i.e. Unqualified (100% on target). This shows RU VI Balongan commitment in supporting the Limited Liability to run operational and administrative activities according to applicable standards.





Ikhtisar Keberlanjutan

KINERJA LINGKUNGAN

ENVIRONMENTAL PERFORMANCE

Kinerja lingkungan RU VI Balongan tahun 2015 mencapai kinerja tertinggi berupa penganugerahan Proper Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup.

The environmental performance of RU VI Balongan in 2015 achieved the highest performance with the acceptance of Proper Gold award from the Ministry of Environment.



PENGURANGAN LIMBAH B3 SPENT CATALYST 30 TON PER TAHUN

REDUCTION OF SPENT CATALYST TOXIC AND DANGEROUS WASTE 30 TON ANNUALLY



POSI SI KE-8 DARI 15 PERUSAHAAN SEJENIS SKALA INTERNASIONAL DALAM INTENSITAS PEMAKAIAN ENERGI

THE EIGHTH RANK AMONG 15 SIMILAR INTERNATIONAL-SCALE
COMPANIES BASED ON ENERGY CONSUMPTION INTENSITY



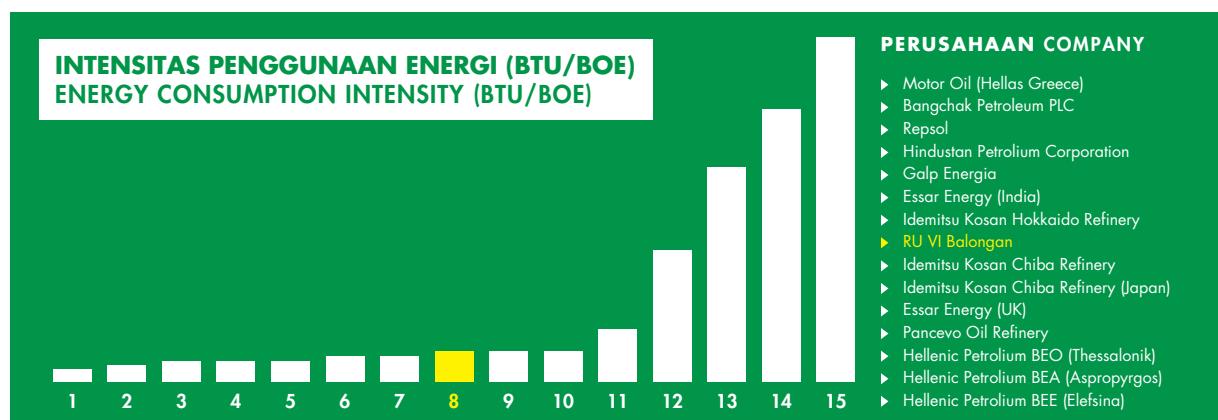
MENGURANGI WATER INTAKE AIR SEBESAR 671.184 M³

REDUCTION OF WATER INTAKE BY 671.184 M³

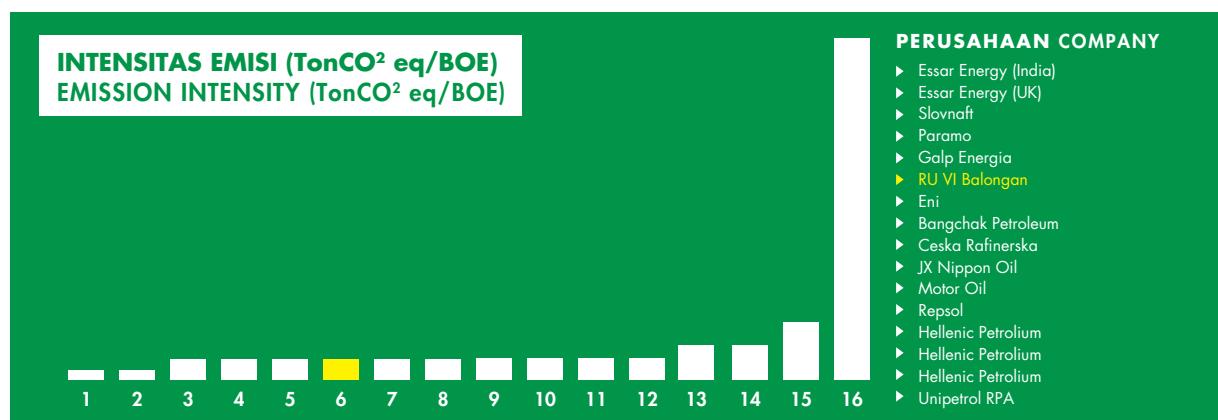
RU VI Balongan telah mendapatkan sertifikat ISO 14001 sejak tahun 2000. Mulai tahun 2010, Sertifikasi Sistem Manajemen dilakukan secara terintegrasi antara sistem manajemen ISO 9001:2008, ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007. Seluruh sertifikasi dijaga keefektifan dan validitasnya melalui internal audit, surveillance audit, maupun resertifikasi. Berdasarkan sertifikat SGS ID 10/1102954003, RU VI Balongan tersertifikasi sistem ISO 14001:2004 sejak 2 Desember 2013 s.d. 2 Desember 2016.

Efisiensi Energi tercermin dari status pemakaian energi RU VI Balongan seperti total pemakaian energi sebesar 24.469×10 BTU, pemakaian energi untuk proses produksi sebesar 24.453×10 BTU, pemakaian energi untuk fasilitas pendukung sebesar 15.89×10 BTU dan rasio hasil efisiensi energi dengan total pemakaian energi sebesar 1,211%.

Pemakaian energi RU VI Balongan berdasarkan hasil *benchmarking*, RU VI berada pada posisi ke-8 dari 15 perusahaan sejenis skala internasional sebagaimana grafik berikut :



Berdasarkan hasil *benchmarking*, intensitas emisi GRK yang dihasilkan oleh RU VI Balongan pada peringkat ke-6 dari 16 perusahaan sebagaimana grafik berikut:



RU VI Balongan has obtained the ISO 14001 certificate since 2000. Since 2010, the Management System Certification is conducted with the integration of the ISO 9001:2008, ISO 14001:2004, and OHSAS 18001:2007 management systems. The effectiveness and validity of all certifications are well maintained through internal audit, surveillance audit, and recertification. Based on SGS ID 10/1102954003, RU VI Balongan ISO 14001:2004 certification is valid from December 2, 2013 to December 2, 2016.

Energy efficiency is reflected from RU VI Balongan energy consumption status, such as total energy consumption at $24,469 \times 10$ BTU, energy consumption for production process at $24,453 \times 10$ BTU, energy consumption for supporting facilities at 15.89×10 BTU, and ratio of energy efficiency to total energy consumption at 1.211%.

RU VI Balongan energy consumption, based on the benchmarking result, is at the eighth rank among 15 similar international-scale companies as shown in the following chart:

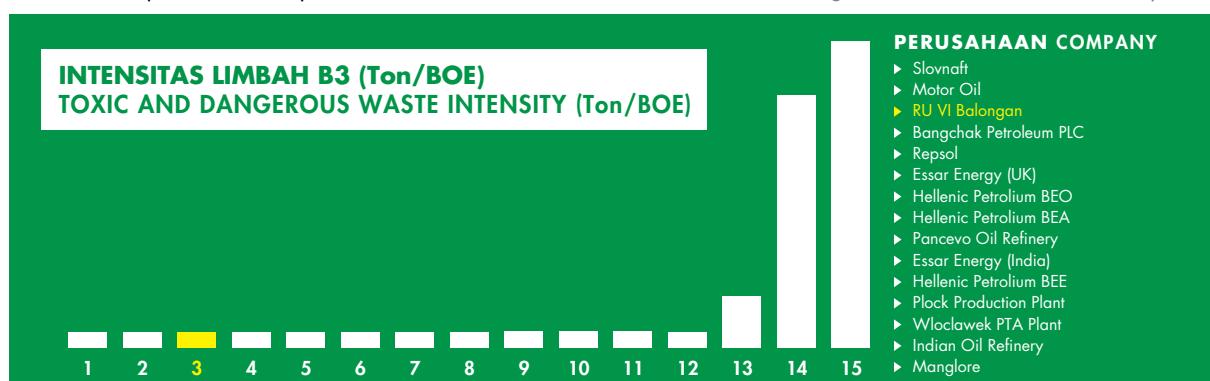
SUSTAINABILITY OVERVIEW

Ikhtisar Keberlanjutan

Total limbah B3 sebesar 2.831,21 ton. Adapun Rasio hasil 3R terhadap total limbah B3 sebesar 13,35%. RU VI Balongan merupakan satu-satunya kilang di Indonesia yang memanfaatkan *mixed butane* dari Unit POC sebagai *feed Unit Catalytic Condensation* dalam upaya pengurangan limbah B3.

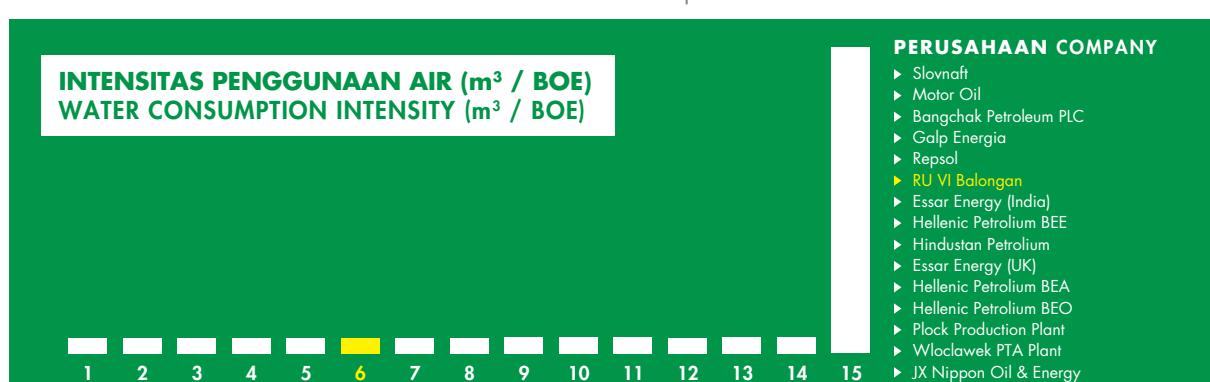
Dengan dilakukannya program ini, frekuensi penggantian katalis dalam 1 tahun dapat dikurangi dari semula 2 kali menjadi hanya 1 kali. Artinya, setiap tahun terdapat potensi pengurangan limbah *spent catalyst* dari 60 ton menjadi 30 ton. Selain itu juga berdampak pada pengurangan biaya pemeliharaan penggantian katalis sebesar 50%. **Hasil absolut program ini yaitu menurunkan limbah B3 Spent Catalyst sebanyak 30 Ton per Tahun (% Reduksi = 50% tiap tahun).**

Intensitas Limbah B3 RU VI Balongan berada pada urutan ke-3 dari 15 perusahaan sejenis skala internasional.



Efisiensi air dan penurunan beban pencemaran air tercermin dari jumlah pemakaian air sebesar 9.814.820 m³, total pemakaian air untuk proses produksi sebesar 9.710.033,84 m³, Total pemakaian air untuk fasilitas pendukung sebesar 104.786,16 m³, Rasio hasil 3R air dengan total pemakaian air sebesar 2.937 % (dua ribu sembilan ratus tiga puluh tujuh persen).

Intensitas air yang digunakan oleh RU VI Balongan pada peringkat ke-6 dari 15 perusahaan sejenis skala internasional.



Total toxic and dangerous waste is 2,831.21 ton. The ratio of 3R to total toxic and dangerous waste is 13.35%. RU VI Balongan is the only refinery in Indonesia with the utilization of mixed butane from POC Unit as the Catalytic Condensation Unit feed in the toxic and dangerous waste management.

With the program, the frequency of catalyst replacement in a year can be reduced from previously twice to once. This means that there is a potential for the reduction of spent catalyst waste from 60 ton to 30 ton as well as bringing impact on the reduction of catalyst replacement maintenance cost at 50%. **The absolute result of this program is to reduce the spent catalyst toxic and dangerous waste by 30 ton per year (% reduction = 50% annually).**

The intensity of toxic and dangerous waste of RU VI Balongan is at the 3rd rank among 15 similar international-scale companies.

PERUSAHAAN COMPANY

- Slovnaft
- Motor Oil
- **RU VI Balongan**
- Bangchak Petroleum PLC
- Repsol
- Essar Energy (UK)
- Hellenic Petroleum BEO
- Hellenic Petroleum BEA
- Pancevo Oil Refinery
- Essar Energy (India)
- Hellenic Petroleum BEE
- Plock Production Plant
- Wloclawek PTA Plant
- Indian Oil Refinery
- Mangalore

Water efficiency and decreased water contamination load is reflected from the consumption of water at 9,814,820 m³, total water consumption for production process is 9,710,033.84 m³, total water consumption for supporting facility is 104,786.16 m³, and the ratio of water 3R to total water consumption is 2,937% (two thousand nine hundred thirty-seven percent).

The intensity of water consumed by RU VI Balongan is at the six rank among 15 similar international-scale companies.

PERUSAHAAN COMPANY

- Slovnaft
- Motor Oil
- Bangchak Petroleum PLC
- Galp Energia
- Repsol
- **RU VI Balongan**
- Essar Energy (India)
- Hellenic Petroleum BEE
- Hindustan Petroleum
- Essar Energy (UK)
- Hellenic Petroleum BEA
- Hellenic Petroleum BEO
- Plock Production Plant
- Wloclawek PTA Plant
- JX Nippon Oil & Energy



KINERJA SOSIAL

SOCIAL PERFORMANCE

HEALTH, SAFETY AND SECURITY

RU VI Balongan telah berhasil melakukan tindak lanjut hasil audit 100% *Closed, Comply* terhadap manajemen lab dan akreditasi KAN, pencapaian ISRS8 Level 5 dan pencapaian SMP Gold. Pencapaian NOA untuk RU VI Balongan sejak tahun 2000 selalu nil. Hal ini menunjukkan bahwa RU VI Balongan berhasil mencatatkan prestasi *zero accident* dan *zero incident* secara konsisten dalam 15 tahun terakhir.

RU VI Balongan has succeeded in implementing the audit follow up, 100% *Closed, Comply* with the lab management and KAN accreditation, ISRS8 Level 5, and SMP Gold achievements. The achievement of NOA for RU VI Balongan since 2000 is always nil. This indicates that RU VI Balongan has succeeded in recording zero accident and zero incident consistently for the past fifteen years.

HUMAN RESOURCE

Program peningkatan kompetensi pekerja terlaksana 100% dibanding dengan target 80% pada tahun 2015.

Employee Engagement RU VI Balongan meningkat dari tahun sebelumnya dimana realisasi tahun 2015 adalah sebesar 85% dibandingkan target 2015 sebesar 81,8% yang menunjukkan partisipasi pekerja RU VI Balongan dalam pelaksanaan TOMS (*Theme-O-Meter Survey Result*) telah baik.

Pencapaian *Organization Values Awareness* telah mencapai target KPI, realisasi sebesar 4.25 dibanding dengan target sebesar 4 yang menunjukkan kontribusi Pekerja dalam rangka internalisasi Tata Nilai dan penerapan budaya organisasi telah baik.

Realisasi *position occupied* tahun 2015 telah melebihi target yaitu 82% dibandingkan *based* target KPI 70%. Hal ini menunjukkan pengelolaan organisasi telah berjalan baik.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

Komitmen CSR RU VI Balongan diwujudkan dengan program unggulan, diantaranya: Pertanian lahan penyangga produktif berupa pemanfaatan lahan penyangga (*buffer zone*) di area depan kilang Kecamatan Balongan seluas 120 Ha yang bekerjasama

HUMAN RESOURCE

The employee competency building program is implemented by 100%, compared to the target of 80% in 2015.

RU VI Balongan employee engagement increased from the previous year, with the realization in 2015 reaching 85%, compared to the 2015 target at 81,8% which shows excellent participation of RU VI Balongan employees in the Theme-O-Meter Survey Result (TOMS).

The implementation of Organization Value Awareness has achieved the KPI target, with the realization of 4.25 from the target of 4, which proves excellent contribution of the workers in the Value internalization and organizational culture implementation.

The position occupied realization in 2015 has exceeded the KPI target, with 82%, compared to the initial target at 70%. This shows that the organizational management has run properly.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)

RU VI Balongan CSR commitment is realized by flagship programs, such as: Productive buffer zone agriculture with the utilization of buffer zone at the refinery front area in Balongan Subdistrict at an area of 120 Hectare, in collaboration with the Government of Balongan

Ikhtisar Keberlanjutan

dengan Pemerintah Kecamatan Balongan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat, Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Kecamatan Balongan. Pemanfaatan lahan ini digarap oleh petani yang tinggal di Kecamatan Balongan, dengan total petani penggarap tahun 2015 sebanyak 521 orang.

Program unggulan lainnya adalah Pemberdayaan Kemandirian Usaha Purna Tenaga Kerja Wanita (TKW) dan Pengembangan Mangrove Terpadu (Konservasi Mangrove, Ekowisata Mangrove, Diversifikasi produk olahan varian mangrove)

Total dana CSR yang telah disalurkan oleh RU VI Balongan adalah sebesar Rp 3.336.000.000

Subdistrict, the Institute for Agricultural Technology (BPTP) of West Java, and Agricultural Training Center (BPP) of Balongan Subdistrict. The field is cultivated by farmers who live in Balongan Subdistrict, with total number of farm workers reaching 521 farmers.

Other prominent programs also include Business Independence Empowerment Program for Ex-Female Immigrant Workers and Integrated Mangrove Development (Mangrove Conservation, Mangrove Ecotourism, and Mangrove-based Processed Product Diversification).

Total CSR fund distributed by RU VI Balongan is at an amount of Rp3.336.000.000.



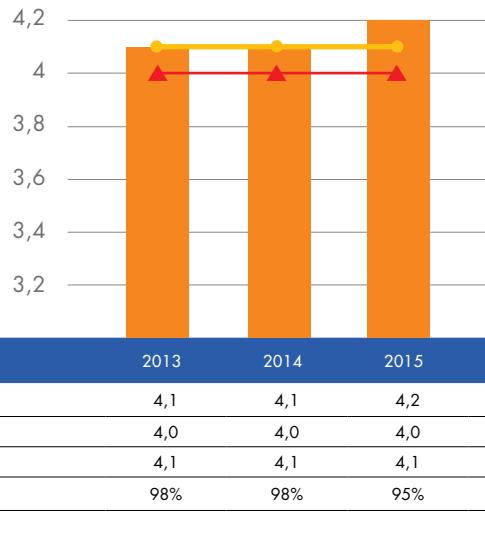


KINERJA LAYANAN

SERVICE PERFORMANCE

INDEKS KEPUASAN PELANGGAN

CUSTOMER SATISFACTION
INDEX



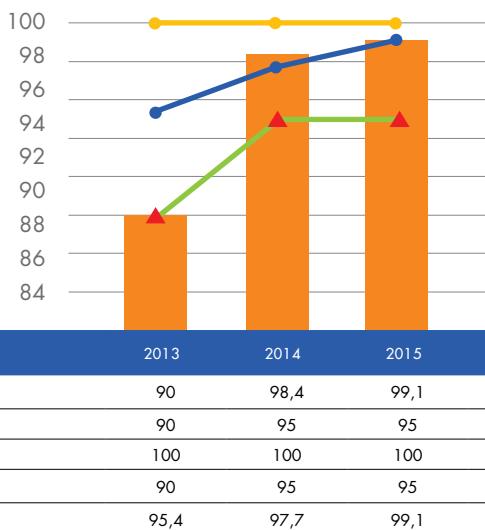
Pada tahun 2015 hasil index kepuasan pelanggan menunjukkan data yang meningkat, hal tersebut tidak luput dari upaya perbaikan managemen RU VI Balongan untuk meningkatkan standar, baik secara waktu, mutu dan jumlah.

Respon RU VI Balongan terhadap komplain pelanggan telah tercapai dengan optimal, hal ini ditunjukkan dengan terselesaikannya semua keluhan yang masuk pada tahun 2015 dan tahun-tahun sebelumnya sesuai target waktu dan memenuhi 100% dari target yang diharapkan.

In 2015 customer satisfaction index results show the data increases, it is indicated from the Management of RU VI Balongan's efforts to improve the standards, either in time, quality and quantity.

RU VI Balongan's response to customer complaints has been achieved with optimal and it is demonstrated by the completion of all the complaints coming in 2015 and in previous years in accordance with time and meet 100% of the expected target.

SLA PERFORMANCE



SUSTAINABILITY OVERVIEW

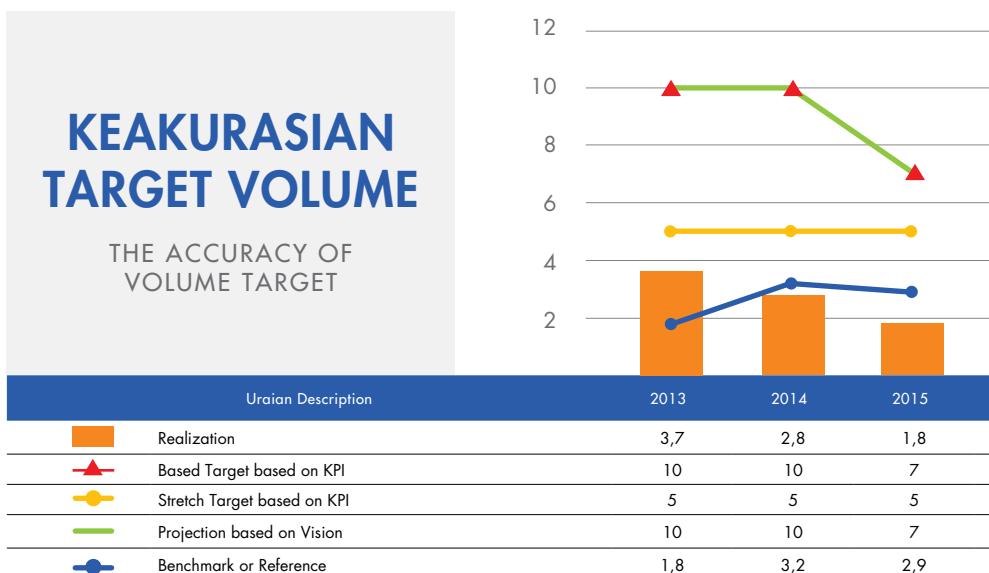
Ikhtisar Keberlanjutan

RU VI Balongan berkomitmen untuk dapat memenuhi permintaan pelanggan melalui penetapan KPI SLA performance, keakurasan target Volume dan yield produk valuable.

Pada tahun 2015, SLA performance menunjukkan data peningkatan perbaikan, dan RU VI Balongan berkomitmen untuk mempertahankan pencapaian hingga dua tahun ke depan. organisasi berjalan baik.

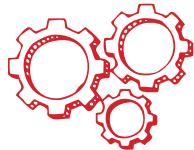
RU VI Balongan is committed to meet customers demand through the establishment of KPI SLA performance, the accuracy of the volume target and yield of valuable products.

In 2015, the data showed an increase in SLA performance improvement, and RU VI Balongan is committed to retaining the achievement of up to two years ahead.



Komitmen manajemen RU VI Balongan terkait dengan pemenuhan jumlah produk berdasarkan permintaan, dijadikan sebagai target KPI dengan hasil pencapaian bahwa RU VI Balongan menunjukkan hasil yang baik dan tetap terjaga guna memenuhi permintaan pelanggan.

Commitment of RU VI Balongan's Management related to the fulfillment of the number of products based on demand, is used as a target of KPI with the achievement that RU VI Balongan shows good results and maintained in order to meet customer demand.



KINERJA OPERASIONAL

OPERATIONAL PERFORMANCE

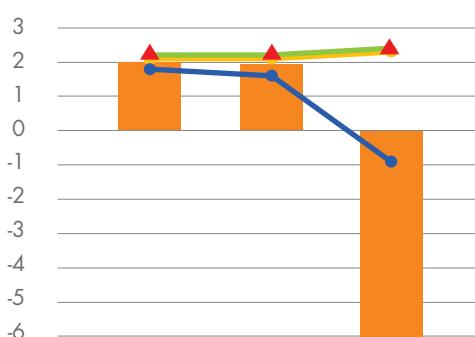
OPERATING COST (USD/Bbl)



Pencapaian *operating cost* RU VI Balongan dari tahun ke tahun mengalami *trend* yang semakin menurun 3,3 USD per barrel pada tahun 2014 menjadi 3,2 USD per barrel pada tahun 2015 dan memenuhi target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa RU VI konsisten melakukan upaya efisiensi untuk menekan operating cost.

The achievement of RU VI Balongan operating cost shows declining trend from year to year and meets the target set. This is an indication that RU VI Balongan is consistent in implementing the efficiency efforts to suppress operating cost.

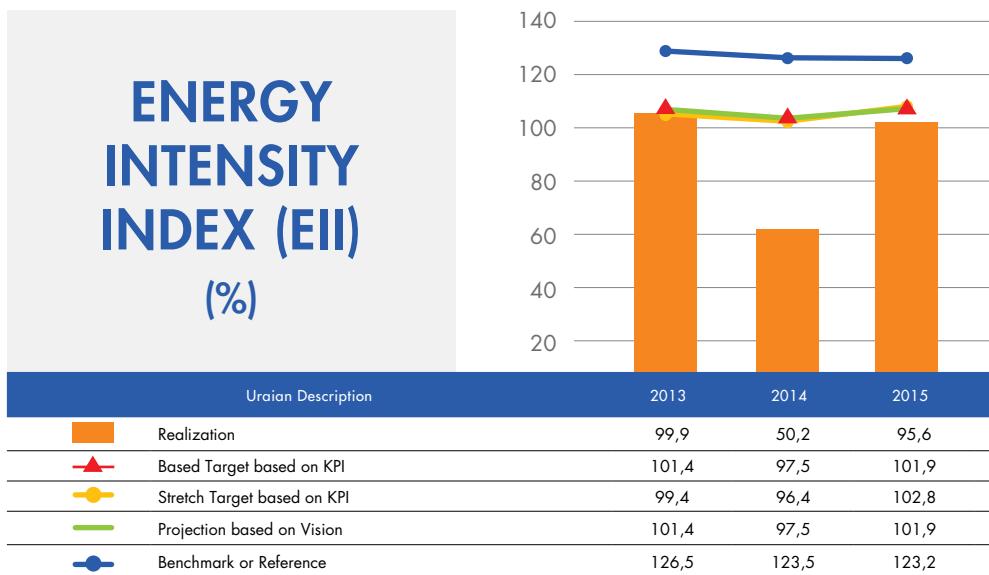
REFINERY LOSS (%)



Pencapaian kinerja *refinery loss* RU VI Balongan menunjukkan *trend* yang semakin membaik dan tidak pernah melebihi target yang ditetapkan dari 1,47 tahun 2014 menjadi -6,1%voi pada tahun 2015. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja RU VI Balongan dalam menekan *refinery loss* semakin membaik.

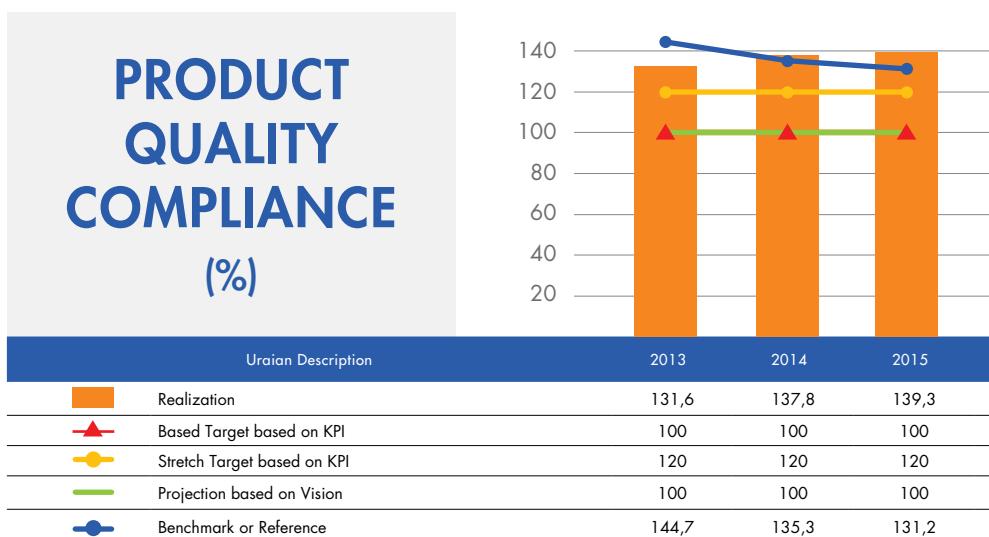
...yearly target from 1.47 in 2014 becoming -6.1%voi in 2015. Operational Loss achievement at RU VI Balongan shows an improving trend, and has never been exceeding yearly target. This indicates that RU VI Balongan performance in suppressing refinery loss is increasing.

SUSTAINABILITY OVERVIEW

Ikhtisar Keberlanjutan

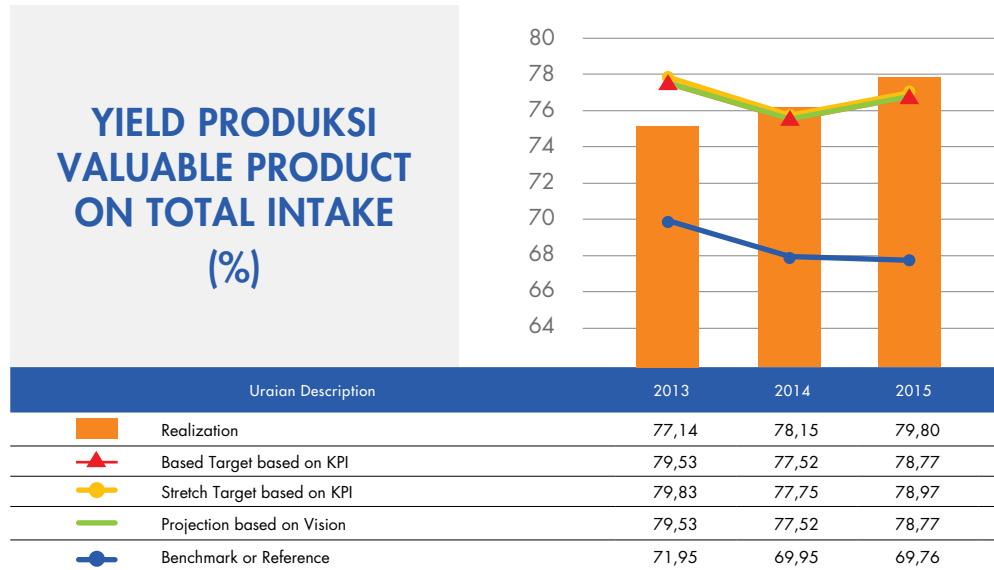
Hasil pencapaian kinerja *Energy Intensity Index* (EII) semakin baik, yang ditunjukkan dengan penurunan EII dari 99,9 tahun 2013 menjadi 95,6 pada tahun 2015 selalu di bawah target yang ditetapkan dan selalu lebih rendah dari *benchmark* (pencapaian RU's). Hal ini menunjukkan komitmen RU VI Balongan dalam pengelolaan energy berjalan efektif dan efisien.

The achievement of The achievement of EII is better, it shows from the reduction of EII from 99.9 in 2013 to 95.6 in 2015 to remain under target set, and Energy Intensity Index (EII) score, whereas the lower EII score the better it performs. EII achievement from year to year manages to remain under target set, and constantly lower than the benchmark (RUs achievement). This shows that RU VI Balongan commitment in energy management is effective and efficient.



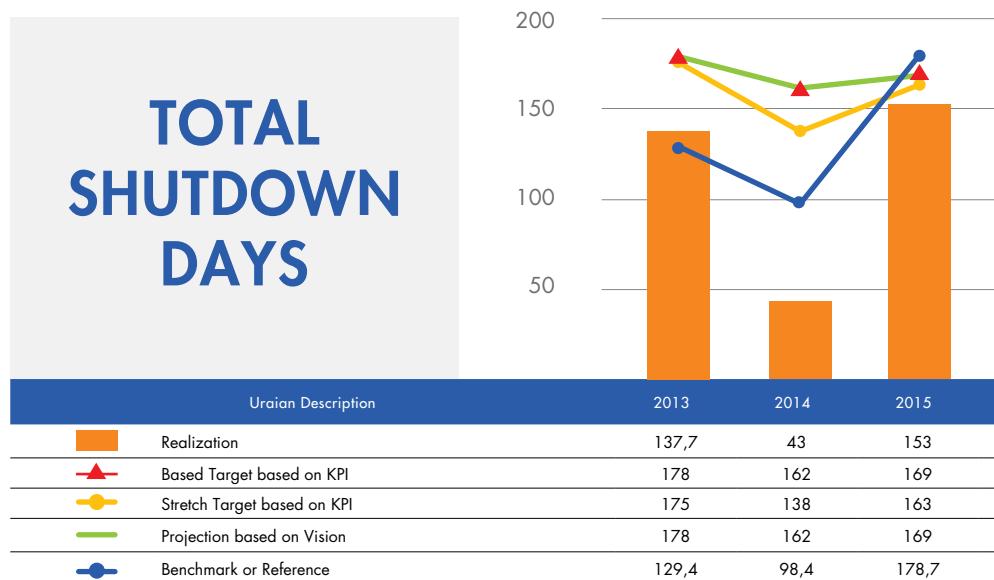
Kinerja *Product Quality Compliance* diukur berdasarkan penerimaan pelanggan terhadap *quantity* produk yang dihasilkan oleh RU VI Balongan yang menunjukkan bahwa spesifikasi produk tersebut sesuai dengan persyaratan pelanggan. Parameter yang digunakan untuk mengukur hal tersebut adalah rata-rata Kinerja Key SLA Performance dan Keakurasaian Target Volume Produksi, dimana *trend* pencapaiannya menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun dan melebihi target yang ditetapkan serta menunjukkan kinerja lebih baik dibandingkan *benchmark* RU's.

The performance of Product Quality Compliance is measured based on customer acceptance to product quantity generated by RU VI Balongan which shows that the product specification has met customer requirements. The parameter used to measure the Product Quality Compliance is the average Key SLA Performance and Production Volume Target Accuracy, whereas the achievement shows increasing trend from year to year and exceeds the target set, as well as better than the RUs benchmark.



Realisasi *yield produksi valuable product on total intake* (*include HOMC*) meningkat setiap tahun dan melebihi target yang ditetapkan. Pencapaian RU VI Balongan juga lebih tinggi dan mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan *benchmark* yang merupakan rata-rata pencapaian RU's. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan system dan proses bisnis telah dilakukan dengan baik.

The realization of valuable product yield on total intake (including HOMC) increases annually and exceeds the target set. The achievement of RU VI Balongan is also higher and increases compared to the benchmark as the average achievement of RUs. This shows that the system management and business process have been run properly.



Realisasi *shutdown days* setiap tahunnya selalu di bawah dari target yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan *shutdown* di RU VI Balongan dapat berjalan dengan efektif sehingga tidak melebihi batas waktu yang ditargetkan.

The realization of annual shutdown is constantly under the target set. This shows that the shutdown at RU VI Balongan ran effectively and therefore did not exceed the targeted time.

Fokus Untuk Keberlanjutan Bisnis



Leadership and Business Sustainability
**KEPIMPINAN &
KEBERLANJUTAN BISNIS**

Dalam menghadapi tantangan organisasi, Pimpinan tertinggi di RU VI Balongan menetapkan Visi dan Misi yang berorientasi pada keberlanjutan bisnis, perencanaan strategis yang jelas dan terukur, serta implementasi rencana kerja yang fokus pada pencapaian target yang ditetapkan. RU VI Balongan juga berkomitmen terhadap pemenuhan aspek legal dan peraturan, pemenuhan harapan para *stakeholder*, dan terselenggaranya *Good Corporate Governance*. Sedangkan untuk menjamin keberlangsungan bisnis, RU VI Balongan selalu berusaha untuk meningkatkan posisi kompetitif, memenangkan persaingan bisnis, meminimumkan resiko bisnis & Operasional.

In facing organizational challenges, the Top Management of RU VI Balongan establishes the Vision and Mission which are oriented to business sustainability, clear and measured strategic plan, and work plan implementation which focuses on the achievement of the established target. RU VI Balongan is also committed to the fulfillment of legal aspects and regulations, meeting stakeholder expectation, and the implementation of Good Corporate Governance. Meanwhile, to ensure business sustainability, RU VI Balongan constantly make the efforts to improve our competitive position, win business competitions, and minimize business and operational risks.



**Fokus Untuk
Keberlanjutan
Bisnis**

Kompetensi inti RU VI Balongan tidak lepas dari Visi dan Misi Perusahaan yaitu kemampuan mengoperasikan kilang berteknologi tinggi untuk mengolah crude dan naphtha menjadi produk BBM, BBK, NBBM dan Petkim yang dimulai dari proses perencanaan, proses produksi serta penyalurannya secara aman, handal, efisien, dan berwawasan lingkungan.

The core competencies of RU VI Balongan is inseparable from the Company Vision and Mission, which is the capability to operate high-tech refineries to process crude and naphtha into oil fuel, special fuel, non-oil fuel, and petrochemicals from the planning, production, to distribution processes in safe, reliable, excellent, and environmentally-friendly manner.



Operational Excellence
**OPERASIONAL
EKSELEN**



Manpower
TENAGA KERJA 3

Untuk memenuhi kapasitas dan kapabilitas pekerja untuk menciptakan organisasi yang kompetitif dan budaya kerja yang sesuai Tata Nilai 6C dan memenuhi harapan tenaga kerja untuk terciptanya kepuasan dan engagement tenaga kerja, maka RU VI Balongan melakukan berbagai langkah strategis dengan memenuhi kapasitas sumber daya manusia melalui perpanjangan masa dinas aktif Pekerja dalam bentuk Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT), melakukan *transfer knowledge* dan *coaching* sebagai upaya memenuhi *gap generation* dan meningkatkan kapabilitas Pekerja melalui program pengisian *gap* kompetensi, melaksanakan pekerjaan dengan mengimplementasikan tata nilai 6C melalui program budaya serentak serta mengoptimalkan aset pengetahuan untuk melakukan perubahan secara berkesinambungan dalam mencapai keunggulan kompetitif serta menciptakan suasana kerja yang kondusif melalui pemenuhan kebutuhan dan harapan tenaga kerja sebagai upaya meningkatkan kepuasan dan engagement tenaga kerja.

To meet manpower capacity and capability to create a competitive organization and a work culture according to the 6C Values as well as to meet manpower expectation of the creation of manpower satisfaction and engagement, RU VI Balongan makes a number of strategic measures to meet the human resource capacity. This among others is done by extending the workers' active service period in the Temporary Work Agreement (PKWT), implementing knowledge transfer and coaching as the effort to fill generation gap, and improving Workers' capability by way of competency gap filling program. Other efforts also include the implementation of work by integrating 6C values into simultaneous cultural program, optimizing knowledge asset to make sustainable changes in achieving competitive advantages, as well as creating conducive work condition by meeting workers' needs and expectation as the effort to improve their satisfaction and engagement.

4 Focuses For
Business
Sustainability

Dalam mengelola harapan pelanggan guna meningkatkan fokus layanan dan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan, Manajemen RU VI Balongan melakukan rapat rutin dan non rutin. Rapat rutin maupun non rutin yang dilaksanakan diantaranya rapat RCC, Rapat Optimasi Hilir, Rapat Master Program Minyak Mentah, Rapat Master Program BBM, Rapat Master Program NBBM, dan Hydrocarbon Meeting (HCM).

In managing the customer expectation to improve the focus of the service and create added value for the Company, RU VI Balongan Management holds regular and non-regular meetings. The meetings held among others were: RCC meeting, Downstream Optimization Meeting, Crude Oil Master Program Meeting, Oil Fuel Master Program Meeting, Non-Oil Fuel Master Program Meeting, and Hydrocarbon Meeting (HCM).

Customers
PELANGGAN 4

Tentang Laporan Keberlanjutan

PRINSIP KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY PRINCIPLE

Laporan Keberlanjutan 2015 ini merupakan Laporan Keberlanjutan yang pertama kali disusun sebagai bentuk komitmen kami, PT Pertamina (Persero) Refinery Unit VI Balongan, yang selanjutnya disebut ("RU VI Balongan"). Dengan laporan ini kami dapat mengkomunikasikan kepada para pemangku kepentingan mengenai kontribusi RU VI Balongan dalam pembangunan berkelanjutan melalui kinerja bisnis, ekonomi, sosial dan lingkungan. [G4-29] [G4-30].

This Sustainability Report 2015 is the first Sustainability Report prepared to prove our commitment, PT Pertamina (Persero) Refinery Unit VI Balongan, hereinafter referred to as "RU VI Balongan". Through this report we will be able to communicate with the stakeholders, all RU VI Balongan contributions in sustainable development through business, economic, social, and environmental performances. [G4-29] [G4-30].

PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN

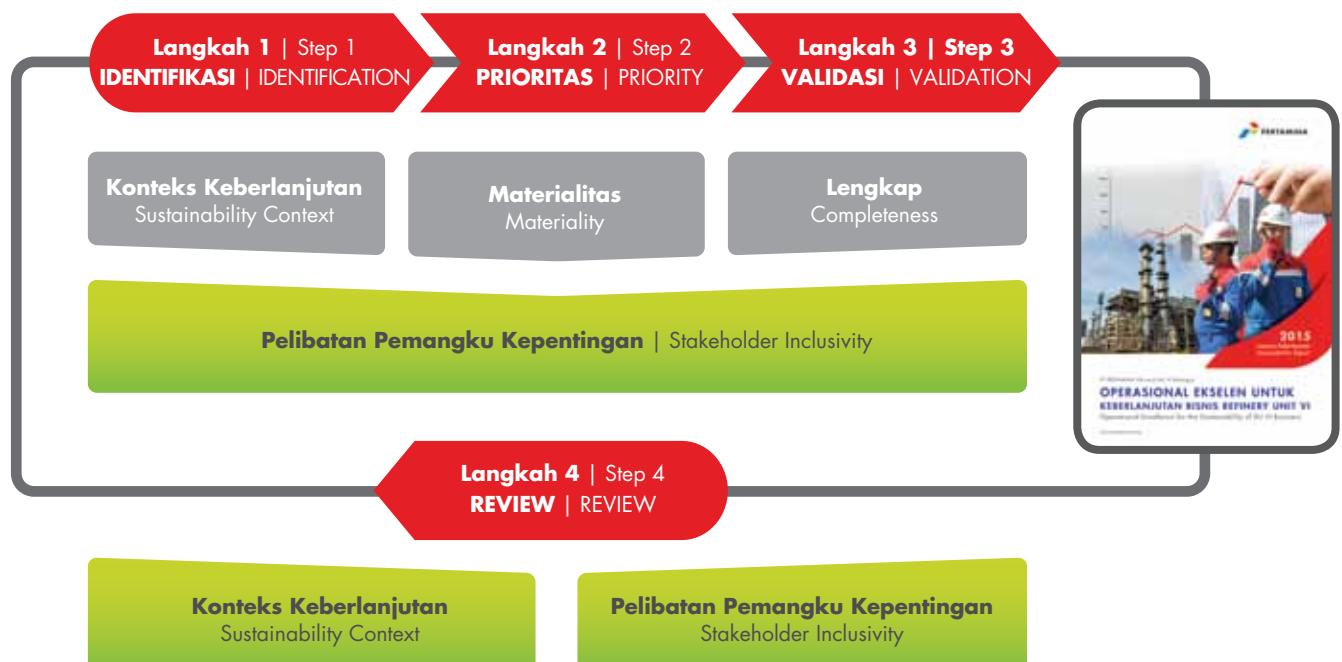
Dalam menentukan isi laporan keberlanjutan ini RU VI Balongan menggunakan uji materialitas atas semua topik-topik yang relevan dengan keberlanjutan bisnis RU VI Balongan. Topik-topik keberlanjutan diambil dari Panduan Pelaporan Keberlanjutan dari *Global Reporting Initiatives G4*. Terhadap setiap topik keberlanjutan, kami lakukan diskusi dan uji materialitas untuk memilih aspek dan topik material yang disajikan dalam laporan ini pada tanggal 12 Agustus 2016.

Untuk menetapkan isi laporan ini, RU VI Balongan menerapkan prinsip-prinsip yang diatur oleh GRI G4 yaitu materialitas, keinklusifan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, dan kelengkapan. Tahap pertama, kami melakukan identifikasi aspek-aspek material. Tahap kedua, membuat prioritas, yaitu pengkajian dari sekian banyak aspek-aspek keberlanjutan untuk menentukan aspek mana yang menjadi prioritas untuk dilaporkan. Tahap ketiga, melakukan validasi, yaitu mempertimbangkan kelengkapan data pendukung informasi yang dilaporkan. Tahap keempat, melakukan review berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan untuk penyempurnaan laporan keberlanjutan berikutnya. Proses tersebut digambarkan sebagai berikut [G4-18].

REPORT CONTENT DETERMINATION PROCESS

In determining the content of this Sustainability Report, RU VI Balongan uses materiality assessment to all topics relevant to RU VI Balongan's business sustainability. Sustainability topics were obtained from the Sustainability Reporting Guidelines which was prepared by the Global Reporting Initiatives G4. To each sustainability topic, discussion and materiality assessment were done to select the material aspects and topics presented herein on the date of August 12, 2016.

To determine the content of this report, RU VI Balongan applies the principles set by the GRI G4, which include materiality, stakeholder inclusiveness, sustainability context, and comprehensiveness. In the first stage, we identified the material aspects. In the second stage, priorities were set, by studying various sustainability aspects to determine which aspects are selected as the reported priorities. In the third stage, validation was carried out to consider the comprehensiveness of supporting data for the reported information. In the fourth stage, a review was implemented based on inputs from stakeholders for the perfection of future sustainability reports. These processes are illustrated as follows [G4-18].



Tentang Laporan Keberlanjutan

ASPEK MATERIAL, BOUNDARY & PERIODE LAPORAN

Aspek Material & Boundary

Proses penentuan aspek material yang merupakan isi laporan keberlanjutan ini dilakukan melalui *Workshop GRI G4* pada tanggal 12 Agustus 2016 dan hasil survei dengan menyebarkan kuesioner kepada para *stakeholder* internal maupun eksternal. Mekanisme penentuan aspek-aspek material dilakukan berdasarkan hasil survei dengan cara melakukan pengujian (tes) materialitas atas aspek-aspek yang ada dalam GRI G4. Berdasarkan kuesioner yang disebar, para *stakeholders* internal maupun eksternal diminta untuk mengisi tingkat materialitas isu-isu atau topik sebagai bentuk penerapan prinsip *stakeholder inclusivity* sebagaimana disyaratkan oleh GRI G4. [G4-18][G4-19][G4-20] [G4-21]

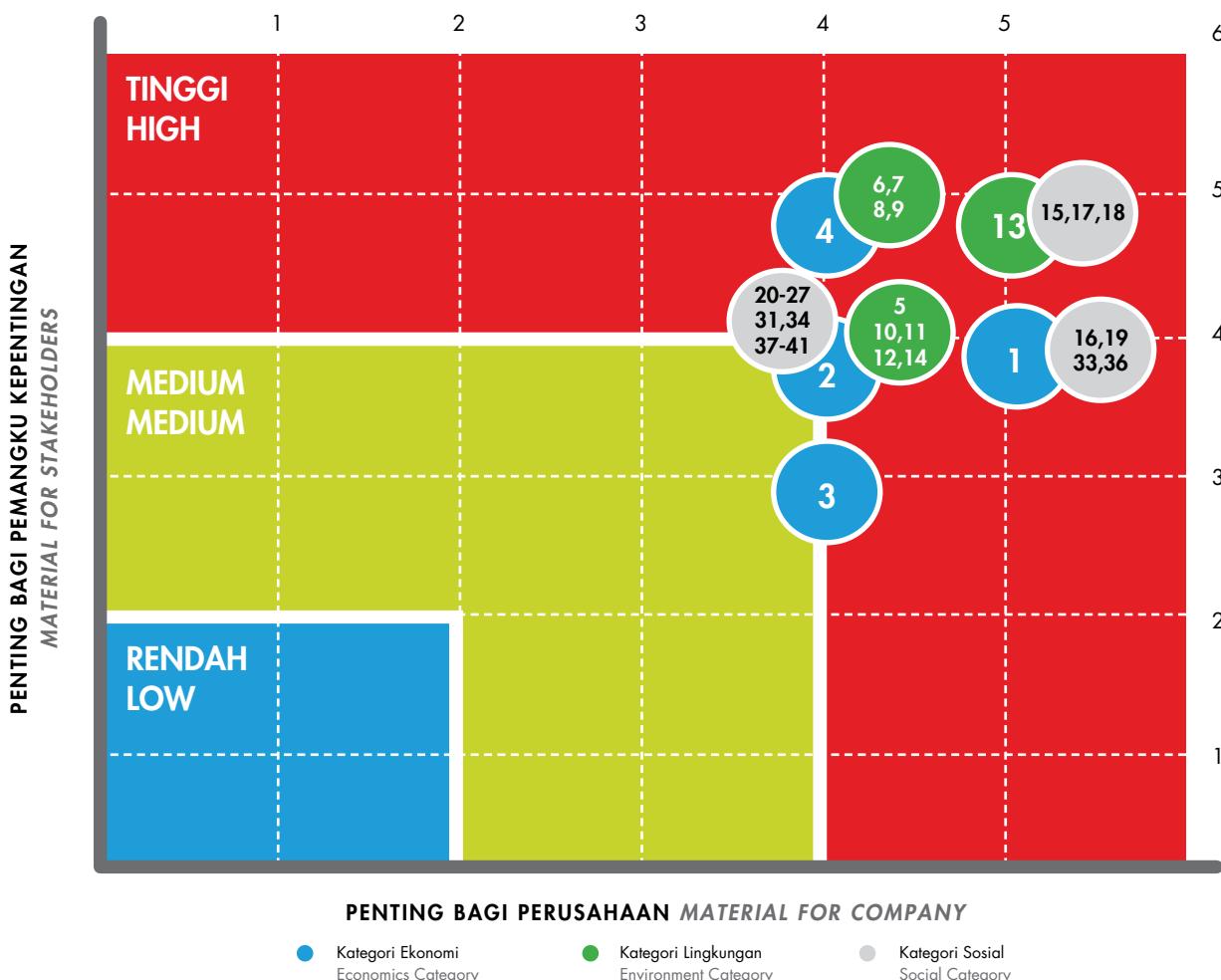
Berikut daftar aspek material dari hasil uji materialitas yang telah dilakukan pada tanggal 12 Agustus 2016.

MATERIAL ASPECTS, BOUNDARY, AND REPORTING PERIOD

Material Aspects and Boundary

The process for the determination of material aspects as the content of this sustainability report was conducted through the GRI G4 Workshop on August 12, 2016. The survey results were obtained from the questionnaires filled by internal and external stakeholders. The mechanism for the determination of the material aspects is done based on the result survey by assessing the materiality of GRI G4 aspects. Based on the distributed questionnaires, internal and external stakeholders were requested to fill the materiality level of the issues or topics as the implementation of stakeholder inclusivity principle as required by GRI G4. [G4-18][G4-19][G4-20] [G4-21]

The following is the list of material aspects assessment conducted on August 12, 2016.



No	Isu/Topik	Boundary		Issue/Topic
		Internal Organization	External Organization	
A Kategori Ekonomi Economy Category				
1	Kinerja Bisnis			Business Performance
2	Dampak Ekonomi Tidak Langsung			Indirect Economic Impacts
3	Praktik Pengadaan			Procurement Practices
4	Keberadaan Pasar			Market Existence
B Kategori Lingkungan Environment Category				
5	Bahan/Material			Materials
6	Energi			Energy
7	Penggunaan Air			Water Consumption
8	Keanekaragaman Hayati			Biodiversity
9	Emisi			Emission
10	Limbah & Buangan			Wastes and Emission
11	Kepatuhan			Compliance
12	Penilaian aspek lingkungan pemasok			Assessment of supplier environmental aspect
13	Produk & layanan			Products and Services
14	Mekanisme pengaduan lingkungan			Mechanism of environmental grievance
C Kategori Sosial Social Category				
C.1 Praktik Perburuhan & Pekerjaan Yang Layak Labor Practice and Proper Employment				
15	Ketenagakerjaan			Employment
16	Hubungan Industrial			Industrial Relations
17	Kesehatan & Keselamatan Kerja			Occupational Health and Safety
18	Pelatihan dan Pendidikan			Trainings and Education
19	Keberagaman & Kesempatan yang Setara			Diversity and Equal Opportunity
20	Kesetaraan Remunerasi perempuan & laki-laki			Equality of Remuneration for Women and Men
21	Asesmen pemasok atas praktik ketenagakerjaan			Supplier's assessment on employment practice
22	Mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan			Mechanism of employment grievance
C.2 Hak Asasi Manusia Human Rights				
23	Non-diskriminasi			Non-discrimination
24	Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB)			Freedom of Association and Collective Labor Agreement (CLA)
25	Hak Adat			Indigenous Rights
26	Mekanisme Pengaduan Masalah Hak Asasi Manusia			Mechanism of Human Rights Issue Grievance
27	Asesmen pemasok atas Hak Asasi Manusia			Supplier's assessment on Human Rights

Tentang Laporan Keberlanjutan

No	Isu/Topik	Boundary		Issue/Topic
		Internal Organization	External Organization	
C.3 Masyarakat Community				
28	Masyarakat Lokal	●	●	Local community
29	Anti-korupsi	●	●	Anti-corruption
30	Kepatuhan	●		Compliance
31	Asesmen Pemasok atas Dampak terhadap Masyarakat	●	●	Supplier's assessment on Impact to Community
32	Mekanisme Pengaduan Dampak terhadap Masyarakat	●	●	Mechanism of Grievance about Impact to Community
33	Kesiapan tanggap darurat	●		Emergency response preparedness
34	Relokasi Pemukiman (Involuntary resettlement)	●	●	Involuntary resettlement
35	Penataan fasilitas operasi yang meminimalisir kecelakaan (Asset Integrity and Process Safety)	●		Asset Integrity and Process Safety
C.4 Tanggung Jawab atas produk Product Responsibility				
36	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan	●	●	Customer Health and Safety
37	Pelabelan Produk dan Jasa	●		Product and Service Labeling
38	Komunikasi Pemasaran	●		Marketing Communication
39	Privasi pelanggan	●	●	Consumer Privacy
40	Kepatuhan	●		Compliance
41	Pengganti bahan bakar fosil	●		Replacement of fossil fuel

Periode Laporan

Laporan ini merupakan laporan keberlanjutan pertama kami yang mengungkapkan informasi komitmen dan kinerja keberlanjutan RU VI Balongan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2015. Untuk selanjutnya kami berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan secara periodik setiap tahunnya. [G4-28] [G4-30]

PENJAMINAN DAN GRI G4 CORE

Dalam menyusun laporan ini, RU VI Balongan menggunakan GRI G4 sebagai acuan. Pedoman Laporan Keberlanjutan G4 yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI) ini, menyediakan dua opsi kriteria penyusunan Laporan Keberlanjutan, yaitu G4 Core dan G4 Comprehensive. Laporan tahun ini disusun berdasarkan G4 Core, yang mengungkapkan informasi keberlanjutan yang mendasar dan berguna bagi pemangku kepentingan dalam pembuatan keputusan. Pada Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan pertama kali ini, kami belum meminta pihak eksternal independen untuk melakukan penjaminan terkait konten Laporan Keberlanjutan Tahun 2015. [G4-33]

Kontak Tentang Laporan

Para pemangku kepentingan RU VI Balongan dapat memperoleh informasi lebih lanjut dan memberikan masukan, saran atau kritik atas Laporan Keberlanjutan ini yang berguna untuk penyempurnaan laporan keberlanjutan tahun yang akan datang dengan menghubungi langsung: [G4-31]

PT Pertamina (Persero) Refinery Unit VI Balongan Divisi Health, Safety & Environment

Jl. Raya Balongan KM 9 Indramayu, Jawa Barat, Indonesia
Telepon : (0234) 5256974
Faksimili : (0234) 428699
E-mail : hse.ru6@pertamina.com
website : www.pertamina.com

Reporting Period

This is our first sustainability report which disclose the information on commitments and sustainability performances of RU VI Balongan within the period of January 1 to December 31, 2015. In the future, we are committed to periodically publish our sustainability report annually. [G4-28] [G4-30]

ASSURANCE AND GRI G4 CORE

In preparing this report, RU VI Balongan uses GRI G4 as a reference. The Sustainability Reporting Guidelines G4 issued by the Global Reporting Initiative (GRI) offer two options on Sustainability Report preparation, namely G4 Core and G4 Comprehensive. This year's report was prepared based on G4 Core, which discloses fundamental sustainability information which are beneficial for the stakeholders during decision-making process. In this first edition of Sustainability Report, we have not requested any independent external party to make guarantee on the content of this Sustainability Report 2015. [G4-33]

Contact on Report

The stakeholders of RU VI Balongan can obtain further information and provide inputs, suggestions, or criticisms concerning this Sustainability Report which are beneficial for the perfection of future sustainability report, by directly contact the following: [G4-31]

PT Pertamina (Persero) Refinery Unit VI Balongan Health, Safety & Environment Division

Jl. Raya Balongan KM 9 Indramayu, West Java, Indonesia
Telephone : (0234) 5256974
Facsimile : (0234) 428699
E-mail : hse.ru6@pertamina.com
website : www.pertamina.com

MESSAGE FROM THE GENERAL MANAGER [G4-1]

Sambutan General Manager RU VI Balongan [G4-1]

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Dear Esteemed Stakeholders,

Kami mengucapkan syukur kehadirat Tuhan YME, karena pada tahun 2015 ini RU VI Balongan untuk pertama kalinya menerbitkan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagai bentuk komitmen RU VI untuk mengungkapkan kinerja bisnis, sosial dan lingkungan kepada para pemangku kepentingan. RU VI Balongan berkomitmen untuk menjalankan aktivitas bisnis yang bertanggung jawab dan dapat berperan terhadap kemandirian sosial dan bisnis terutama bagi masyarakat di sekitar wilayah kerja operasional RU VI Balongan.

We send our gratitude to the Almighty God, for the first publication of RU VI Balongan Sustainability Report 2015, as the proof of our commitment in disclosing our business, social, and environmental performances to our stakeholders. RU VI Balongan is committed to implement responsible business activities which is influential to social and business independence of the community surrounding RU VI Balongan operational area.

Sebagai salah satu unit usaha PT Pertamina (Persero) yang memiliki kegiatan bisnis di sektor pengolahan, RU VI Balongan ikut berperan dalam memastikan ketersediaan energi PT. Pertamina (Persero) dalam rangka memenuhi kebutuhan energi nasional yang terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk dan industri. RU VI Balongan memiliki kegiatan usaha utama yaitu mengolah *crude* dan *intermedia* menjadi produk berupa BBM, BBK, Residue, NBBM dan Petrokimia mulai dari perencanaan, produksi hingga distribusi secara aman, handal, efisien, dan berwawasan lingkungan. RU VI Balongan memiliki wilayah kerja meliputi Balongan dan Salamdarma yang terletak di Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Subang, Jawa Barat.

Telah menjadi komitmen RU VI Balongan untuk senantiasa menjalankan kegiatan usaha dengan memperhatikan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan berkontribusi dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar serta dapat memenuhi harapan para pemangku kepentingan dalam jangka panjang sejalan dengan visi RU VI yaitu menjadi kilang terkemuka di Asia tahun 2025. Dalam rangka mendukung pencapaian visi dan misinya, RU VI Balongan telah menetapkan 3 pilar *Performance* yaitu *Reliability*, *Operation Excellent*, dan *Growth* serta 4 pondasi *Sustainability* yaitu *Leadership*, *Mindset and Capability*, *HSE and Management Infrastructure*.

As one of the business units of PT Pertamina (Persero) with engages in processing sector, RU VI Balongan has a role in ensuring the availability of energy for PT Pertamina (Persero) in order to meet the increasing national energy demands along with demographic and industrial development. RU VI Balongan's main business activities are to process crude and intermedia into oil fuel, special fuel, residue, non-oil fuel, and petrochemical products from the planning, production, to distribution stages in secure, reliable, efficient, and environmentally-friendly manners. RU VI Balongan work area covers Balongan and Salamdarma which are located in Indramayu and Subang Regencies, West Java.

It has been a commitment for RU VI Balongan to always carry out the business activities by taking into account social responsibility to the environment and contributing to the improvement of life quality of the surrounding communities as well as meeting stakeholder expectation in the long run according to RU VI vision to become a leading refinery in Asia in 2025. In order to support the realization of our vision and mission, RU VI Balongan has established three pillars of Performance (*Reliability*, *Operational Excellence*, and *Growth*) and four foundations of *Sustainability* (*Leadership*, *Mindset and Capability*, *HSE*, and *Management Infrastructure*).



Afdal Martha
General Manager RU VI

MESSAGE FROM THE GENERAL MANAGER [G4-1]

Sambutan General Manager

RU VI Balongan [G4-1]

Saat ini RU VI Balongan mempunyai *Nelson Complexity Index (NCI)* yang tinggi yaitu 11,7 yang merupakan prestasi tertinggi di antara Kilang Pertamina. Bahkan lebih tinggi dibandingkan NCI rata-rata di Asia (5,8) dan dunia (7,1). Pada tahun 2015, RU VI juga telah melakukan *full assessment ISRS8 Level 5* sejalan dengan penerapan sistem manajemen bisnis serta keselamatan, kesehatan, lingkungan dan kualitas (*Safety, Health, Environment and Quality – SHEQ*) pada setiap aspek operasional secara berkesinambungan. Melalui berbagai upaya yang telah dilakukan tersebut, pada tahun 2015 RU VI Balongan berhasil mendapatkan penghargaan eksternal Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha III dari FORKOM K3 MIGAS.

Keberhasilan PT. Pertamina (Persero) dalam meningkatkan produksi migas di tahun 2015 juga tidak terlepas dari peran RU VI Balongan yang telah berhasil menjaga kinerja operasional secara konsisten melalui berbagai strategi yang telah diterapkan sejalan dengan KPI (*Key Performance Indicators*) yang telah ditetapkan oleh PT. Pertamina (Persero). Selain kinerja operasional, RU VI Balongan secara terus menerus juga telah berhasil meningkatkan kinerja finansialnya sehingga dapat mencapai *Gross Refining Margin (GRM)* tertinggi di antara seluruh RU.

Kami meyakini bahwa tanpa dukungan dari seluruh pemangku kepentingan tidak mungkin hal tersebut dapat diwujudkan. Meskipun demikian, dibalik pencapaian kinerja yang telah diraih hingga saat ini, RU VI Balongan menyadari pentingnya untuk terus meningkatkan kinerja keberlanjutan mengingat tantangan ke depan yang semakin kompleks.

Dengan proyeksi demand BBM yang terus tumbuh berkisar 3-7% per tahun, saat ini RU VI Balongan memiliki eksisting market produk BBM dan Non BBM di Regional Jakarta dan Jawa Barat serta ekspor Decan Oil ke Malaysia. Melalui pendekatan *triple bottom lines*, RU VI Balongan senantiasa berupaya untuk terus meningkatkan keuntungan (*profit*) dengan memberikan kemanfaatan semaksimal mungkin bagi masyarakat (*people*) dan lingkungan (*planet*).

Keberhasilan pengelolaan bisnis RU VI Balongan terlihat dari beberapa ukuran kinerja bisnis RU VI Balongan yang ditunjukkan dengan pencapaian *Gross Margin* dan *Yield Valuable Product* dimana pencapaian kedua indikator ini menunjukkan adanya tren peningkatan selama 3 tahun terakhir. Dari aspek pencapaian Total KPI, secara umum tren pencapaian total KPI RU VI Balongan dari tahun ke tahun terus mengalami peningkatan dan selalu di atas *based target*.

As of currently, RU VI Balongan possesses high Nelson Complexity Index (NCI) score at 11.7 which is the highest among all Pertamina Refineries. It is even higher than the average NCI in Asia (5.8) and globally (7.1). In 2015 RU VI has also performed full assessment to ISRS8 Level 5 in line with the implementation of business management system as well as the Safety, Health, Environment and Quality (SHEQ) in every operational aspect in a sustainable manner. Through these efforts, in 2015 RU VI Balongan managed to earn Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha III external award from the Communication Forum for Oil and Gas Occupational Health and Safety.

The success of PT Pertamina (Persero) in improving oil and gas production in 2015 is inseparable from RU VI Balongan contribution in consistently maintaining operational performance through various strategies applied in accordance with the Key Performance Indicators (KPI) set by PT Pertamina (Persero). Apart from the operational performance, RU VI Balongan also constantly improve our financial performance to be able to attain the highest Gross Refining Margin among all RU.

We believe that these could not be achieved without support from all stakeholders. Nevertheless, regardless of the achievement to date, RU VI Balongan realizes the importance to improve sustainable performance considering increasingly complex future challenges.

With fuel demand projection which constantly increases by 3-7% annually, currently RU VI Balongan has existing market for oil fuel and non-oil fuel products in Jakarta and West Java regions as well as Decant Oil export to Malaysia. With triple bottom lines approach, RU VI Balongan constantly tries to boost our profit by providing the best benefits for the people and the planet.

The success in the management of RU VI Balongan business is indicated from various measures of RU VI Balongan business performance as shown by increasing trends in the achievement of Gross Margin and Valuable Product Yield indicators for the past three years. In Total KPI achievement, generally the trend of KPI score achievement for RU VI Balongan increases year by year and remains above the based target.

RU VI Balongan meyakini bahwa sumber daya manusia merupakan bagian penting dari proses bisnis sehingga pencapaian kinerja yang unggul sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia yang dimiliki. Oleh karena itu RU VI Balongan senantiasa menciptakan suasana kerja yang menyenangkan melalui pemenuhan kebutuhan dan harapan Insan Pertamina sebagai upaya meningkatkan kepuasan dan *engagement* Pekerja. Program pengembangan dan pelatihan dilakukan secara berkelanjutan guna menumbuhkan produktivitas dalam rangka meningkatkan kontribusi Pekerja secara optimal yang diprogramkan secara terencana, terpadu, dan terstruktur sesuai kebutuhan bisnis.

Pada tahun 2015, beberapa program yang telah dilakukan antara lain *Program Talent Development* (EPDP dan CPDP), *Field Familiarization BPST 23-27*, *Operator Training Simulator*, dan sertifikasi kompetensi seperti sertifikasi untuk *Loading Master*. RU VI juga menyelenggarakan program *transfer knowledge* dan *coaching* sebagai upaya memenuhi *gap generation* serta peningkatan kapabilitas Pekerja melalui program pengisian *gap* kompetensi. Program Budaya Serentak dan 3P khas RU VI Balongan untuk seluruh Pekerja juga terus dijalankan agar budaya Pertamina tercermin melalui pemahaman dan praktik perilaku Pertamina *Values* seluruh Pekerja di seluruh bagian organisasi Pertamina RU VI Balongan.

Sebagai unit usaha yang kegiatan operasionalnya bersentuhan langsung dengan sumber daya alam dan lingkungan, RU VI Balongan memiliki kepedulian dalam menjaga dan memperhatikan kelestarian lingkungan. Dalam rangka menjaga kelestarian lingkungan, sepanjang tahun 2015 RU VI Balongan telah melaksanakan berbagai kegiatan dengan total dana yang telah disalurkan sebesar Rp 576,543 Miliar.

Komitmen RU VI Balongan dalam menjaga dan melestarikan lingkungan dibuktikan dengan diperolehnya PROPER EMAS oleh RU VI Balongan pada tahun 2015 yang sekaligus menjadi yang pertama di Direktorat Pengolahan. Perolehan PROPER Emas ini merupakan penghargaan pemerintah atas upaya RU VI Balongan dalam mematuhi seluruh peraturan terkait lingkungan, mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan, serta menerapkan perbaikan dari segi kualitas dan kelestarian sumber daya alam. RU VI Balongan menyadari bahwa untuk menjaga keberlanjutan bisnis tidak hanya dengan memenuhi peraturan yang berlaku, namun lebih dari itu perlu komitmen untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* secara berkesinambungan. Berbagai program unggulan berbasis masyarakat secara berkelanjutan yang telah dijalankan antara lain Pengembangan Ekowisata Mangrove Karangsong

RU VI Balongan believes that human resources are significant part of the business process, and therefore an excellent performance is highly affected by the quality of human resources at hand. To that reason, RU VI Balongan constantly creates conducive a work environment through the fulfillment of Pertamina Personnel needs and expectation as an effort to enhance Employee satisfaction and engagement. The development and training program is carried out sustainably to foster productivity in order to improve Employee contributions optimally, with planned, integrated, and structured implementation according to the business needs.

In 2015 a number of programs were carried out such as Talent Development Program (EPDP and CPDP), BPST 23-27 Field Familiarization, Operator Training Simulator, and competency certification such as Loading Master certification. RU VI Balongan also held knowledge transfer and coaching programs to overcome generation gap and improve Employee capability through competency gap filling. Simultaneous Culture Program and 3P identical to RU VI Balongan for all Employees are also run constantly to reflect Pertamina culture in the comprehension and practice of conduct of the Pertamina Values by all Workers in all Pertamina RU VI Balongan organizational units.

As a business unit whose operations are in direct contact with the natural resources and environment, RU VI Balongan have a concern for the care and attention to the environment. In order to preserve the environment, throughout the 2015 RU VI Balongan has been carrying out various activities with total funds have been disbursed Rp. 576.543 Billion.

RU VI Balongan commitment in maintaining and preserving the environment is evidenced from the acceptance of PROPER Gold in 2015 which was also the first obtained by the Refinery Directorate. The Gold PROPER is an award given by the Government for RU VI Balongan efforts in complying with all environmental regulations, preventing environmental pollution and damage, and implementing improvements of natural resource quality and preservation. RU VI Balongan realizes that maintaining business sustainability is not merely done by complying with applicable regulations, but also by committing to sustainable implementation of Corporate Social Responsibility. A number of sustainable community-based flagship programs were run, among others the Edupark-based Mangrove Ecotourism Development and the Business

MESSAGE FROM THE GENERAL MANAGER [G4-1]

Sambutan General Manager

RU VI Balongan [G4-1]

berbasis Edupark dan Pengembangan Kemandirian Usaha Purna TKW. Melalui berbagai upaya yang telah dilakukan, pada tahun 2015 RU VI Balongan berhasil mendapatkan Penghargaan Platinum dalam Gelar Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Budaya (GPMB Awards 2015) dari Kementerian Koordinator Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Republik Indonesia.

RU VI Balongan meyakini bahwa dengan menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) secara konsisten dan berkelanjutan, maka keberlanjutan usaha akan dapat dicapai. Oleh karena itu, RU VI Balongan berkomitmen untuk senantiasa menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di seluruh aspek kegiatan usahanya. Dalam menjalankan setiap aktivitas usahanya, RU VI Balongan senantiasa memenuhi peraturan, dapat dipertanggungjawabkan dan semata-mata demi kepentingan seluruh pemangku kepentingan. Dalam implementasinya, penerapan GCG di unit usaha diukur melalui pengisian KPI GCG Compliance dimana pada tahun 2015 realisasi skor GCG Index RU VI yaitu sebesar 92,38% yang berarti capaiannya di atas target yang telah ditetapkan yaitu 87%.

Akhir kata, kami menyampaikan terima kasih dan apreiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan yang telah memberikan dukungan selama ini, sehingga RU VI Balongan mampu memberikan kontribusi yang maksimal kepada masyarakat dan lingkungan.

Independence Development Program for Ex-Female Immigrant Workers. Through various efforts, in 2015 RU VI Balongan managed to secure the Platinum Award in Culture-based Community Empowerment Event (Gelar Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Budaya or GPMB Awards 2015) from the Coordinating Ministry of Human Development and Culture of the Republic of Indonesia.

RU VI Balongan believes that consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG) will help achieving business sustainability. Therefore, RU VI Balongan is committed to continuously apply Good Corporate Governance principles in all aspects of our business activities. In running each of our business activities, RU VI Balongan always complies with applicable regulations, is accountable, and solely for the interest of all stakeholders. In its implementation, GCG implementation at business units is measured through the GCG Compliance KPI, whereas in 2015 the GCG Index Score for RU VI reached 92.38%, which exceeds the target which was set at 87%.

Last but not least, we express our greatest gratitude and appreciation to all stakeholders for the support, which has enabled RU VI Balongan to provide optimal contribution to the people and the planet.

Terima kasih,
Thank you,



Afdal Martha
General Manager RU VI Balongan

PERNYATAAN MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

Kami Manajemen PT Pertamina (Persero) Refinery Unit VI Balongan menyatakan bahwa Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) 2015 ini memuat informasi yang benar, dapat dipertanggungjawabkan dan berimbang. [G4-48]

STATEMENT OF MANAGEMENT ON SUSTAINABILITY REPORT

We, Management of PT Pertamina (Persero) Refinery Unit VI Balongan hereby state that all of the information in this Sustainability Report 2015 is correct, can be accounted for and balanced. [G4-48]

Indramayu, Agustus 2016 August 2016

Yulian Dekri
General Manager RU VI Balongan
2014 - 20 Juli 2016 2014 - 20 July 2016

Afdal Martha
General Manager RU VI Balongan
20 Juli 2016 - sekarang 20 July 2016 - present



ACCOLADES AND CERTIFICATIONS

Penghargaan dan Sertifikasi



1
PROPER EMAS,
Capaian Pertama
di Unit Operasi
Direktorat
Pengolahan
PROPER GOLD

The First Achievement in Operational
Unit of Refinery Directorate

2

Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha III,
Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha III,

3

Platinum dalam Gelar Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Budaya (GPMB) Awards 2015
Platinum in GPMB Awards 2015

4

Indonesia Green Award Kategori Penginspirasi Komunitas Lingkungan
Indonesia Green Award Category of Inspiring for Environment Community

5

Asesmen KOMET dari Direktorat HR & GA, Score 73,4 Predikat Improved

Assessment of KOMET from HR & GA Directorate, Score 73.4 by Improved Level

6

The Best PC-Prove & FT-Prove, 5 kategori Gold pada APQ Awards 2015

The Best PC-Prove & FT-Prove, 5 Category of Gold on APQ Awards 2015

7

Tim Super User ROAS RU VI Balongan

Tim Super User ROAS RU VI Balongan

8

Resertifikasi OHSAS 18001:2007 SGS berlaku 26/03/2015 – 26/02/2018

Re-certification of OHSAS 18001:2007 SGS valid from 26/03/2015 - 26/02/2018

9

HLH Sedunia
HLH Sedunia

10

Full Assessment ISRS8 tanggal 30 Nop – 4 Desember 2015. Hasil Assessment Mencapai Level 5

Full Assessment ISRS8 date 30 Nov - 4 December 2015. Result of Assessment achieves Level 5





Profil Perusahaan

COMPANY PROFILE

Sekilas Perusahaan
Company at a Glance

Struktur Organisasi
Organizational Structure

Tiga Pilar Performance dan Empat Pondasi Sustainability
Three Pillars of Performance and Four Foundations
of Sustainability

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Perusahaan
Company Vision, Mission, and Value

Produk dan Layanan
Products and Services

Operasional RU VI Balongan
RU VI Balongan Operations

Kepemilikan Saham
Shareholding

Mitra & Pemasok Utama Untuk Keberlanjutan Bisnis
Major Partner and Supplier for Business Sustainability



Profil Perusahaan

Sekilas Perusahaan [G4-3] Company at a Glance [G4-4]

Nama Name	PT Pertamina (Persero) RU VI	PT Pertamina (Persero) RU VI
Bidang Usaha Business Fields	Mengolah crude oil dan naphtha menjadi produk berupa BBM, BBK, Residue, NBBM dan Petrokimia	Processing crude oil and naphtha into oil fuel, special fuel, residue, non-oil fuel, and petrochemical products
Status Perusahaan Company Status	Unit Usaha Pengolahan PT Pertamina (Persero)	PT Pertamina (Persero) Manufacturing Business Unit
Tanggal Pendirian Date of Establishment	1994	1994
Kepemilikan Saham Shareholding	PT Pertamina (Persero)	PT Pertamina (Persero)
Jumlah Pekerja Number of Employees	Tahun 2015: Pekerja Organik 1.143 Orang Pekerja Non-Organik 938 Orang	2015: Organic Employees by 1,143 Workers Non-Organic Employees by 938 Workers
Alamat Kantor Office Address	PT Pertamina (Persero) Refinery Unit VI Balongan Jl. Raya Balongan KM 9 Indramayu, Jawa Barat, Indonesia Telepon: (0234) 5256974 Faksimili: (0234) 428699 E-mail: hse.ru6@pertamina.com	PT Pertamina (Persero) Refinery Unit VI Balongan Jl. Raya Balongan KM 9 Indramayu, Jawa Barat, Indonesia Telephone: (0234) 5256974 Facsimile: (0234) 428699 E-mail: hse.ru6@pertamina.com
Website	www.pertamina.com	www.pertamina.com

PT Pertamina (Persero) Refinery Unit VI Balongan ("RU VI Balongan") merupakan kilang keenam dari tujuh kilang yang dimiliki oleh Pertamina (Persero) di bawah Divisi Pengolahan dengan kegiatan bisnis utamanya adalah mengolah minyak mentah (*Crude oil*) menjadi produk:

- BBM (Bahan Bakar minyak) seperti produk premium dan solar
- BBK (Bahan Bakar Khusus) seperti Pertalite, Pertamax, Pertamax Plus dan Pertadex
- NBBM (Non Bahan Bakar minyak) seperti LPG dan Propylene
- Lainnya seperti Decant dan HOMC (*High Octane Mogas Component*)

Unit kilang ini dirancang untuk dapat beroperasi pada kapasitas 125 MBSD dengan rasio komposisi feed crude Duri dan Minas sebesar 80% dan 20%. Kilang RU VI Balongan dibangun pada tahun 1990 melalui proyek EXOR-I (*Export Oriented Refinery I*) yang bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah bagi Negara melalui ekspor sektor migas dan non-migas sesuai dengan kebijakan Pemerintah. RU VI Balongan mulai beroperasi sejak Tahun 1994, dengan wilayah kerja meliputi Balongan, dan Salamdarma yang terletak di Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Subang, Jawa Barat, sekitar 200 km arah timur Jakarta.

Pada tahun 2003, dilakukan *revamping* tahap I guna meningkatkan kapasitas produksi menjadi 130 MBSD

PT Pertamina (Persero) Refinery Unit VI Balongan ("RU VI Balongan") is the sixth out of seven refineries owned by Pertamina (Persero) under the Manufacturing Division whose main business activities to process crude oil into the following products:

- Oil Fuel, such as Premium and Solar (diesel fuel) products
- Special Fuel, such as Pertalite, Pertamax, Pertamax Plus, and Pertadex
- Non-Oil Fuel, such as LPG and Propylene
- Other products such as Decant and High Octane Mogas Component (HOMC).

The refinery unit was design to operate at 125 MBSD capacity with Duri and Minas feed composition ratio by 80% and 20%. RU VI Balongan refinery was constructed in 1990 in the Export Oriented Refinery I (EXOR-I) project which aimed to improve value added for the Country through oil and gas and non-oil and gas exports pursuant to Government policies. RU VI Balongan started operating since 1994 with the operational area covering Balongan and Salamdarma which are located in Indramayu and Subang Regencies, West Java, around 200 km eastern Jakarta.

In 2003 the revamping phase I was held to increase the production capacity into 130 MBSD with the ratio of 50%



dengan rasio 50% *crude oil* Duri dan 50% *crude oil* Minas. Di awal tahun 2005, RU VI melakukan ekspansi bisnis dengan mendirikan KLBB dengan kapasitas desain sebesar 52 MBSD, yang selaras dengan program *Indonesian Mogas Unleaded*. Kemudian pada tahun 2008 dilanjutkan dengan proyek *revamping* tahap II untuk meningkatkan produksi Propylene. Selanjutnya pada tahun 2013 RU VI Balongan kembali melakukan ekspansi bisnis di bidang petrokimia dengan mendirikan kilang ROPP yang dapat meningkatkan produksi propylene dengan kapasitas desain 490 MTPD. Terhitung mulai 13 Desember 2015, dilakukan penyerahan Kilang LPG Mundu yang sebelumnya di bawah RU VI Balongan, dialihkan pengelolaannya dari Direktorat Pengolahan ke Direktorat Gas dan Energi Baru Terbarukan.

Kilang RU VI Balongan memiliki nilai strategis dalam menjaga kestabilan pasokan BBM, terutama Premium, Pertamax dan LPG yang disalurkan ke DKI Jakarta, Banten, sebagian Jawa Barat, dan sekitarnya yang merupakan sentra bisnis dan pemerintahan Indonesia. Produk utama Kilang RU VI Balongan seperti Premium, Pertalite, Pertamax, Pertamax Plus, Solar, Pertamina Dex, LPG dan Propylene, memiliki kontribusi yang besar dalam menghasilkan pendapatan baik bagi PT Pertamina (Persero) maupun bagi negara.

Sejalan dengan tuntutan bisnis ke depan, Kilang RU VI Balongan terus mengembangkan potensi bisnis yang dimiliki melalui penerapan teknologi baru, pengembangan produk-produk unggulan, serta penerapan standar internasional dalam sistem manajemen mutu dengan tetap berbasis pada komitmen ramah lingkungan.

of Duri crude oil and 50% of Minas crude oil. In early 2005 RU VI made business expansion by constructing KLBB with design capacity at 52 MBSD which is in accordance with the Indonesian Mogas Unleaded program. Further in 2008, the revamping phase II was carried out to increase Propylene production. In 2013, RU VI Balongan made another business expansion in petrochemical field by constructing ROPP refinery which can improve propylene production with design capacity of 490 MTPD. Effectively since December 13, 2015, the management of Mundu LPG Refinery, which was previously assumed by RU VI Balongan, was transferred from the Manufacturing Directorate to Renewable New Gas and Energy Directorate.

RU VI Balongan refinery has a strategic value in maintaining the stability of oil fuel supplies, particularly for Premium, Pertamax, and LPG distributed to DKI Jakarta, Banten, a part of West Java, and their surroundings as the center of business and governance in Indonesia. The main products from RU VI Balongan refinery such as Premium, Pertalite, Pertamax, Pertamax Plus, Solar, Pertamina Dex, LPG, and Propylene have great contribution in making revenue for PT Pertamina (Persero) and the Country.

In line with future business demands, RU VI Balongan Refinery constantly develops existing business potentials through implementation of new technology, development of flagship products, and the implementation of international standards in quality management system by maintaining environmentally-friendly methods.

Profil Perusahaan

STRUKTUR ORGANISASI [G4-9]

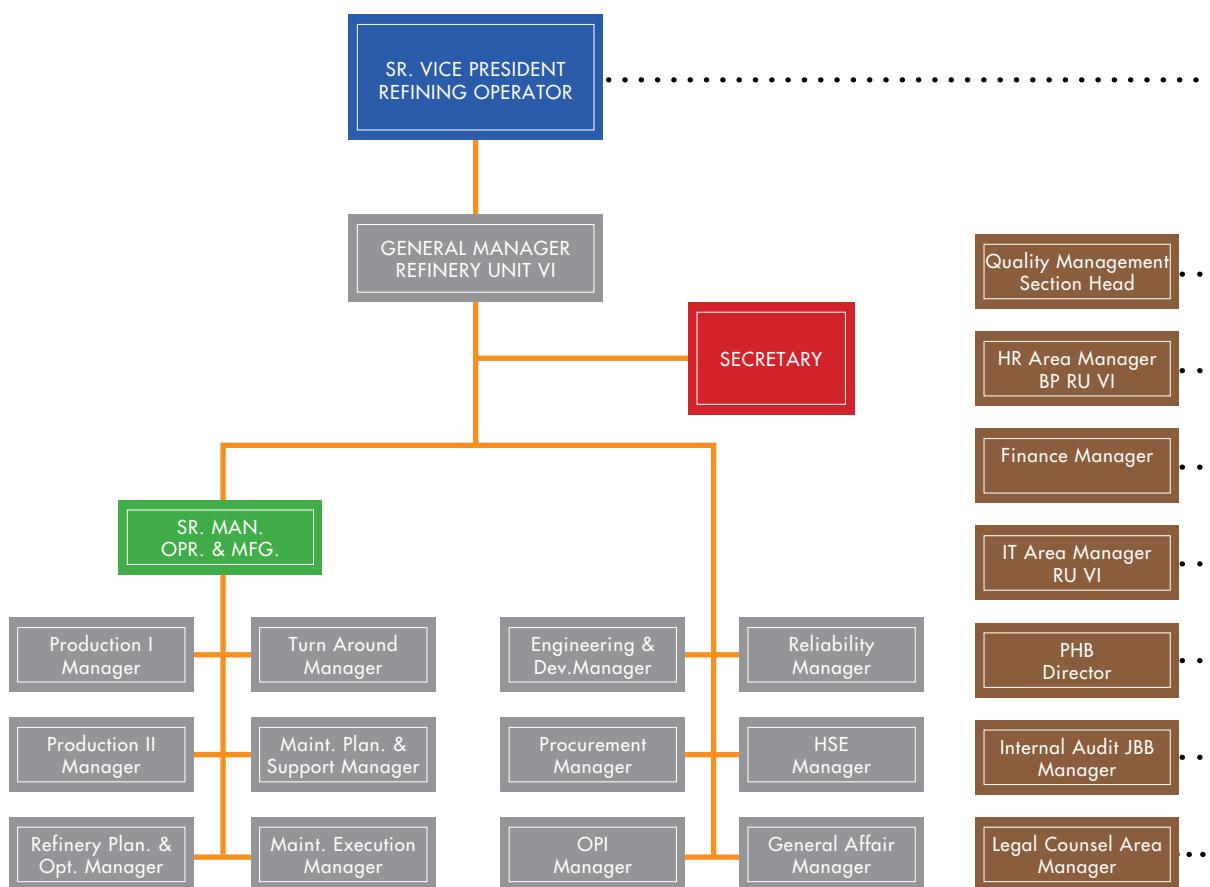
Untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan perusahaan telah di susun struktur organisasi RU VI Balongan menyesuaikan dengan proses dan lingkungan bisnis yang baru. Pimpinan tertinggi di Pertamina RU VI Balongan adalah *General Manager* yang bertanggung jawab kepada SVP Refining Operation (sesuai Surat Keputusan Direksi No. Kpts-011/K00000/2014-SO tanggal 17 Juli 2014).

Berikut Struktur Organisasi RU VI Balongan sampai level Manajer.

ORGANIZATIONAL STRUCTURE [G4-9]

In improving the effectiveness of established company management, RU VI Balongan organizational structure is adjusted to the new business process and environment. The top management at Pertamina RU VI Balongan is the General Manager which is responsible to SVP Refining Operation (pursuant to the Decree of the Board of Directors No. Kpts-011/K00000/2014-SO dated July 17, 2014).

The following is RU VI Balongan Organizational Structure to the Managerial level.



Berdasarkan bagan organisasi RU VI Balongan tersebut, fungsi-fungsi yang berada dibawah koordinasi dan bertanggung jawab langsung kepada *General Manager* atau *Senior Manager Operation & Manufacturing* dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, diindikasikan dengan garis tegas. Sedangkan fungsi-fungsi dengan garis koordinasi putus tidak berada dibawah koordinasi *General Manager* tetapi bertanggung jawab langsung ke direktorat masing-masing.

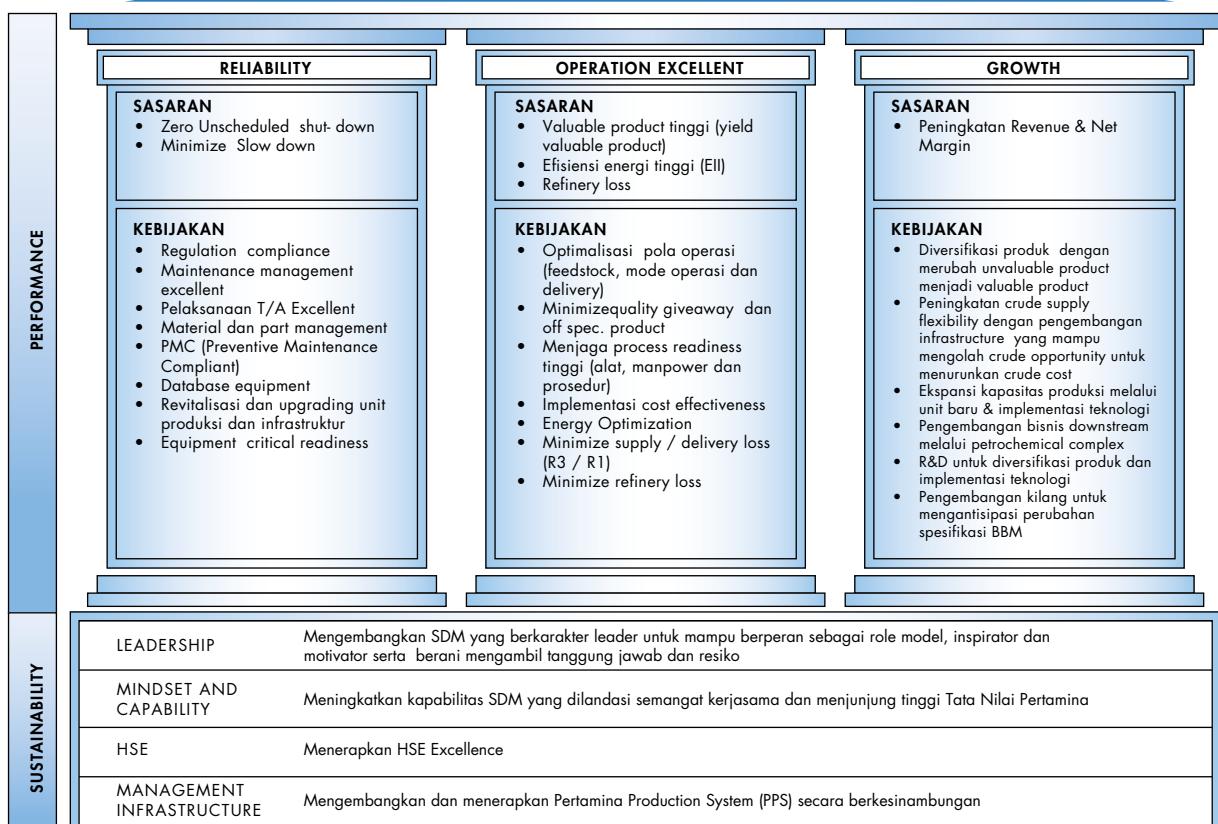
Based on RU VI Balongan organizational chart, the functions under the coordination and directly report to the General Manager or Senior Manager Operation and Manufacturing in implementing the business activities, are indicated with bold lines. Meanwhile, functions with dotted coordination lines are not under the coordination of the General Manager but instead are directly reporting to each of their directorates.

TIGA PILAR PERFORMANCE DAN EMPAT PONDASI SUSTAINABILITY [G4-2]

THREE PILLARS OF PERFORMANCE AND FOUR FOUNDATIONS OF SUSTAINABILITY [G4-2]

Visi Misi

Menjadi kilang terkemuka di Asia tahun 2025



Profil Perusahaan

VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERUSAHAAN [G4-56]

Visi

Visi Pertamina RU VI Balongan adalah "Menjadi Kilang Terkemuka di Asia tahun 2025", selaras dengan program transformasi yang telah di gulirkan secara serempak di seluruh Refinery Unit Pertamina.

Kilang Terkemuka

Terkemuka menunjukkan RU VI Balongan sebagai kilang yang memimpin pada pilar-pilar performansi visi

Asia

Menjadi terkemuka di Asia adalah langkah awal yang sangat baik sebelum menjadi *world class refinery*. Saat ini RU VI Balongan memiliki tingkat kompleksitas yang bersaing dengan rata-rata kilang kelas dunia, sehingga bukanlah hal yang mustahil bagi kita untuk menjadi yang terkemuka di Asia.

Tahun 2025 :

Tahun 2025 dipilih sebagai target pencapaian tujuan karena dianggap sesuai, menantang namun realistik dapat dicapai.

Misi

Untuk mewujudkan Visi tersebut diatas, Misi RU VI Balongan yang telah ditetapkan sebelumnya untuk lingkup & basis fokus kegiatan yang dijalani adalah sebagai berikut:

- a. Mengolah *crude* dan *naphtha* untuk memproduksi BBM, BBK, Residu, Non BBM, dan petkim secara tepat jumlah, mutu, waktu dan berorientasi laba serta berdaya saing tinggi untuk memenuhi kebutuhan pasar.
- b. Mengoperasikan kilang yang berteknologi maju dan terpadu secara aman, handal, efisien dan berwawasan lingkungan.
- b. Mengelola aset RU VI Balongan secara profesional yang didukung oleh sistem manajemen yang tangguh berdasarkan semangat kebersamaan, keterbukaan dan prinsip saling menguntungkan.

Tata Nilai yang diterapkan RU VI Balongan dalam berbisnis untuk mewujudkan visi dan misi adalah tata nilai PT Pertamina (Persero), yaitu:

COMPANY VISION, MISSION, AND VALUE [G4-56]

Vision

Pertamina RU VI Balongan has the vision to "Become a Leading Refinery in Asia in 2015", which is in line with the transformation program which has been simultaneously launched at all Pertamina Refinery Units.

Leading Refinery

"Leading" shows RU VI Balongan as a leading refinery in the performance pillars of the vision.

Asia

Leading in Asia is an excellent initiation prior to becoming a world class refinery. Currently, RU VI Balongan complexity level is able to compete with most world class refineries, and therefore it is not impossible for us to forge our way into a leading refinery in Asia.

In 2025

2025 is selected as the target year, as it is considered appropriate, challenging but not impossible to achieve.

Mission

To realize the above Vision, RU VI Balongan Mission, which has been previously established for the scope and focus of works are:

- a. Processing crude and naphtha to produce oil fuel, special fuel, residue, non-oil fuel, and petrochemical products in right volume, quality, time, with orientation to profit and high competitiveness to meet market needs.
- b. Operating high-technology and integrated refinery in secure, reliable, efficient, and environmentally-friendly manners.
- c. Managing RU VI Balongan assets professionally with support from strong management system based on the spirit of togetherness, transparency, and mutual benefit.

In conducting business to realize the vision and mission, RU VI Balongan applies PT Pertamina (Persero) Values as follows:



CLEAN

Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak mentoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Professionally managed, avoiding conflict of interest, zero tolerance to bribery, upholding trust and integrity. Guided by the principles of good corporate governance.

COMPETITIVE

Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

Able to compete in regional and international scale, encouraging growth through investment, establishing cost-conscious culture and appreciating performance.

CONFIDENT

Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Playing a role in national economic development, becoming a pioneer in the reformation of SOEs, and promoting national pride.

CUSTOMER FOCUSED

Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan.

Customer's interest-Oriented and committed to providing the best service to customers.

COMMERCIAL

Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Creating added value with commercial orientation and taking decisions based on the principles of sound business.

CAPABLE

Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun kemampuan riset dan pengembangan.

Managed by professional, talented leaders and employees who also posses great technical mastery in developing research and development ability.



Profil Perusahaan

PRODUK DAN LAYANAN [G4-4] [G4-8]

PRODUCTS AND SERVICES [G4-4] [G4-8]



Produk Product	Spesifikasi Specification	Spesifikasi Utama Main Specification	Kebutuhan Needs
Premium	Kep. Ditjen MIGAS No.933.K/10/DJM.S/2013	RON Min. 88	Domestik
Solar	Kep. Ditjen MIGAS No.978.K/10/DJM.S/2013	CN Min. 48	Domestik
HOMC	Spesifikasi Produk HOMC sesuai SLA Crude dan Intermedia	ON Min. 92	Domestik
Pertadex	Kep. Ditjen MIGAS No.3675.K/24/DJM/2006	CN Min. 53 Sulphur Content Max 300 ppm	Domestik
Pertamax	Kep. Ditjen MIGAS No.3674.K/24/DJM/2006	RON Min. 92	Domestik
Pertamax Plus	Kep. Ditjen MIGAS No.3674.K/24/DJM/2006	RON Min. 95	Domestik
LPG	Kep. Ditjen MIGAS No.22394.K/10/DJM.T/2009	Total Sulphur Max. 15 grains/1000 cuft	Domestik
Condensate Mundu	Spesifikasi Produk Solvent	SG Max 0,705	Domestik
Propylene	Spesifikasi Produk ekspor Pertamina	Purity Min. 99,6%wt	Eksport
Decant Oil	Spesifikasi Produk ekspor Pertamina	SG Max 0,990	Eksport

OPERASIONAL RU VI BALONGAN

[G4-8] [G4-9] [G4-10] [G4-14]

Lokasi Kilang

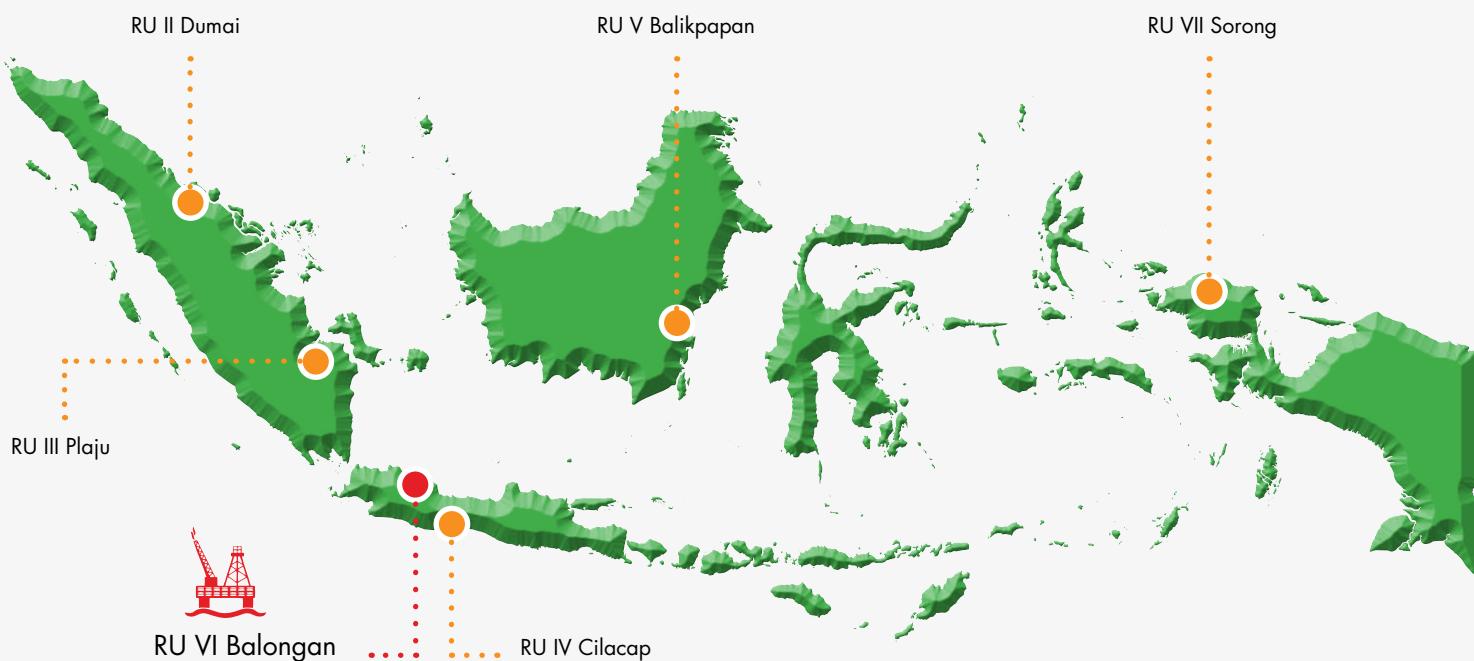
Kilang RU VI Balongan terletak di Jl Raya Balongan-Indramayu Km 09, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, Propinsi Jawa Barat. Luas area RU VI Balongan sebesar 250 Ha yang terdiri dari Unit Operasi, Ruang Pusat Pengendali Kilang, Area Tangki Umpan dan Produk, serta Gedung Perkantoran. Pelabuhan yang dimiliki RU VI Balongan sudah sesuai dengan ISPS Code.

RU VI BALONGAN OPERATIONS

[G4-8] [G4-9] [G4-10] [G4-14]

Refinery Location

RU VI Balongan refinery is located at Jl. Raya Balongan-Indramayu Km. 09, Balongan Subdistrict, Indramayu Regency, West Java Province. RU VI Balongan covers an area of 250 hectares, consisting of Operational Unit, Refinery Control Center Room, Feed Tank and Product Area, and Office Building. RU VI Balongan's jetty has met the ISPS Code.



Unit Proses

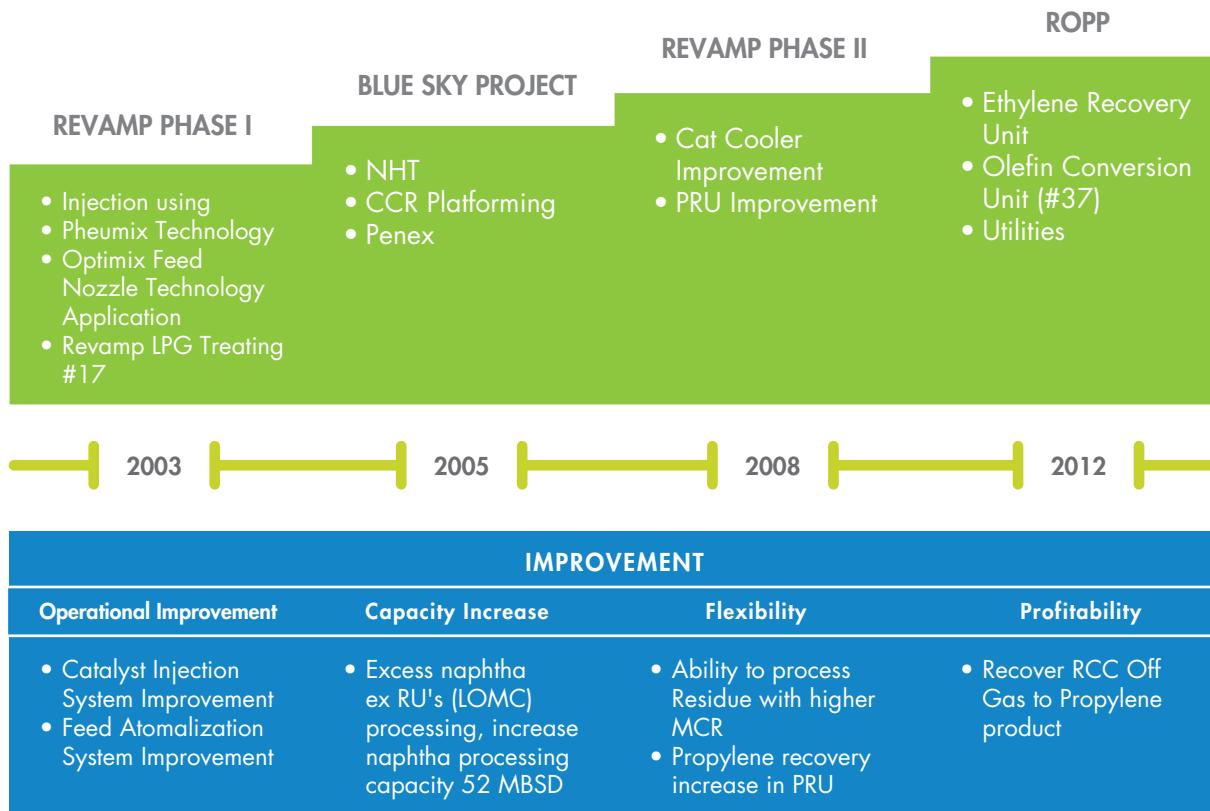
Kilang RU VI Balongan yang didirikan pada tahun 1990 dirancang untuk mengolah minyak mentah Duri dan Minas menjadi produk BBM, BBK dan NBBM dengan kapasitas 125 MBSD. Sejak tahun 1990, RU VI Balongan terus melakukan *development* diantaranya:

Process Unit

RU VI Balongan refinery which was constructed in 1990 was designed for the processing of Duri and Minas crude oil into oil fuel, special fuel, and non-oil fuel with 125 MBSD capacity. Since 1990, RU VI Balongan has been constantly making developments, such as:



Profil Perusahaan



Revamp phase 1

Revamp Phase 1 dilakukan pada tahun 2003 untuk meningkatkan kehandalan operasional. Beberapa hal yang dilakukan adalah penambahan teknologi pneumix untuk sistem injeksi katalis serta pengantian feed nozzle RCC dengan teknologi optimix.

New Plant: Kilang Langit Biru Balongan

Sesuai dengan kebijakan pemerintah tentang BBM bebas timbal, pada tahun 2005 didirikan Kilang Langit Biru Balongan. KLBB berfungsi menaikkan Octane Number Straight Run Naphtha menjadi High Octane Mogas Component.

Revamp phase 2

Revamp Phase 2 ditujukan untuk flexibilitas operasional dilakukan pada tahun 2008. Beberapa hal yang dilakukan adalah pengantian type catalyst cooler RCC dari type backmix menjadi flow through sehingga RCC dapat mengolah feed dengan kandungan MCRT lebih tinggi. Selain itu, revamp juga dilakukan di area Propylene Recovery Unit.

New Plant : Recovery Offgas to Propylene (ROPP)

Pada tahun 2013 ROPP mulai beroperasi menghasilkan produk propylene yang berasal dari konversi offgas.

Revamp Phase 1

Revamp Phase 1 commenced in 2003 to enhance operational reliability. This, among others, was carried out by adding pneumix technology for catalyst injection system as well as the replacement of RCC feed nozzle with optimix technology.

New Plant: Kilang Langit Biru Balongan

According to government policy on unleaded oil fuel, Kilang Langit Biru Balongan was constructed in 2005. KLBB functions to increase Octane Number Straight Run Naphtha into High Octane Mogas Component.

Revamp Phase 2

Revamp Phase 2 aimed for operational flexibility was carried out in 2008. Several things were done, including the replacement of RCC catalyst cooler type from backmix type into flow through so that RCC can process feed with higher MCRT content. Meanwhile, revamp is also carried out in Propylene Recovery Unit area.

New Plant: Recovery Offgas to Propylene (ROPP)

In 2013 ROPP started to operate and produce propylene products from offgas conversion.

Fasilitas Incoming dan Outgoing

RU VI Balongan dilengkapi dengan sarana *ingoing* dan *outgoing* untuk penerimaan umpan dan penyaluran produk sebagai berikut :

- Jetty Cargo
Dibangun : tahun 1972
Manufacture : PT. Nisconi
Ukuran Jetty : 48 m x 32 m
- Jetty Propylene/ LPG
Dibangun : tahun 1991
Manufacture : JGC
Ukuran Jetty : 80 m x 30 m Kapasitas : 6.500 DWT
- SPM I (150,000 DWT)
Dibangun : tahun 1972
Manufacture : Imodco Inc & Hitachi Zosen
Type/system : Catenary Anchore Leg Mooring (Calm Buoy) Kapasitas : 150.000 DWT
- SPM II (35,000 DWT)
Dibangun : tahun 1984
Manufacture : SBM Inc
Type/system : Catenary Anchore Leg Mooring (Calm Buoy) Kapasitas : 35.000 DWT
- SPM III (17,500 DWT)
Dibangun : tahun 1993
Manufacture : Imodco Inc
Type/system : Catenary Anchore Leg Mooring (Calm Buoy)
Kapasitas : 17.500 DWT

Fasilitas Utilities

Fasilitas *Utilities* digunakan sebagai fasilitas pendukung Kegiatan operasional unit proses. Beberapa fasilitas utilities yang terdapat di RU VI Balongan sebagai berikut :

No	Equipment Equipment	Kapasitas Capacity	Keterangan Description
1	Water Intake Facility (WIF) Salamdarma	1606 m3/H	3 Unit Pompa Existing 1 Unit Pompa OSBL OCU
2	Steam Boiler	115 T/H x 9	6 Unit Boiler Existing 3 Unit Boiler OSBL OCU
3	Steam Turbine Generator	22 MW x 5	4 Unit STG Existing 1 Unit STG ex. KLBB
4	Cooling tower	33000 m3/H 13300m3/H	Existing + KLBB OSBL OCU
5	Emergency Generator	5 MW	
6	Service Air & Instrument Air	3500 Nm3/H x 5 3500 Nm3/H x 3	Existing + KLBB OSBL OCU
7	N2 Plant	700 Nm3/H x 2 2500 Nm3/H x 2	Existing + KLBB OSBL OCU

Incoming and Outgoing Facilities

RU VI Balongan is equipped with incoming and outgoing facilities for feed acceptance and product distribution as follows:

- Jetty Cargo
Built in 1972
Manufactured by: PT. Nisconi
Jetty Measurement: 48 m x 32 m
- Jetty Propylene/LPG
Built in 1991
Manufactured by: JGC
Jetty Measurement: 80 m x 30 m Capacity: 6,500 DWT
- SPM I (150,000 DWT)
Built in 1972
Manufactured by: Imodco Inc & Hitachi Zosen
Type/system: Catenary Anchor Leg Mooring (Calm Buoy) Capacity: 150,000 DWT
- SPM II (35,000 DWT)
Built in 1984
Manufactured by: SBM Inc
Type/system: Catenary Anchor Leg Mooring (Calm Buoy) Capacity: 35,000 DWT
- SPM III (17,500 DWT)
Built in 1993
Manufactured by: Imodco Inc
Type/system: Catenary Anchor Leg Mooring (Calm Buoy)
Capacity: 17,500 DWT

Utility Facilities

Utility Facilities are used as supporting facilities for process unit operational activities. Several utility facilities in RU VI Balongan are as follows:

Profil Perusahaan

Sumber raw water untuk keperluan operasional kilang, fire water, perkantoran dan perumahan diperoleh dari WIF Salamdarma melalui pipa.

Raw water source for the needs of refinery operation, fire water, office and housing obtained from WIF Salamdarma through pipe.



Health, Safety, Security and Environmental

RU VI telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Terintegrasi ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001, MKP dan SMP untuk meningkatkan serta mengeliminasi dan minimasi dampak negatif terhadap aspek QHSSE.

Berikut Tabel Pencapaian Sistem Manajemen Terintegrasi 2015

Health, Safety, Security and Environment

RU VI has implemented Integrated Management System ISO 9001, ISO 14001, OHSAS 18001, MKP, and SMP to improve and eliminate and minimize the negative impact to QHSSE aspect.

The following is the achievement of the Integrated Management System 2015

Sistem & Standar System & Standard	Kesesuaian Standar Standard Compatibility	Result Result
ISO 9001	Kualitas Produk Product quality	Sertifikasi ISO Integrasi dilakukan secara berkala dari 2013-2015 dengan hasil tindak lanjut hasil audit dapat 100% closed
ISO 14001	Lingkungan Environment	Integrated ISO certification carried out periodically in 2013-2015 with audit result follow-up at 100% closed
OHSAS 18001	Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety	Comply terhadap manajemen Lab dan akreditasi KAN Compliance with lab management and KAN accreditation
ISO 17025	Standarisasi aktivitas QC/QA melalui serangkaian management kegiatan laboratorium QC/QA activity standardization through a set of laboratory activity managements	ISRS8 Level 5 pada tahun 2015 ISRS8 Level 5 in 2015
MKP	Mencegah/mengurangi potensi bahaya pada tahap perancangan, pembangunan, start-up, pengoperasian, pemeliharaan dan purna operasi sehingga kegiatan operasional kilang dapat berjalan secara aman, handal dan efisien. Preventing/reducing danger potentials in design, construction, start-up, operation, maintenance, and post-operation stages so that operational activities at the refineries are safe, reliable, and efficient	Pencapaian SMP Gold tahun 2015 SMP Gold achievement in 2015
SMP	Pengamanan objek vital Vital object security	Pencapaian SMP Gold tahun 2015 SMP Gold achievement in 2015

Inventory Control

Pertamina RU VI Balongan mempunyai tangki penampung untuk *finished products* yang dihasilkan dengan kapasitas 11 hari untuk memastikan ketersediaan pasokan ke Direktorat M&T. Sedangkan dari sisi ketersediaan *stock crude* untuk memastikan keberlangsungan operasi RU VI Balongan dengan kapasitas tangki timbun minimum 5 hari.

KEPAMILIKAN SAHAM [G4-7]

Kepemilikan saham RU VI Balongan sepenuhnya dimiliki oleh PT Pertamina (Persero)

MITRA DAN PEMASOK UTAMA UNTUK KEBERLANJUTAN BISNIS [G4-12]

Inventory Control

Pertamina RU VI Balongan is equipped with 11-day capacity container tank for finished products to ensure the availability of supply to M&T Directorate. Meanwhile, crude stock availability ensures the continuation of RU VI Balongan operation with the storage tank capacity of minimum 5 days.

SHAREHOLDING [G4-7]

RU VI Balongan shares are entirely held by PT Pertamina (Persero).

MAJOR PARTNER AND SUPPLIER FOR BUSINESS SUSTAINABILITY [G4-12]

No	Mitra dan Pemasok Partner and Supplier	Dukungan Terhadap Efektivitas Sistem Kerja Support to work system effectiveness
A Mitra Partner		
1	Perkapalan Watercraft	Memfasilitasi kegiatan penerimaan minyak mentah, naphtha dan penyaluran produk via kapal Facilitating crude oil and naphtha products acceptance distribution via ship
2	Marine Region III	Mengelola kegiatan loading & unloading dan operasional pelabuhan Managing loading and unloading and jetty operation
B Pemasok Supplier		
1	ISC	Mensuplai bahan baku berupa Crude Oil Supplying crude oil as raw materials
2	RU's	Mensuplai bahan baku berupa LSWR dan Naphtha Mensuplai bahan baku berupa LSWR dan Naphtha
3	PT PEP & PHE	Mensuplai Natural gas yang digunakan sebagai bahan baku dan sumber fuel Mensuplai Natural gas yang digunakan sebagai bahan baku dan sumber fuel
4	PT Jasa Tirta	Mensuplai kebutuhan air Mensuplai kebutuhan air
5	Vendor/Manufacturing Katalis, Chemical dan Peralatan Utama	Mensuplai bahan pendukung proses berupa katalis dan chemical Mensuplai spare part dan peralatan utama operasional kilang Mensuplai bahan pendukung proses berupa katalis dan chemical Mensuplai spare part dan peralatan utama operasional kilang
6	Vendor Jasa (konsultan, lisensor, surveyor)	Mensuplai jasa konsultasi dan lisensi Mensuplai jasa konsultasi dan lisensi





Tata Kelola Perusahaan

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Kebijakan Tata Kelola
Governance Policy

Struktur Tata Kelola
Corporate Governance Structure

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Direksi
Board of Directors

Komite-Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committees Under Board of Commissioners

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Implementasi Manajemen Risiko
Implementation of Risk Management

Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

Menghindari Benturan Kepentingan
Avoid Conflict of Interest

Pakta Integritas
Integrity Pact

Kode Etik Perusahaan
Company's Code of Conduct

Kepatuhan
Compliance

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Kebijakan Antikorupsi
Anti-Corruption Policy

Pemasok dan Rantai Pasokan
Suppliers and Supply Chain

Pengadaan Barang & Jasa
Procurement of Goods & Services

Tata Kelola Perusahaan



KEBIJAKAN TATA KELOLA

Kebijakan tata kelola Perusahaan yang diimplementasikan oleh RU VI Balongan, merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kebijakan yang dikembangkan oleh PT Pertamina (Persero). Kebijakan tata kelola Perusahaan yang digunakan oleh Perseroan adalah mengacu kepada Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN serta Peraturan Menteri BUMN No. PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) pada BUMN.

Perseroan telah merancang dan memberlakukan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code Of Corporate Governance*) yang diberlakukan kepada seluruh Unit Usaha dan Jajaran Perseroan. Pedoman Tata Kelola Perusahaan tersebut merupakan payung tertinggi kebijakan perusahaan, serta sebagai landasan dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) sesuai standar *best practices* dan prinsip-prinsip GCG.

Perseroan juga telah menyusun dan menerapkan kebijakan-kebijakan operasional bagi seluruh Unit Kerja sejalan dengan prinsip-prinsip GCG. kebijakan-kebijakan pokok GCG, antara lain : *Board Manual*,

GOVERNANCE POLICY

Corporate governance policy implemented by RU VI Balongan, is an integral part of the policy developed by PT Pertamina (Persero). Corporate governance policies used by the Company are pursuant to Laws No. 19 of 2003 regarding SOE and SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance (GCG) in SOEs.

The Company has designed and imposed a Code of Corporate Governance which is applied to the entire Business Unit and the Board of the Company. The Code of Corporate Governance is a supreme guide of company policy, as well as a cornerstone in implementing Good Corporate Governance (GCG) according to standards of best practices and GCG principles.

The Company has also developed and implemented operational policies for the entire work unit in line with the principles of corporate governance. The main policies of GCG, among others: *Board Manual*, *Code*



Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Konflik Kepentingan (*Conflict of Interest*), Whistle Blowing System, Pedoman Gratifikasi serta kebijakan-kebijakan lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang terkait dan kebutuhan Perseroan.

Manajemen RU VI Balongan memiliki komitmen dalam menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara berkelanjutan, dengan menerapkan kebijakan, sistem, serta prosedur-prosedur terkait dengan Good Corporate Governance (GCG) yang sudah diatur untuk mencapai praktik tata kelola Perusahaan yang baik. Selain itu komitmen untuk patuh terhadap peraturan, perundangan merupakan payung hukum dan acuan bagi RU VI Balongan dalam menjalankan tata kelola organisasi dan keberlangsungan bisnis. RU VI Balongan meyakini implementasi praktik terbaik tata kelola Perusahaan merupakan landasan kuat bagi Manajemen RU VI Balongan untuk mencapai visi dan misi dan memberikan pengaruh positif dan manfaat bagi keberadaan Perusahaan dalam memenuhi ekspektasi Stakeholders.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN [G4-34]

Struktur dan Sistem Tata Kelola Perusahaan RU VI Balongan adalah sistem tata kelola PT Pertamina

of Conduct, Guidance on Conflicts of Interest, Whistle Blowing System, Guideline of Gratuities and other policies in accordance with the legislation in force and the needs of the Company.

Management's RU VI Balongan has commitment to implement Corporate Governance sustainably, by implementing policies, systems, and procedures associated with the Good Corporate Governance (GCG), which is set to achieve good corporate governance practices. Besides, the commitment to adhere to the rules, laws and regulations is a guideline reference for RU VI Balongan in running the organization's governance and business continuity. RU VI Balongan believes the best practices implementation of corporate governance is a strong basis for Management's RU VI Balongan to achieve the vision and mission and provide positive impact and benefits for the Company's presence in meeting the expectations of stakeholders

CORPORATE GOVERNANCE STRUCTURE [G4-34]

RU VI Balongan's Structures and Systems of Corporate Governance are the governance systems of PT Pertamina

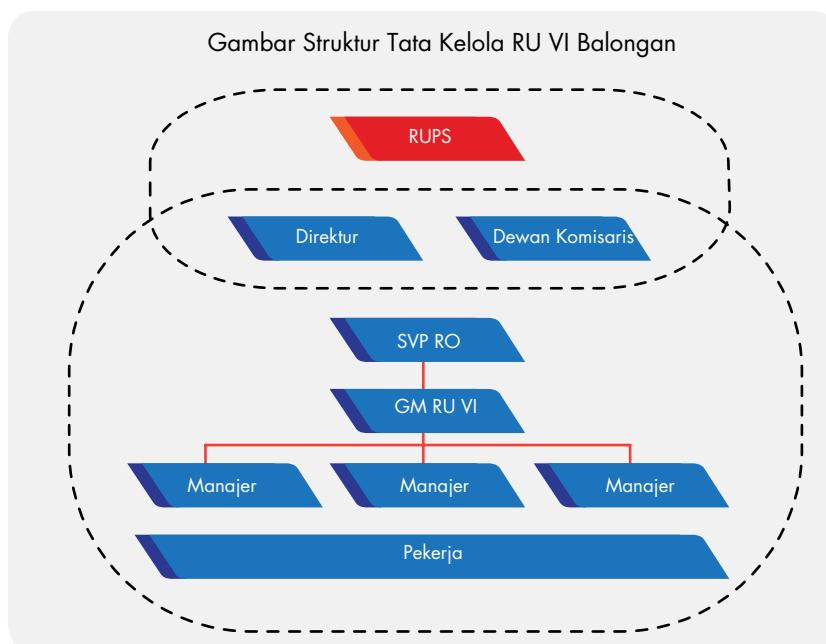
Tata Kelola Perusahaan

(Persero). Sistem dan struktur Tata Kelola Perusahaan PT Pertamina (Persero) ini menjadi landasan penerapan prinsip-prinsip Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi dan kewajaran di lingkungan RU VI Balongan.

Struktur Tata Kelola Perusahaan PT Pertamina (Persero) terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi serta dibantu oleh organ pendukung lainnya seperti Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit Perusahaan. Struktur tersebut dibuat dengan memperhatikan adanya pemisahan fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas antar organ Perseroan. Hal ini sesuai dengan ketentuan Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

(Persero). The system and structure of Corporate Governance of PT Pertamina (Persero) are cornerstones on the implementation of the principles of transparency, accountability, Responsibility, Independence and fairness in the environment of RU VI Balongan.

Corporate Governance Structure of PT Pertamina (Persero) is composed of General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners and the Board of Directors and assisted by other supporting organs such as the Committee of the Board of Commissioners, Corporate Secretary and Internal Audit of the Company. The structure is made by paying attention to the clear separation of functions, duties and responsibilities among the organs of the Company. This is in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies.



Komitmen untuk menerapkan praktik tata kelola Perusahaan yang baik diwujudkan dengan melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawab masing-masing Organ Perusahaan secara profesional dan independen, serta memastikan bahwa mekanisme *check & balance* dapat bekerja secara efektif dalam membangun struktur tata kelola di lingkungan Perseroan.

Bentuk komitmen dan sistem dalam mengimplementasikan GCG di RU VI Balongan yaitu setiap *Manager* dan *Section Head* menandatangani Pakta Integritas dan Komitmen HSE sesuai dengan ketentuan Perusahaan. Secara sistem dilakukan dengan pengisian Gratifikasi, LP2P, COI, COC, dan LHKPN melalui media SDM Online yang dikelola oleh Fungsi RPO dengan mengisi KPI GCG *compliance*, dimana realisasi score GCG

Commitment to implement good corporate governance practices of the Company is realized by carrying out the functions, duties and responsibilities of each organ of the Company professionally and independently, and ensures that the mechanism of check and balance can work effectively in building the governance structure within the Company.

Commitment and system mechanism in implementing GCG in RU VI Balongan is that each Manager and Section Head sign an Integrity Pact and commitment to HSE in accordance with the provisions of the Company. In the system, it is conducted by charging Gratuities, LP2P, COI, COC, and LHKPN through HR Online media which is managed by RPO function by filling the KPI GCG compliance, where the realization of GCG Index

Index RU VI Balongan pada tahun 2015 adalah 92,38% dibanding target yang telah ditentukan yaitu 87%.

RU VI Balongan mempertanggungjawabkan hasil kinerjanya dengan cara setiap bulan melakukan review atas Kinerja RU VI Balongan termasuk hasil monitoring implementasi GCG dilingkungan RU VI Balongan sesuai tanggung jawab masing-masing atasan langsung, dan menyampaikan laporan secara online kepada Fungsi Compliance. [G4-35]

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM [G4-37] [G4-44]

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan Organ Perseroan yang tertinggi yang memiliki segala wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS merupakan wadah bagi Pemegang Saham untuk menilai kinerja Perusahaan dalam memenuhi target-target yang telah ditetapkan. RUPS Pertamina adalah Menteri Badan Usaha Milik Negara RI sebagai perwakilan dari Pemerintah Republik Indonesia yang merupakan pemegang 100% saham Perseroan.

Penyelenggaraan RUPS dilaksanakan dengan berdasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan RUPS pada tahun 2015 telah dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku, baik terkait dengan pemberitahuan maupun undangan yang disampaikan kepada pemegang saham.

Pada Tahun 2015, Perseroan telah menyelenggarakan 2 (dua) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yaitu RUPS Tahunan untuk pengesahan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan RUPS Tahunan Pengesahan Laporan Tahunan.

DEWAN KOMISARIS [G4-38]

Dewan Komisaris merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan jalannya Perusahaan dilaksanakan secara efektif. Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya, Anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri namun bertindak sebagai Dewan. Tugas, wewenang dan kewajiban Dewan Komisaris diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan yang disahkan oleh RUPS.

score RU VI Balongan in 2015 was 92.38% compared to the target that has been determined that is 87%.

RU VI Balongan is accountable for the results of its performance by conducting review on the performance of RU VI Balongan including the results of monitoring GCG implementation in the area of RU VI Balongan in accordance with the responsibility of each direct supervisor, and submitting the report online to the Compliance Function. [G4-35]

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS [G4-37] [G4-44]

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ of the Company which has all powers not granted to the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the Articles of Association and regulations in force. GMS is a forum for shareholders to assess the Company's performance in meeting the targets that have been specified. GMS Pertamina is the Minister for State Owned Enterprises Republic of Indonesia as a representative of the Government of the Republic of Indonesia which is the holder of 100% shares of the Company.

General Meeting of Shareholders is conducted based on the Articles of Association and the applicable stipulation. Implementation of the GMS in 2015 has been conducted according to applicable regulations, related to both notifications and invitations submitted to the shareholders.

In 2015, the Company has held two (2) times of Annual General Meeting of Shareholders namely the Annual GMS for ratification of Corporate Budget and Work Plan (CBWP) and the Annual GMS for Approval of the Annual Report.

BOARD OF COMMISSIONERS [G4-38]

Board of Commissioners is the organ of the company which is in charge and is collectively responsible for overseeing and advising the Board of Directors and ensuring that the operations of the Company are carried out effectively. In carrying out its oversight function, Members of the Board of Commissioners can not act alone, but act as the Board. Duties, powers and obligations of the Board of Commissioners are stipulated in the Articles of Association which are approved by the GMS.

Tata Kelola Perusahaan

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS. Pengangkatan Dewan Komisaris dengan memenuhi ketentuan Anggaran Dasar, Undang-Undang Perseroan Terbatas dan berdasarkan pada prinsip-prinsip profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Berdasarkan hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 6 Mei 2015, susunan Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Tanri Abeng	Komisaris Utama President Commissioner
2	Sahala Lumban Gaol	Komisaris Commissioner
3	Suahasil Nazara	Komisaris Commissioner
4	Widhyawan Prawiraatmadja	Komisaris Commissioner

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris menyusun program kerja tahunan. Program kerja tersebut dimonitor pelaksanaannya pada setiap akhir tahun.

Untuk mengefektifkan kegiatan pengawasan dan penasihat serta penerapan GCG, Dewan Komisaris membentuk Komite-komite yang terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantauan Manajemen Risiko yang masing-masing diketuai oleh seorang Komisaris.

DIREKSI [G4-40] [G4-41] [G4-42]

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui RUPS dengan mempertimbangkan kriteria gender atau indikator keragaman lainnya dalam melakukan seleksi calon dan pengangkatan Direksi dengan memenuhi ketentuan Anggaran Dasar, Undang- undang Perseroan Terbatas dan berdasarkan pada prinsip-prinsip profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*).

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners are carried out through GMS. The appointment of the Board of Commissioners should meet the provisions of the Articles of Association, Law of Limited Liability Company and is based on the principles of professionalism and Good Corporate Governance (GCG).

Based on the decision of the GMS held on May 6, 2015, the Board of Commissioners of PT Pertamina (Persero) is as follows

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioner develops annual work program. The work program is monitored its implementation at the end of each year.

To streamline the monitoring and advisory activities and the implementation of good corporate governance, the Board of Commissioners forms committees consisting of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and the Risk Management Monitoring Committee, each is chaired by a Commissioner.

BOARD OF DIRECTORS [G4-40] [G4-41] [G4-42]

Board of Directors is the organ of the company which is in charge and responsible for carrying out all actions relating to the management of the Company for the benefit of the Company and in accordance with the aims and objectives of the Company, as well as representing the Company both within and outside the Court as stipulated by the Laws, Articles of Association and/or decisions of GMS.

The appointment and dismissal of members of Board of Directors are conducted through the GMS by considering the criteria of gender or other diversity indicators in the selection of candidates and the appointment of the Board of Directors is in compliance with the provisions of the Articles of Association, the Law of Limited Liability Company and is based on the principles of professionalism and Good Corporate Governance.

PT Pertamina (Persero) memiliki tujuh orang anggota Direksi. Susunan Direksi berdasarkan SK No.265/MBU/11/2014 tanggal 28 November 2014 dan No.267/MBU/12/2014 tanggal 8 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Dwi Soetjipto	Direktur Utama President Director
2	Syamsu Alam	Direktur Hulu Upstream Director
3	Yenni Andayani	Direktur Gas, Energi Baru dan Terbarukan Director of Gas, New and Renewable Energy
4	Rachmad Hardadi	Direktur Pengolahan Director of Processing
5	Ahmad Bambang	Direktur Pemasaran Director of Marketing
6	Arief Budiman	Direktur Keuangan Director of Finance
7	Dwi Wahyu Daryoto	Direktur Sumber Daya Manusia dan Umum Director of Human Resources and General Affairs

Setiap anggota Direksi bertindak independen dalam melaksanakan fungsi dan tugasnya baik secara individual maupun kolegial dan bertanggung jawab langsung kepada RUPS. Direksi membuat Surat Pernyataan Tidak Berbenturan Kepentingan yang ditandatangani oleh masing-masing Direksi setiap tahun. Antar anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham tidak ada hubungan keluarga dan kepentingan lainnya selain kepentingan karena tugas dan tanggung jawab dan wewenang masing-masing.

Seluruh anggota Direksi tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Besaran remunerasi bagi Direksi ditentukan oleh Pemegang Saham merujuk pada peraturan menteri No.Per/MBU/2014 tanggal 10 Maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris BUMN. [G4-51]

Secara khusus besaran remunerasi ditetapkan dalam surat Pgs. Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN sebagai pemegang kuasa Menteri BUMN selaku RUPS PT Pertamina (Persero) No.S07/D2.MBU/2015 tanggal 26 Juni 2015 perihal penetapan gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas untuk tahun 2015 serta tantien atas kinerja tahun buku 2014. [G4-52]

PT Pertamina (Persero) has seven members of the Board of Directors. The Composition of the Board of Directors pursuant to the Decree No.265/MBU/11/2014 dated November 28, 2014 and No.267/MBU/12/2014 dated December 8, 2014 is as follows:

Each member of the Board of Directors acts independently in carrying out the functions and duties both individually and collegially and is responsible directly to the GMS. The Board of Directors makes a Statement of No Conflict of Interests which is signed by each member of the Board of Directors every year. There are no family relationships and other interests between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners as well as Shareholders other than the interests of duties and responsibilities and authorities of each.

All members of the Board of Directors shall not have dual position which is prohibited by the legislation in force.

The amount of remuneration for the Board of Directors is determined by the Shareholders referring to the ministerial regulation No.Per/MBU/2014 dated March 10, 2014 on the Guidelines for Determination of Allowance for the Board of Directors, Board of Commissioners of SOEs. [G4-51]

In particular the remuneration is set out in the letter of Acting. Deputy for Energy, Logistics, Metro and Tourism Ministry of SOEs as a proxy of the Minister of SOEs as GMS of PT Pertamina (Persero) No.S07/D2.MBU 2015 dated June 26, 2015 regarding the determination of salary/honorarium, allowances and facilities for 2015 and tantien on the performance of the financial year 2014. [G4-52]

Tata Kelola Perusahaan

KOMITE-KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS [G4-48]

Dewan Komisaris membentuk Komite-komite untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dalam rangka tercapainya efektifitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris. Komite pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantauan Manajemen Risiko.

Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit yang merupakan organ pendukung dalam membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya. Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Audit mempunya tanggung jawab untuk memonitor pelaksanaan audit laporan keuangan Perseroan, mengkaji independensi auditor independen, memonitor kinerja audit internal, mereview laporan kepada pihak luar, mengevaluasi *whistleblowing system*, dan sistem pengendalian intern.

Komite Audit menyusun piagam/*charter* Komite Audit sebagai pedoman kerja, sebagaimana ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.019/K/DK/2015 tanggal 28 September 2015.

Komite Audit dalam menjalankan tugasnya diketuai oleh salah satu anggota Dewan Komisaris dengan dibantu oleh anggota baik dari internal Anggota Dewan Komisaris maupun anggota di luar Perusahaan. Susunan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut :

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Tanri Abeng	Ketua merangkap anggota dan juga Komisaris Utama Chairman and a member as well as President Commissioner
2	Sahala Lumban Gaol	Anggota Member
3	Dwi Martani	Anggota Member
4	Agus Yulianto	Anggota Member
5	Bonar Lumban Tobing	Anggota Member

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi yang merupakan organ pendukung dalam membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya.

Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Nominasi dan Remunerasi mempunya tanggung jawab untuk memberikan masukan terkait dengan usulan

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS [G4-48]

BOC has established committees to support the implementation of duties and responsibilities in order to achieve the effectiveness of the supervisory function of the Board of Commissioners. Supporting committees of the Board of Commissioners consist of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee and the Risk Management Monitoring Committee.

Audit Committee

BOC establishes an Audit Committee which is the supporting organ in assisting the Board of Commissioners in carrying out its functions, duties and responsibilities. As the organ supporting the Board of Commissioners, Audit Committee has responsibility for monitoring the implementation of the Company's financial statement audit, assessing the independence of independent auditors, monitoring the performance of internal audit, reviewing reports to outside parties, evaluating whistleblowing system, and internal control system.

The Audit Committee sets a charter of the Audit Committee as a working guideline, as determined by the Board of Commissioners' Decree No.019/ K/DK/2015 dated September 28, 2015.

The Audit Committee in performing its duties is chaired by a member of the Board of Commissioners, assisted by members from both internal BoC members and of members outside the Company. The composition of the Audit Committee is as follows :

Nomination and Remuneration Committee

BOC has established Nomination and Remuneration Committee which is a supporting organ in assisting the Board of Commissioners in carrying out the functions, duties and responsibilities.

As a supporting organ of BOC, Nomination and Remuneration Committee has a responsibility to provide input related to the proposed officials at some key

pejabat di beberapa posisi kunci, mereview formulasi remunerasi yang dapat meningkatkan kinerja Direksi dan mereview usulan perubahan struktur organisasi.

Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun piagam/charter Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai pedoman kerja, sebagaimana ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No.020/K/DK/2015 tanggal 28 September 2015.

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugasnya diketuai oleh salah satu anggota Dewan Komisaris dengan dibantu oleh anggota baik dari internal Anggota Dewan Komisaris maupun anggota di luar Perusahaan. Susunan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut :

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Suhasil Nazara	Ketua merangkap anggota dan juga Komisaris Chairman and a member and also Commissioner
2	Tanri Abeng	Wakil Ketua Vice Chairman
3	Aribowo Prijosaksono	Anggota Member

Komite Pemantauan Manajemen Risiko

Dewan Komisaris membentuk Komite Pemantauan Manajemen Risiko yang merupakan organ pendukung dalam membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya.

Sebagai organ pendukung Dewan Komisaris, Komite Pemantauan Manajemen Risiko mempunyai tanggung jawab atas evaluasi perencanaan dan pelaksanaan investasi kegiatan hulu dan hilir serta investasi di bidang lainnya berdasarkan tingkat risiko yang terukur dan selaras dengan strategi dan keekonomiannya. Komite ini bersifat independen.

Komite Pemantauan Manajemen Risiko menyusun piagam/charter Komite Pemantauan Manajemen Risiko sebagai pedoman kerja, sebagaimana ditetapkan dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris. No.018/K/DK/2015 tanggal 28 September 2015.

Komite Pemantauan Manajemen Risiko dalam menjalankan tugasnya diketuai oleh salah satu anggota Dewan Komisaris dengan dibantu oleh anggota baik dari internal Anggota Dewan Komisaris maupun anggota di luar Perusahaan. Susunan Anggota Komite Pemantauan Manajemen Risiko sebagai berikut :

positions, review remuneration formulations that improve the performance of the Board of Directors and review the proposed changes in the organizational structure.

Nomination and Remuneration Committee draws up a charter of Nomination and Remuneration Committee as working guidelines, as determined by the Board of Commissioners' Decree No.020 /K/DK/2015 dated September 28, 2015.

Nomination and Remuneration Committee in carrying out its duties is chaired by a member of the Board of Commissioners, assisted by both internal member of the Board of Commissioners and member from outside of the Company. The composition of the Nomination and Remuneration Committee members is as follows :

Risk Management Monitoring Committee

BOC has established Risk Management Monitoring Committee for which is a supporting organ in assisting the Board of Commissioners in carrying out its functions, duties and responsibilities.

As a supporting organ of BOC, Risk Management Monitoring Committee has responsibility for evaluating planning and implementation of investments in upstream and downstream activities as well as investments in other areas based on the level of risk which is measured and aligned with the strategy and economics. This committee is independent.

Risk Management Monitoring Committee sets the charter of Risk Management Monitoring Committee as working guidelines, as established by the Decree of the Board of Commissioners. No.018/K/DK/2015 dated September 28, 2015.

In carrying out its duties Risk Management Monitoring Committee is chaired by a member of the Board of Commissioners, assisted by both internal member of the Board of Commissioners and member from outside of the Company. The composition of the Risk Management Monitoring Committee Members is as follows :

Tata Kelola Perusahaan

No	Nama Name	Jabatan Position
1	Widhyawan Prawiraatmadja	Ketua merangkap anggota dan juga Komisaris Chairman and a member as well as Commissioner
2	Sahala Lumban Gaol	Wakil Ketua Vice Chairman
3	Lukman Kartanegara	Anggota Member
4	Agus Mulyono	Anggota Member
5	Poerwo Tjahjono	Anggota Member

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

[G4-47]

Perseroan mengembangkan sistem pengendalian internal Perseroan agar dapat berfungsi secara efektif untuk mengamankan investasi dan aset Perseroan. Sistem pengendalian internal berfungsi untuk memastikan seluruh proses bisnis dapat berjalan dengan baik dan adanya fungsi *cross check* dan kontrol antar bagian sehingga terjadi efektivitas operasional dan sebagai pencegah terjadinya penyimpangan atas peraturan dan SOP yang berlaku.

Perseroan senantiasa melakukan proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perusahaan termasuk di RU VI Balongan. Proses penilaian tersebut mengacu kepada sistem pengendalian internal Perseroan yang diatur dalam pedoman Perusahaan No.A-002/R00100/2011-S0. Pengendalian Intern diterapkan pada setiap individu di PT Pertamina (Persero) dengan prinsip:

1. *Preventive*; yaitu mencegah kejadian yang tidak diinginkan terjadi.
2. *Detective*; yaitu mendeteksi dan memperbaiki kelemahan yang ada.
3. *Directive*; yaitu mendorong terjadinya hal yang diinginkan.

Sistem Pengendalian Intern yang dijalankan oleh PT Pertamina (Persero) sudah mengacu kepada kerangka yang diakui secara internasional, yaitu COSO-Internal Control Framework. Untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal Perseroan telah berjalan efektif, Perseroan menugaskan fungsi Internal Audit dan Auditor Eksternal melakukan fungsi pengendalian internal di Perseroan setiap tahun.

Sistem yang diterapkan dan dikembangkan oleh RU VI Balongan mengacu kepada sistem yang dikembangkan oleh PT Pertamina (Persero). Dalam praktiknya RU VI Balongan memastikan sistem dan prosedur pengendalian intern yang dilakukan sudah sesuai dengan sistem dan prosedur tersebut, baik proses, pelaporan maupun evaluasinya.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

[G4-47]

The Company develops Company's internal control system in order to function effectively in securing investments and assets of the Company. Internal control system serves to ensure that all business processes can run well and there are cross check and control functions among divisions resulting in operational effectiveness and functioning as the prevention of irregularities on the regulations and applicable SOPs.

Company continues the process of assessment of the quality of internal control systems at all levels and units of the Company's organizational structure including at RU VI Balongan. The assessment process refers to the Company's internal control system set out in Company's guidelines No.A-002/R00100/2011-S0. Internal control is applied to each individual at PT Pertamina (Persero) with the following principles:

1. *Preventive*; namely to prevent undesirable events happens.
2. *Detective*; namely to detect and correct existing weaknesses.
3. *Directive*; namely to encourage desirable events.

Internal Control System run by PT Pertamina (Persero) has referred to the internationally recognized framework, namely COSO-Internal Control Framework. To ensure the effectiveness of the Company's internal control systems has been running effectively, the Company commissions the Internal Audit and the External Auditor functions to perform internal control functions in the Company each year.

The system is implemented and developed by RU VI Balongan refers to a system developed by PT Pertamina (Persero). In practice RU VI Balongan ensures that internal control systems and procedures performed are in accordance with the systems and procedures, either from processes, reporting as well as evaluation.

IMPLEMENTASI MANAJEMEN RISIKO

[G4-45]

RU VI Balongan sebagai sebuah unit usaha PT Pertamina (Persero) mengimplementasikan manajemen risiko di setiap jenjang organisasi dan aktivitas di lingkungan RU VI Balongan. Penerapan sistem manajemen risiko mengacu kepada Pedoman *Enterprise Risk Management* (ERM), Komitmen *Enterprise Risk Management* (ERM) Direksi dan ERM *Integrated System* yang dikembangkan oleh PT Pertamina (Persero) dan diterapkan secara terintegrasi di tingkat korporasi dengan melibatkan masing-masing Unit kerja.

RU VI Balongan sebagai unit pengolahan juga telah memiliki prosedur operasi yang komprehensif untuk mengendalikan proses risiko, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal sebagai berikut yaitu:

- Start-up awal untuk setiap unit proses dan seluruh fasilitas (*total power loss/blact start*)
- Operasi proses normal
- Shutdown keadaan darurat dan normal untuk unit proses yang berbeda
- Operasi abnormal

Semua prosedur operasi dikelola melalui system online oleh *Quality Management*. Namun demikian, *hard copy* prosedur keadaan darurat juga tersedia di dekat panel control di *Refinery Central Control Room*.

Pengelolaan di RU VI Balongan khususnya terkait pengambilan keputusan memperhatikan aspek risiko yang mungkin timbul dengan mempertimbangkan batasanbatasan yang harus ditaati dan memberikan petunjuk pelaksanaannya. Implementasi Pengelolaan risiko di RU VI Balongan yaitu membentuk gugus kerja khusus lintas fungsi melalui surat perintah GM RU VI Balongan untuk melakukan *assessment* terhadap risiko bisnis. *Assesment* potensi resiko yang dilakukan tidak hanya mencakup aspek operasional, tetapi mencakup seluruh risiko. Risiko utama dalam bisnis RU VI Balongan didefinisikan dalam *Operational Top Risk* RU VI Balongan Tahun 2015 yang mengacu pada *Top Risk* Direktorat Pengolahan. [G4-47]

Pelaksanaan *risk assessment* di RU VI Balongan menggunakan tools *Risk Assessment Matrix* (RAM) yang dikoordinir oleh fungsi *Reliability*. *Risk assesment* dilakukan setahun sekali untuk melihat *trending* dari risiko bisnis yang melibatkan seluruh fungsi. *Risk assessment* dilakukan dengan mengidentifikasi semua resiko yang terdapat di RU VI Balongan yang meliputi potensi kejadian risiko (*risk event*), penyebab risiko (*risk agent*), gejala akan terjadi risiko (*key risk indicator*), dampak kualitatif dengan menentukan *rating* probabilitas (*occurrence*), *rating* dampak (*severity*),

IMPLEMENTATION OF RISK MANAGEMENT

[G4-45]

RU VI Balongan as a business unit of PT Pertamina (Persero) implements risk management at every level of organization and activity in the area of RU VI Balongan. The application of risk management systems refers to the Guidelines for Enterprise Risk Management (ERM), Commitment to Enterprise Risk Management (ERM) of the Board of Directors and ERM Integrated System developed by PT Pertamina (Persero) and implemented in an integrated manner at the corporate level by involving each work unit.

RU VI Balongan as a processing unit also has a comprehensive operating procedure to control the risk processes, including but not limited to the following, namely:

- Initial start-up for each process unit and the entire facility (*total power loss / blact start*)
- Normal process operation
- Shutdown in emergencies and normal for different process units
- Abnormal operation

All operational procedures are managed through an online system by Quality Management. However, hard copy of emergency procedures is also available near the control panel at the Refinery Central Control Room.

RU VI Balongan management pays attention to the aspect of the possible risks especially related to decision making by considering the constraints that must be adhered to and providing implementation instructions. Implementation of risk management in RU VI Balongan is to establish a special working group of cross-functional through warrant of GM RU VI Balongan to make an assessment of the business risk. Assessment of the potential risks done does not only cover the operational aspects, but also covers all risks. The main risk in the business of RU VI Balongan is defined in Operational Top Risk RU VI Balongan 2015 which refers to the Top Risk of Processing Directorate. [G4-47]

The implementation of risk assessment in RU VI Balongan uses Risk Assessment Matrix (RAM) tools, coordinated by the function of Reliability. Risk assessment is done once a year to see the trending of business risks involving the whole function. Risk assessment is conducted by identifying all the risks contained in RU VI Balongan covering potential of risk event, the cause of risk (*risk agent*), the symptoms of risk occurring (*key risk indicators*), qualitative impact by determining the rating probabilities (*occurrence*), the rating impact (*severity*), and rating estimation of key risk indicators (*detection*),

Tata Kelola Perusahaan



dan *rating* pendugaan *key risk indicator (detection)*, serta rencana mitigasinya untuk mengurangi akibat dari adanya suatu potensi risiko. Dari hasil identifikasi risiko tersebut kemudian diambil *Top risk* dengan menggunakan metode *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) untuk mendapatkan *Risk Priority Number* (RPN).

Sebagai bentuk mitigasi untuk mengurangi *Top Ten Risk* tersebut disusun program kerja beserta *workplan* dan alokasi sumber daya yang ditanda tangani oleh GM RU VI Balongan. Semua fungsi dan PIC terkait melaksanakan program kerja mitigasi sesuai dengan *workplan* yang disepakati termasuk hal-hal yang penting dan kritis untuk diketahui oleh GM RU VI Balongan disampaikan oleh Manajer yang membidangi. [G4-46] [G4-49]

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

RU VI Balongan menyadari pentingnya pemanfaatan teknologi informasi untuk menunjang kelancaran bisnis Perusahaan dengan terus berupaya menerapkan Teknologi Informasi (TI) dalam mendukung setiap kegiatan dan proses di lingkungan RU VI Balongan. Penerapan sistem teknologi informasi yang handal dan memadai dipercaya akan meningkatkan kinerja

as well as the mitigation plans to reduce the impact of the existence of a potential risk. From the results of the risk identification then it is taken *Top risk* by using *Failure Mode and Effect Analysis* (FMEA) method to get *Risk Priority Number* (RPN).

As a form of mitigation to reduce the *Top Ten Risk* it is prepared a work program and its *workplan* as well as resource allocation signed by GM RU VI Balongan. All functions and associated PIC implement mitigation work program in accordance with the agreed *workplan* including things that are important and critical to be known by GM RU VI Balongan are delivered by a manager in charge. [G4-46] [G4-49]

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

RU VI Balongan realizes the importance of using information technology to support the Company's business by continuously implementing the Information Technology (IT) to support any activities and processes in the area of RU VI Balongan. Application of reliable and adequate information technology systems is believed to improve

RU VI Balongan berkomitmen melakukan peningkatan sistem teknologi informasi guna meningkatkan kinerja dan kemudahan dalam proses bisnis di perusahaan

RU VI Balongan is committed to improve the information technology system in increasing performance and easiness of business processes in the company

Perusahaan. Untuk itu, RU VI Balongan berkomitmen melakukan peningkatan sistem teknologi informasi khususnya guna meningkatkan kinerja dan kemudahan dalam proses bisnis di perusahaan.

Penggunaan dan pemamfaatan TI RU VI Balongan adalah untuk memastikan keamanan, kehandalan, keakuriasan data dan layanan teknologi informasi dalam mendukung kegiatan operasional organisasi melalui:

- Implementasi *Control Objective of Information and Related Technology* CoBIT untuk menjaga dan meningkatkan *maturity level* tata kelola sistem informasi.
- Pengintegrasian seluruh proses bisnis dan pendokumentasian setiap aktivitas perencanaan dan pengelolaan sumber daya perusahaan melalui implementasi Sistem ERP SAP ECC 6.0
- Implementasi Sistem Manajemen Pengamanan pada Sistem Informasi RU VI Balongan melalui:
 - Kontrol otorisasi akses pemakaian sistem informasi mengacu TKO A-003/I10000/2010-S9 Rev.1.
 - Pengelolaan dan Pengendalian dokumen resmi STK (Pedoman, TKO, TKI dan TKPA).
 - Melengkapi sistem dengan i firewall dan corporate anti-virus software.
 - Automatic backup server menggunakan Symantec System Recovery.

the Company's performance. Therefore, RU VI Balongan is committed to improve the information technology system, especially in increasing performance and easiness of business processes in the company.

The use and utilization of the IT RU VI Balongan is to ensure the security, reliability, accuracy of data and information technology services in supporting operational activities of the organization through:

- Implementation Control Objective of Information and Related Technology CobiT to maintain and improve the maturity level of information system governance.
- Integration of all business processes and documentations of each planning and resource management activity of the company through the implementation of ERP SAP ECC 6.0 System.
- Implementation of Security Management System on Information System RU VI Balongan through:
 - Authorization control of information system user access refers to TKO A-003 / I10000 / 2010-S9 Rev.1.
 - Management and Control of STK official documents (Guidelines, TKO, TKI and TKPA).
 - Equipping the system with i firewall and corporate anti-virus software.
 - Automatic backup server using Symantec System Recovery.

Tata Kelola Perusahaan

- Access Control pada ruangan perangkat utama TI
- Penggunaan *backbone* fiber optik berbasis teknologi Gigabit Ethernet dan Penerapan sistem VLAN.
- Pengamanan System Power dengan UPS, system over voltage protection dan lightning protection.
- Melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait sistem informasi serta menyediakan fasilitas Helpdesk(telp. Ext.6666/9116666/helpdesk.ru6@pertamina.com/servicedesk@pertamina.com).
- Menggunakan Sistem Aplikasi Remedy untuk memonitor status perbaikan perangkat IT dan mengukur tingkat layanan TI diantaranya dengan menjalankan 8 layanan secara langsung, yaitu:
 - Penyelesaian masalah teknis/permohonan bantuan aplikasi ERP, Interface & Licensi ERP.
 - Layanan permintaan sistem aplikasi Sistem ERP (MySAP) dan Non-ERP (Aplikasi PI, LIMS, ROAS)
 - Layanan email dan file sharing.
 - Layanan Jaringan dan Internet.
 - Layanan Telekomunikasi (telepon, facsimile, SIM Card Corporate, HT, Handset).
 - Layanan Multimedia untuk kegiatan perusahaan
 - Layanan Desktop untuk operasional di RU VI Balongan
 - Layanan TI Customer Service
- Pengaplikasian DRS Untuk Backup data dan sistem ERP langsung dikelola oleh CSS, sementara untuk sistem TI yang bersifat lokal RU VI Balongan pengaplikasian DRS dilakukan melalui :
 - Pemberlakuan Service Level Agreement dengan provider.
 - Melengkapi jaringan komunikasi dengan backup line (redundant link).
 - Melakukan daily back up yang hasilnya disimpan di dua lokasi berbeda (Offsite backup storage).
 - Melakukan reroute link komunikasi dengan mengalihkan ke EP Region Jawa atau Kantor Pusat Jakarta.
- Untuk memperluas akses data dan informasi bagi pekerja sesuai dengan otorisasinya, RU VI Balongan menyediakan :
 - Data Base DCS yang dapat diakses secara real time melalui LAN menggunakan Plant Information Server, dan dapat diakses oleh handphone melalui aplikasi eSMSIs.
 - Komputer server mid-range dan beberapa server tertentu dikoneksikan ke dalam LAN (OASYS dan PI System dan LFIS) sehingga data/informasi operasional kilang dapat diakses secara online.
 - Website intranet RU VI Balongan
 - Remote Access sehingga data/informasi mudah diakses dari perumahan BP.
 - Telepon, Radio HT, Radio Marine yang dapat digunakan oleh Pekerja sesuai dengan tugasnya.
- Access Control in the IT main device room.
- The use of Gigabit Ethernet technology -based optical fiber backbone and application of VLAN system.
- System Power Security with UPS, system over voltage protection and lightning protection.
- Socializing and training related to information systems and providing Helpdesk facilities (telp. Ext.6666 / 9116666 / helpdesk.ru6 @ pertamina.com / servicedesk @ pertamina.com).
- Using the Remedy Application System to monitor the status of IT equipment repair and measuring IT service levels such as by running eight direct services, namely:
 - Completion of technical problems/requests for ERP application help, ERP Interface & Licensing.
 - Request service of ERP System (MySAP) application systems and Non-ERP System (PI applications, LIMS, ROAS)
 - Email and file sharing services.
 - Network and Internet Services.
 - Telecommunications Services (telephone, facsimile, SIM Card Corporate, HT, Handset).
 - Multimedia Services for the company's activities.
 - Desktop Services for operations in RU VI Balongan
 - IT Service of Customer Service
- The application of DRS to Backup data and ERP system which is directly managed by CSS, while for IT systems locally in RU VI Balongan DRS application is conducted through:
 - The implementation of a Service Level Agreement with the provider.
 - Complete communication network with a backup line (redundant link).
 - Conduct daily back up which the results are stored in two different locations (Offsite backup storage).
 - Conduct reroute the communication link by transferring to EP Java Region or the Central Office in Jakarta.
- To expand data and information access for workers in accordance with the authorization, RU VI Balongan provides:
 - Data Base DCS that can be accessed in real time over a LAN using the Plant Information Server, and can be accessed by mobile phones through an application eSMSIs.
 - Computer servers of mid-range and some specific servers are connected to the LAN (OASYS and the PI System and LFIS) so that the data / information of refinery operations can be accessed online.
 - Intranet website RU VI Balongan
 - Remote Access so that data/information is easily accessible from the housing of BP.
 - Telephone, HT Radio | , Marine Radio that can be used by a worker in accordance with his duties

- Penayangan TV Kabel RU VI Balongan dan TV Informasi Area Perkantoran RU VI Balongan.
- SMS *Broadcasting* untuk informasi perusahaan yang bersifat penting.
- VPN agar data/informasi dapat diakses dimanapun oleh pekerja memanfaatkan fasilitas *mobile internet*
- Untuk inovasi teknologi, RU VI Balongan menerapkan sistem *Digital Radio Trunking* dimana merupakan inovasi pertama di *Refinery Unit*, dengan diterapkannya digital akan menjadikan komunikasi untuk menunjang operasional Kilang akan lebih baik lagi.
- Cable TV broadcasting RU VI Balongan and TV Office Area Information RU VI Balongan.
- SMS Broadcasting for important company information.
- VPN so that the data/information can be accessed anywhere by employees by utilizing mobile internet facility
- For innovation related to telecommunication systems, RU VI Balongan implements Digital Radio Trunking system which is the first innovation in Refinery Unit, with the implementation of digital it will make communication to support the refinery operations will be better and better.

MENGHINDARI BENTURAN KEPENTINGAN [G4-58]

PT Pertamina (Persero) menerapkan Pedoman Konflik Kepentingan (Conflict of Interest) berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kpts-088/ C00000/2009-SO tanggal 16 November 2009. Pedoman ini mengatur tentang hal-hal yang harus dilakukan apabila menghadapi situasi yang berkenaan dengan benturan kepentingan, identifikasi sumber penyebab benturan kepentingan dan upaya pencegahan situasi berbenturan kepentingan sebagai upaya mencegah kecurangan serta penyimpangan perilaku lainnya di lingkungan PT Pertamina (Persero).

Manajemen dan segenap jajaran di lingkungan RU VI Balongan menerapkan Pedoman Konflik Kepentingan dengan memastikan agar setiap keputusan yang dihasilkan oleh pribadi jajaran Perseroan semata-semata demi kepentingan terbaik Perseroan. Setiap individu Jajaran Perseroan wajib menghindari segala bentuk potensi benturan kepentingan yang dapat merugikan Perusahaan. Jajaran Perseroan dilarang melakukan aktivitas yang menguntungkan kepentingan pribadi, keluarga maupun kerabatnya secara langsung maupun tidak langsung di Perseroan.

RU VI Balongan melakukan sosialisasi Pedoman Konflik Kepentingan kepada seluruh pekerja melalui media *e-learning* yang disediakan oleh PT Pertamina (Persero) dengan cara melakukan akses ke <http://elearning.pertamina.com/gcg>. Selain itu bentuk komitmen menghindari benturan kepentingan di lingkungan RU VI Balongan yaitu dengan menandatangani pakta integritas oleh setiap Manager dan Section Head dan melakukan pengisian surat pernyataan potensi konflik kepentingan yang dilakukan oleh seluruh pekerja di lingkungan RU VI Balongan setiap tahun tahun. Pengisian pernyataan kepatuhan dilakukan melalui akses Web: <http://intra-iam.pertamina.com>. RU VI Balongan memastikan seluruh pekerja telah memahami dan mengisi pernyataan potensi konflik kepentingan melalui media yang disediakan.

AVOID CONFLICT OF INTEREST

[G4-58]

PT Pertamina (Persero) implements the Conflict of Interest Guidelines based on Decree of the Board of Directors No. Kpts-088/C00000/2009-SO on 16 November 2009. These Guidelines set about things to do when facing situations involving conflicts of interest, identification of root causes of a conflict of interest and prevention of conflict of interest situation as an effort to prevent fraud and other irregularities behaviors of PT Pertamina (Persero).

The management and all levels in the area RU VI Balongan implement the Conflict of Interest Guidelines to ensure that every decision that is generated by the private ranks of the Company solely in the best interests of the Company. Each individual of the Board of the Company shall avoid any potential conflict of interest that may be adverse to the Company. The Company ranks are prohibited to conduct activities that benefit the interests of personal, family or relatives directly or indirectly in the Company.

RU VI Balongan conducts socialization of Conflict of Interest Guidelines to all employees via e-learning media provided by PT Pertamina (Persero) by accessing to <http://elearning.pertamina.com/gcg>. Besides the commitment to avoid any conflict of interest in the area of RU VI Balongan is by signing an integrity pact by each Manager and Section Head and filling out affidavit potential conflicts of interest which are made by all workers within the RU VI Balongan every year. Filling out declaration of compliance is done through Web access: <http://intra-iam.pertamina.com>. RU VI Balongan ensures that all workers understand and fill out declaration of potential conflicts of interest through the media provided.

Tata Kelola Perusahaan

PAKTA INTEGRITAS [G4-58]

Sebagai bagian dari implementasi Pedoman Perilaku, RU VI Balongan memastikan menerapkan pakta integritas dalam setiap kebijakan dan keputusan yang diambil untuk kepentingan Perusahaan. RU VI Balongan meyakini bahwa integritas seseorang menjadi pilar penting dalam setiap aktivitas di lingkungan Perusahaan, karena dengan integritas yang baik akan membuat reputasi yang baik pula. Penerapan pakta integritas akan menghindari situasi apa pun yang mungkin menciptakan konflik antara kepentingan pribadi dan kepentingan Perusahaan.

RU VI Balongan wajibkan para *Manager* dan *Section Head* untuk menandatangani pakta integritas sebagai perwujudan dari implementasi tata nilai yang di anut oleh Perseroan. Demikian juga RU VI Balongan wajibkan kepada para pihak yang berhubungan dengan Perseroan terutama yang terlibat dalam pengadaan barang dan jasa untuk menandatangani sebuah pakta integritas dalam setiap kontrak.

KODE ETIK PERUSAHAAN

[G4-56] [G4-57] [G4-58]

INTEGRITY PACT [G4-58]

As a part of the implementation of the Code of Conduct, RU VI Balongan ensures to implement integrity pact in all policies and decisions taken in the interests of the Company. RU VI Balongan believes that the integrity of the person becomes an important pillar in any activity within the Company, because a good integrity will make a good reputation as well. The implementation of integrity pact will avoid any situation that might create a conflict between personal interests and the interests of the Company.

RU VI Balongan requires the Manager and Section Head to sign an integrity pact as an embodiment of the implementation of the values embraced by the Company. Likewise RU VI Balongan obligates the parties relating to the Company which are mainly engaged in the procurement of goods and services to sign an integrity pact in any contract.

COMPANY'S CODE OF CONDUCT

[G4-56] [G4-57] [G4-58]



PT Pertamina (Persero) berkomitmen untuk mengembangkan dan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap kegiatan Perseroan di semua tingkatan atau struktur organisasi. Perseroan telah memiliki Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang menjadi acuan bagi jajaran Perseroan dalam berperilaku dalam berhubungan dengan para pemangku kepentingan Perusahaan.

PT Pertamina (Persero) is committed to develop and apply the principles of Good Corporate Governance in each of the Company's activity at all levels or organizational structures. The company has a Code of Conduct which becomes the reference for the Board of the Company to behave in dealing with the Company's stakeholders.

Bentuk komitmen dalam penegakan Pedoman Perilaku di lingkungan RU VI Balongan yaitu senantiasa patuh terhadap ketentuan-ketentuan yang diatur dalam pedoman tersebut, termasuk apabila melanggar dari ketentuan yang ada, akan menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu segenap jajaran di lingkungan RU VI Balongan melakukan pengisian kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku yang dilakukan melalui media yang disediakan yaitu dengan meng akses ke <http://intra-iam.pertamina.com>. RU VI Balongan memastikan seluruh pekerja di lingkungan RU VI Balongan telah mengisi pernyataan kepatuhan pedoman perilaku yang dilakukan satu kali setiap tahun sebagai salah satu KPI *Boundary* setiap Pekerja dan RU VI Balongan.

RU VI Balongan mengkomunikasikan implementasi Pedoman Perilaku dengan cara melakukan sosialisasi melalui media e-learning dan memastikan seluruh Pekerja telah memahami Pedoman tersebut. Pekerja dapat melakukan akses ke <https://elearning.pertamina.com/gcg> dan memilih modul Pedoman Perilaku. Sistem yang dikembangkan oleh PT Pertamina (Persero) telah memberi panduan penggunaan dan ukuran-ukuran untuk mendapatkan sertifikasi kelulusan.

Penegakan terhadap Pedoman Perilaku dilakukan dengan upaya pemantauan secara berkala terhadap kepatuhan Pedoman Perilaku dan menyediakan fasilitas bagi pengaduan terhadap pelanggaran Pedoman Perilaku.

KEPATUHAN [G4-SO8]

Sejalan dengan kebijakan PT Pertamina (Persero) untuk memastikan setiap aktivitas dan operasional wajib tunduk dan patuh kepada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku pada semua tingkatan organisasi dan seluruh kegiatan usaha, maka RU VI Balongan sebagai salah satu unit usaha memastikan seluruh Pekerja untuk patuh terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memastikan segala bentuk ketidakpatuhan yang dilakukan Pekerja tidak dapat ditolerir dan akan mendapatkan sanksi.

Untuk menjamin pemenuhan kepatuhan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, RU VI Balongan sebagai sebuah unit usaha telah melakukan identifikasi dan evaluasi pemenuhan persyaratan legal dan peraturan yang berpengaruh terhadap proses bisnis RU VI Balongan. Identifikasi dan evaluasi pemenuhan peraturan dilakukan dengan melibatkan fungsi-fungsi terkait yang dikoordinir oleh *Area Manager Legal Counsel*. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, *General Manager* memberikan tugas dan tanggung

A commitment in the enforcement of the Code of Conduct in the area of RU VI Balongan is always adhere to the provisions stipulated in the guidelines, including when breaking from the existing provisions, each individual will be sanctioned in accordance with applicable regulations. Besides all ranks level in RU VI Balongan conduct filling out adherence to the Code of Conduct which is conducted through the media provided, namely by clicking access to <http://intra-iam.pertamina.com>. RU VI Balongan ensures that all workers within the RU VI Balongan have filled out a statement of compliance to the code of conduct which is conducted once every year as one of KPI Boundary to every worker and RU VI Balongan.

RU VI Balongan communicates the implementation of the Code of Conduct by socializing through the media of e-learning and ensures that all workers have understood the Code. The workers can access to <https://elearning.pertamina.com/gcg> and choose the modules of Code of Conduct. The system developed by PT Pertamina (Persero) has given manual of use and measures to obtain certification of graduation.

Enforcement of the Code of Conduct is conducted by giving periodic monitoring of compliance with the Code of Conduct and providing facilities for complaints about violations of the Code of Conduct.

COMPLIANCE [G4-SO8]

In line with the policy of PT Pertamina (Persero) to ensure each activity and operation shall be submissive and obedient to the laws and regulations that apply to all levels of the organization and all business activities, RU VI Balongan as one business unit ensures that all workers obey to the applicable laws and regulations and ensures all forms of non-compliance conducted by workers can not be tolerated and will get penalized.

To ensure the fulfillment of compliance with the applicable laws and regulations, RU VI Balongan as a business unit has conducted the identification and evaluation of legal compliance and regulation that affect the business processes of RU VI Balongan. Identification and evaluation of regulatory compliance are conducted by involving related functions coordinated by *Area Manager of Legal Counsel*. Based on the results of this identification, the *General Manager* gives the duties and responsibilities to meet legal and regulatory

Tata Kelola Perusahaan

jawab pemenuhan masing-masing persyaratan legal dan peraturan kepada fungsi-fungsi terkait sesuai dengan kompetensinya.

RU VI Balongan memastikan dalam setiap aktivitas dan operasional yang dilakukan tidak terdapat teguran serta sanksi atas pelanggaran ketentuan perundang-undangan dan peraturan yang berlaku, sehingga selama tahun 2015, RU VI Balongan tidak pernah mendapatkan denda atau sanksi atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN [G4-58]

Whistleblowing system (WBS) merupakan suatu sistem pelaporan pelanggaran yang mengedepankan prinsip transparansi dengan memberikan jaminan keamanan bagi pelapor. *Whistle Blowing System* juga merupakan suatu sistem yang memberikan sarana kepada para pemangku kepentingan untuk membuat pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi di Perusahaan.

Kebijakan penerapan *Whistleblowing System* (WBS) di lingkungan RU VI Balongan mengikuti kebijakan dan pedoman yang di buat oleh PT Pertamina (Persero). Perseroan telah membuat mekanisme penanganan laporan WBS yang dilakukan berdasarkan Tata Kerja Organisasi *Whistle Blowing System* yang diberlakukan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kpts-15/C00000/2012-S0 tanggal 13 April 2012. Perseroan menyediakan sarana/media dalam rangka mendukung pelaksanaan kebijakan *whistleblowing system* dengan mengakses melalui berbagai saluran pengaduan, yaitu nomor telepon, e-mail, website, SMS, faksimili dan kotak surat.

Laporan penerimaan WBS dikelola oleh kantor pusat yang dilakukan oleh unit kerja *Compliance* PT Pertamina (Persero).

requirements to the related functions according to their competence.

RU VI Balongan ensures in all activities and operations conducted, there are no strikes and sanctions for violations of statutory provisions and regulations, so that during 2015, RU VI Balongan never gets fines or sanctions for non-compliance with laws and regulations.

WHISTLEBLOWING SYSTEM [G4-58]

Whistleblowing system (WBS) is a violation reporting system that puts forward the principle of transparency by providing security to the complainant. Whistle Blowing System is also a system that provides a means for stakeholders to make a complaint regarding the alleged violations occurred within the Company.

The policy to implementation of Whistle Blowing System (WBS) in RU VI Balongan follows the policy and guidelines made by PT Pertamina (Persero). The Company has made the handling mechanism of WBS report which is conducted based on Organization Working Procedures of Whistle Blowing System imposed by the Decree of the Board of Directors No. Kpts-15/C00000/ 2012-S0 dated April 13, 2012. The Company provides the means/media in order to support the implementation of whistleblowing system policy by accessing through various channels of complaints, ie phone number, e-mail, website, SMS, fax and mailbox.

WBS acceptance report is managed by the head office conducted by the Compliance unit of PT Pertamina (Persero).

KEBIJAKAN ANTIKORUPSI [G4-SO4]

ANTI-CORRUPTION POLICY [G4-SO4]



RU VI Balongan memiliki komitmen yang tinggi untuk mencegah terjadinya praktik korupsi atau melakukan praktik yang mendorong terjadinya korupsi termasuk didalamnya praktik memberi dan menerima suap. RU VI Balongan tidak mentolerir apabila terjadi praktik korupsi di lingkungan Perseroan. Hal ini sesuai dengan kebijakan Pertamina (Persero) yang menetapkan aturan yang tegas terhadap praktik-praktik tersebut.

Implementasi kebijakan anti korupsi bagi Pekerja di lingkungan RU VI Balongan dilakukan melalui program sosialisasi melalui media *e-learning* yang disediakan oleh PT Pertamina (Persero), salah satu modul yaitu terkait dengan kebijakan gratifikasi dengan cara melakukan akses ke <https://elearning.pertamina.com/gcg>. Selain itu juga disediakan media pelaporan gratifikasi *online* dengan melakukan akses Web: <http://intra-iam.pertamina.com>, dimana *monitoring* dilakukan per bulanan. RU VI Balongan memastikan seluruh Pekerja telah membaca dan memahami kebijakan tersebut dan mematuhi semua ketentuan yang tercantum didalamnya serta menerapkan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari. Praktiknya tidak ditemukan kasus korupsi di lingkungan RU VI Balongan. [G4-SO5]

Selama tahun 2015, RU VI Balongan secara khusus tidak terlibat dalam proses pembuatan dan melakukan lobi untuk kebijakan publik dan tidak terlibat atau turut berkontribusi pada kegiatan partai politik sebagaimana diatur di dalam *Code of Conduct*. [G4-SO6]

Untuk memudahkan penyampaian laporan, PT Pertamina (Persero) juga menyediakan saluran penyampaian laporan atas dugaan terjadinya pelanggaran hukum, khususnya praktik korupsi dengan menyampaikan melalui sarana *Whistle Blowing System*.

RU VI Balongan has a strong commitment to prevent corruption practices or practices that encourage corruption including the practice of giving and receiving bribes. RU VI Balongan does not tolerate if there are corrupt practices within the Company. This is in accordance with the policy of Pertamina (Persero) which sets strict rules against such practices.

Implementation of anti-corruption policy for Workers in the area of RU VI Balongan is conducted through socialization program through e-learning media provided by PT Pertamina (Persero), a module that is associated with the policy of gratification by way of access to <https://elearning.pertamina.com/gcg>. It is also provided online gratification reporting media by making Web access: <http://intra-iam.pertamina.com>, where monitoring is performed monthly. RU VI Balongan ensures that all workers have read and understood these policies and comply with all the provisions contained therein and apply in the execution of daily duties. The practice is that it is not found cases of corruption within RU VI Balongan. [G4-SO5]

During 2015, RU VI Balongan is not specifically involved in the manufacturing process and lobbying for public policy and does not engage in or contribute to the activities of political parties as stipulated in the *Code of Conduct*. [G4-SO6]

To facilitate the submission of the report, PT Pertamina (Persero) also provides a channel for submission of reports on alleged violations of law, especially corruption practices by passing through the means of Whistle Blowing System.

Tata Kelola Perusahaan

PEMASOK DAN RANTAI PASOKAN [G4-12] [G4-SO10]

Pemasok memiliki peran yang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan khususnya di lingkungan RU VI Balongan. Oleh karena itu, RU VI Balongan menjaga hubungan kerja sama secara profesional dan saling menguntungkan dengan Pemasok. RU VI Balongan memberikan perlakuan yang setara terhadap semua pemasok dan calon pemasok yang telah memenuhi syarat dan kriteria yang ditetapkan Perusahaan. Proses pengadaan barang dan jasa dilakukan secara adil dan tidak diskriminatif serta tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu dengan cara apapun.

Pemasok dan Mitra RU VI Balongan berperan dalam sistem kerja dan produksi serta penyampaian produk dan layanan pendukung kepada pelanggan untuk menjamin kualitas & kuantitas produk, delivery, biaya dan *continuous supply*. Supplier dan Mitra yang mempengaruhi sistem kerja bagi organisasi adalah pemasok bahan baku, bahan pembantu dan jasa.

Pengelolaan Pemasok dan mitra dalam mendukung efektivitas sistem dan proses kerja di lingkungan RU VI Balongan sebagaimana tabel dibawah ini:

Tabel Pengelolaan Hubungan dengan Mitra dan Pemasok Utama

NO.	MITRA DAN PEMASOK BUSINESS PARTNERS AND SUPPLIERS	Dasar Bases	Pengelolaan Hubungan Supplier/Partner Relationship Management Supplier/Business Partner	Mekanisme Memastikan Dukungan Supplier/Partner Mechanism Ensuring Support Supplier/Business Partner	Performance Indicator Performance Indicator
A. MITRA PARTNERS					
1	Shipping (Fungi Marine & Shipping Operation) Shipping (Marine & Shipping Operation Function)	<ul style="list-style-type: none"> • SLA Marine dan RU VI Juni 2015 – Mei 2017 • TKI No C006/F20810/2010 • SO tentang Pemeliharaan Dermaga • TKI No C073/E16154/2015 • S9 tentang Pemeliharaan Perawatan Rutin SPM • Hasil Rapat Master Program • SLA Marine and RU VI June 2015 – May 2017 • TKI No C006/F20810/2010 • SO on Pier Maintenance • TKI No C073/E16154/2015 S9 on SPM • Routine Treatment Maintenance • Results of Master Program Meeting 	<p>Nota Kesepakatan Bersama Monitoring, Pemeriksaan dan Pemeliharaan Bawah Air SPM, SPL dan Dermaga antara GM RU VI BALONGAN dengan Marine Service.(Nota Kesepakatan Bersama No. 004/E16000/2015-S0)</p> <p>Memorandum of Understanding on Monitoring, Inspection and Maintenance of Underwater SPM, SPL and Pier between GM RU VI Balongan with Marine Service. (MoU No. 004 / E16000 / 2015-S0)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • CFM mingguan yang diikuti oleh MOR, RU, EP dan Marine • Rapat Master Program Crude (bulan) • CFM weekly followed by MOR, RU, EP and Marine • Meeting of Master Program Crude (monthly) 	<ul style="list-style-type: none"> • Readines SPM, dan Jetty • IPT • Readines SPM, and Jetty • IPT

SUPPLIERS AND SUPPLY CHAIN [G4-12] [G4-SO10]

Suppliers have a very important role in maintaining the continuity of the Company's business especially in the area of RU VI Balongan. Therefore, RU VI Balongan maintains a professional working relationship and mutual benefit with Suppliers. RU VI Balongan gives equal treatment to all suppliers and potential suppliers who have passed the criteria determined by the Company. The procurement process is conducted in a fair and non-discriminatory and does not lead to giving advantages to certain parties in any way.

Suppliers and Business Partners of RU VI Balongan have roles in the work system and the production as well as delivery of supporting products and services to customers to ensure the quality and quantity of products, delivery, cost and continuous supply. Supplier and Business Partner which affect the work system for the organization are suppliers of raw materials, auxiliary materials and services.

Management of Suppliers and Business Partners in supporting the effectiveness of the systems and work processes within RU VI Balongan is as the table below:

Table Relationship Management between Partners and Main Suppliers

NO.	MITRA DAN PEMASOK BUSINESS PARTNERS AND SUPPLIERS	Dasar Bases	Pengelolaan Hubungan Supplier/Partner Relationship Management Supplier/Business Partner	Mekanisme Memastikan Dukungan Supplier/Partner Mechanism Ensuring Support Supplier/Business Partner	Performance Indicator Performance Indicator
B. PEMASOK SUPPLIERS					
1	ISC	<ul style="list-style-type: none"> RK Pengolahan oleh Fungsi RPO Refer: TKO Perencanaan Bahan Baku dan Pengolahan Produksi Harian RK Processing by RPO Function Refer: TKO Raw Material Planning and Daily Production Processing 	SLA antara SVP Refining Operation dengan VP ISC SLA between SVP Refining Operation and VP ISC	<ul style="list-style-type: none"> Rapat RCC (bulan) Rapat Master Program Crude & Intermedia (bulan) Review SLA (bulan) Rapat Optimasi Hilir (bulan) RCC Meeting (monthly) Master Program Crude & Intermedia Meeting (monthly) SLA Review (monthly) Downstream Optimization Meeting (monthly) 	<ul style="list-style-type: none"> Kesuaian supply vs permintaan Balance of supply vs demand
2	RU's				
3	PT. PEP & PHE	<ul style="list-style-type: none"> RK Pengolahan Fungsi RPO Refer: TKO Perencanaan Bahan Baku dan Pengolahan Produksi Harian RK Processing by RPO Function Refer: TKO Raw Material Planning and Daily Production Processing 	MoU antara Direktur Utama PT Pertamina dan Direktur PT Pertamina Hulu Energi ONWJ MoU between President Director of PT Pertamina and the Director of PT Pertamina Hulu Energi ONWJ	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Gas antara Produsen & Konsumen Gas (bulan) Gas Meeting between Gas Producers & Consumers (monthly) 	<ul style="list-style-type: none"> Kesuaian supply natural gas vs permintaan Balance of supply natural gas vs demand
4	PT. Jasa Tirta	<ul style="list-style-type: none"> Kebutuhan operasional kilang Refinery Operational Need 	MoU antara GM RU VI BALONGAN dengan PT. Jasa Tirta MoU between GM RU VI BALONGAN and PT. Jasa Tirta	<ul style="list-style-type: none"> Laporan pemakaian bulanan Review MoU setiap 5 Tahun Monthly use report MoU Review every 5 year 	<ul style="list-style-type: none"> Kesuaian supply raw water vs permintaan Balance of raw water supply vs demand
5	Vendor/ Manufacturing Katalis/ Chemicala Material Need Planning by each user (Production Function)	Rencana Kebutuhan Material oleh masing-masing user (Fungsi Production) Material Need Planning by each user (Production Function)	List Approved Brand dalam SK GM RU VI BALONGAN Upaya mencari vendor alternatif yang berkualitas sesuai TKO Proses Seleksi & Uji Coba Chemical atau Catalyst Baru List vendor terdaftar (SKT) di Fungsional Procurement List Approved Brand in SK GM RU VI BALONGAN An effort to search for a qualified alternative vendor according to TKO Selection Process & Chemical Trial or New Catalyst registered vendor List (SKT) in Procurement Function	Performance Guarantee (PG) dari vendor setiap pembelian Technical Service Assistance dari vendor sesuai RKS Performance Guarantee (PG) from vendor every purchasing Technical Service Assistance from vendor according to RKS	<ul style="list-style-type: none"> Kesuaian kinerja katalis/ chemical mengacu pada PG Adjustment of catalyst / chemical performance referring to PG

Tata Kelola Perusahaan

NO.	MITRA DAN PEMASOK BUSINESS PARTNERS AND SUPPLIERS	Dasar Bases	Pengelolaan Hubungan Supplier/Partner Relationship Management Supplier/Business Partner	Mekanisme Memastikan Dukungan Supplier/Partner Mechanism Ensuring Support Supplier/Business Partner	Performance Indicator Performance Indicator
6	Vendor/ Manufacturing Peralatan Utama Vendor/ Main Equipment Manufacturing	<ul style="list-style-type: none"> RK Maintenance oleh fungsi MA & MPS RK Maintenance by MA & MPS Function 	Company Selected Standard (Approved Vendor List) Company Selected Standard (Approved Vendor List)	<ul style="list-style-type: none"> MoU spesifikasi teknis Technical Service Assistance dari vendor sesuai RKS Review CSS bulan sekali MoU technical specification Technical Service Assistance from vendor according to RKS Monthly CSS Review 	<ul style="list-style-type: none"> Kesesuaian Spesifikasi teknis mengacu pada data sheet Adjustment of technical specification referring to data sheet
7	Vendor Jasa (Kontraktor, konsultan, licensor, surveyor,) Service Vendor (Contractor, consultant, licensor, surveyor,)	<ul style="list-style-type: none"> Sesuai dengan tingkat kompleksitas According to complexity level 	RKS yang lengkap dan Vendor harus memberikan Peformance Guarantee. Pengelolaan aspek HSE menggunakan sertifikasi CSMS Complete RKS and Vendor must give Peformance Guarantee. Management of HSE aspects by using CSMS certification	<ul style="list-style-type: none"> Agreement CSMS berlaku selama 3 tahun dan direview tiap 6 bulan* Agreement CSMS is valid in 3 years and reviewed every 6 month* 	<ul style="list-style-type: none"> Service/ Jasa yang diberikan sesuai dengan agreement Service given is relevant to the agreement

Keterlibatan Pemasok dalam rantai proses bisnis RU VI Balongan akan mempengaruhi kinerja, baik dalam produktifitas maupun aspek HSE. Untuk itu RU VI Balongan telah menerapkan sistem pengelolaan khusus terkait hal tersebut yaitu implementasi CSMS yang dipersyaratkan dalam setiap pengadaan barang/jasa dan harus dipenuhi oleh penyedia barang/jasa tersebut. Implementasi CSMS di RU VI Balongan mengacu pada Pedoman No. A-001/K00100/2015-S9 Revisi Ke-3 perihal CSMS.

Supplier involvement in the business process chain RU VI Balongan will affect the performance, both in productivity and HSE aspects. For this reason, RU VI Balongan has implemented a management system that is specifically related to the implementation of CSMS required in each procurement of goods/services and must be met by the provider of the goods / services. Implementation of CSMS in RU VI Balongan refers to a Guideline No. A-001 / K00100 / 2015-S9 Revision 3, concerning CSMS.

PENGADAAN BARANG & JASA

RU VI Balongan telah merencanakan pengadaan barang dan jasa secara optimal berdasarkan perhitungan kebutuhan di lingkungan RU VI Balongan, dimana Fungsi *Procurement* mengkoordinasi kebutuhan pengadaan barang dan jasa yang dilakukan melalui tahapan-tahapan yang diatur dalam sistem pengadaan. Pengadaan barang dan jasa di lingkungan RU VI Balongan mengacu kepada Surat Keputusan Direksi No. Kpts-043/C00000/2015-S0 tanggal 8 Oktober 2015 tentang Sistem & Tata Kerja Pengadaan Barang/Jasa.

PROCUREMENT OF GOODS & SERVICES

RU VI Balongan has planned procurement of goods and services optimally based on the calculation of the needs in the area of RU VI Balongan, in which Procurement Function coordinates the need of procurement of goods and services which is conducted through the stages set out in the procurement system. Procurement of goods and services within RU VI Balongan refers to the Board of Directors' Decree No. Kpts-043/C00000/ 2015-S0 dated October 8, 2015 on the System and Working Procedures for Procurement of Goods/Services.

Sistem dan Tata Kerja Pengadaan Barang/Jasa memuat mengenai Pedoman Pengadaan Barang/Jasa, Tata Kerja Organisasi (TKO) dan Tata Kerja Individu (TKI) dan menjelaskan tentang prinsip dan etika pengadaan barang dan jasa, kualifikasi, tugas pokok dan tanggung jawab, sertifikasi, prakualifikasi dan pengolongan

Systems and Work Procedures for Procurement of Goods/ Services include the Guidelines for Procurement of Goods / Services, Organizational Working Procedure (TKO) and Individual Working Procedure (TKI) and describe the principles and ethics of procurement, qualification, main tasks and responsibilities, certification, pre-qualification and

penyedia barang dan jasa, sistem pengadaan barang dan jasa, perjanjian, jaminan, pelaksanaan proses pengadaan, penilaian kinerja penyedia barang dan jasa dan pengawasan.

RU VI Balongan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh penyedia barang dan jasa untuk mendapatkan informasi dan mengikuti proses dan tahapan-tahapan dalam penyediaan barang dan jasa di lingkungan RU VI Balongan sesuai dengan kebijakan yang telah ditentuan. RU VI Balongan mendorong pelaksanaan pengadaan barang dan jasa melalui persaingan yang sehat.

Sebagai bagian dari penerapan sistem pengadaan barang dan jasa, RU VI Balongan menerapkan penandatanganan Pakta Integritas dalam proses pengadaan barang dan jasa antara Fungsi *Procurement* dengan Pemasok dan Mitra Eksternal di dalam setiap perjanjian/kontrak yang di buat. Penandatanganan pakta integritas tersebut di maksudkan untuk memastikan bahwa proses dan tahapan-tahapan pengadaan barang dan jasa dijalankan sesuai dengan sistem yang berlaku dan tidak ada benturan kepentingan.

Untuk memudahkan pemahaman terkait sistem pengadaan barang dan jasa bagi para pemasok dan mitra eksternal, RU VI Balongan melakukan sosialisasi, salah satunya dalam bentuk *vendor gathering*, *outsourshing gathering* dan *visual management*.

Dalam memastikan dukungan yang telah diberikan oleh pemasok dan mitra eksternal sesuai dengan proses bisnis RU VI Balongan, dilakukan evaluasi dan *monitoring* dengan menentukan penilaian kinerja pemasok dan mitra eksternal melalui *point system* dengan evaluasi berupa *Black List System* berdasarkan kelompok (Hijau, Kuning, Merah, Hitam) / *Penalty System (Cost & Value)* yang mengacu kepada sistem dan tata kerja pengadaan barang dan jasa. [G4-SO9]

Berikut Tabel Evaluasi Vendor:

No	KATEGORI CATEGORY	KRITERIA CRITERIA	KONSEKUENSI CONSEQUENCES
1	HIJAU GREEN	Akumulasi poin positif s/d -30 (minus tiga puluh) Positive point accumulation up to -30 (minus thirty)	Kelompok ini menjadi prioritas dalam kegiatan pengadaan barang dan jasa This group becomes the priority in the activity of the procurement of goods and services
2	KUNING YELLOW	Akumulasi poin -31 (minus tiga puluh satu) s/d -90 (minus enam puluh) Point accumulation -31 (minus thirty one) until -90 (minus sixty)	Kelompok ini tetap diperbolehkan mengikuti kegiatan pengadaan barang/jasa di lingkungan PT Pertamina (Persero) tetapi tidak menjadi prioritas dalam kegiatan pengadaan barang/jasa. This group can still be allowed to follow the activity of the procurement of goods and services in the area of PT Pertamina (Persero) but it does not become the priority in the activity of the procurement of goods and services.

classification of providers of goods and services, procurement system of goods and services, agreements, guarantees, the implementation of the procurement process, performance assessment of providers of goods and services and supervision.

RU VI Balongan provides equal opportunities to all providers of goods and services to obtain information and to follow the processes and stages in the provision of goods and services within RU VI Balongan in accordance with the policies that have been determined. RU VI Balongan encourages the procurement of goods and services through healthy competition.

As a part of the implementation of procurement of goods and services, RU VI Balongan implements the Integrity Pact signing in the process of the procurement of goods and services between the Procurement Function and Supplier and External Partners in any agreement / contract which is made. The signing of the integrity pact is intended to ensure that the processes and stages of the procurement of goods and services are carried out in accordance with the prevailing system and there is no conflict of interest.

For facilitating the understanding related to procurement of goods and services for suppliers and external partners, RU VI Balongan conducts some socializations, one of them is in the form of vendor gathering, outsourcing gathering and visual management.

To ensure the support provided by suppliers and external partners in accordance with the business processes of RU VI Balongan, it is conducted evaluation and monitoring by determining the performance assessment of suppliers and external partners through a point system with an evaluation in the form of Black List System based on groups (Green, Yellow, Red, Black) / Penalty System (Cost & Value) which refers to the systems and working procedures of procurement of goods and services. [G4-SO9]

Below is Table of Vendor Evaluation:

Tata Kelola Perusahaan

No	KATEGORI CATEGORY	KRITERIA CRITERIA	KONSEKUENSI CONSEQUENCES
3	MERAH RED	Akumulasi poin <90 (minus enam puluh satu) Point accumulation <90 (minus sixty one)	Kelompok ini tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan pengadaan barang/jasa di lingkungan PT Pertamina (Persero) selanjutnya selama 1 (satu) tahun sejak sanksi dimasukkan ke dalam sistem (berlaku untuk perusahaan, pemilik, dan/atau pengurusnya) This group is not allowed to follow the activity of the procurement of goods/services in the area of PT Pertamina (Persero) at least during 1 (one) year since the sanction is included in the system (it applies to the company, the owner and/or the management)
4	HITAM BLACK	Adalah kelempok penyedia barang/jasa; 1. Terindikasi berdasarkan hasil verifikasi/ klarifikasi dan /atau investigasi Pertamina melakukan fraud; dan/atau 2. Terbukti melalui hasil investigasi Pertamina menyebabkan kejadian major accident dan/ atau fatality (korban meninggal dunia) Is the group of good/service supplier; 1. Indicated based on the result of verification/ clarification and/or investigation by Pertamina conduct fraud; and/or 2. Indicated through the investigation result of Pertamina caused major accident and/or fatality (victim is died)	Kelompok ini tidak dapat dipercaya lagi sehingga harus dikeluarkan sebagai penyedia barang/jasa PT Pertamina (Persero) dan tidak diperbolehkan mengikuti kegiatan pengadaan barang/jasa selanjutnya untuk selamanya (berlaku untuk perusahaan, pemilik, dan/atau pengurusnya) This group is untrusted anymore so it is crossed out from the list of good/service suppliers of PT Pertamina (Persero) and is not allowed to join the activity of the procurement of goods and services for good (it applies to the company, the owner and/or the management)

RU VI Balongan juga memastikan para mitra kerja terutama kontraktor yang akan melaksanakan pekerjaan pengadaan barang dan jasa harus memperhatikan potensi risiko bahaya dalam pelaksanaan pekerjaan seperti kebakaran, ledakan, kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan. Oleh karena itu RU VI Balongan mengelola aspek *Health, Safety & Environment* (HSE) semaksimal mungkin untuk mewujudkan operasi yang aman, andal dan efisien. Hal ini merupakan praktik yang biasa dilakukan oleh RU VI Balongan untuk menilai para mitra kerja terutama kontraktor sebelum mereka masuk, melakukan pekerjaan (beroperasi) dan keluar (selesai) pekerjaan sehingga tidak akan berdampak negatif terhadap masyarakat dan lingkungan atas pekerjaan yang akan mereka lakukan di sekitar area operasi kilang.

Penerapan aspek HSE di lingkungan RU VI Balongan dalam hubungan dengan mitra kerja terutama kontraktor mengacu kepada Pedoman *Contractor Safety Management System* (CSMS) No.A-001/K00100/2015-S9 Revisi Ke-03. *Contractor Safety Management System* merupakan sistem yang dikelola untuk memastikan bahwa Kontraktor yang bermitra dengan Pertamina telah memiliki sistem manajemen HSE dan telah memenuhi persyaratan HSE yang berlaku di Pertamina serta mampu menerapkan persyaratan HSE dalam pekerjaan kontrak yang dilaksanakan. Pedoman tersebut menjadi acuan bagi RU VI Balongan dalam mengelola aspek HSE untuk pengadaan barang/jasa yang dipekerjakan kepada mitra kerja.

RU VI Balongan also ensures that partners especially contractors who will carry out the work of procurement of goods and services should consider the harmful risk potential in the execution of the work, such as fire, explosion, labor accidents, occupational diseases and environmental pollution. Therefore RU VI Balongan manages health, safety and environment (HSE) aspects as much as possible to realize the operation safely, reliably and efficiently. This is a common practice conducted by RU VI Balongan to assess the partners mainly contractors before they go in, do the work (operations) and out (completed) work so it will not have a negative impact on society and the environment for the work they will be doing around the area of refinery operations.

The implementation of HSE aspects in the area of RU VI Balongan in relations to business partners, especially contractors, refers to the Guidelines of Contractor Safety Management System (CSMS) No.A-001 / K00100 / 2015-S9 Revision 03. Contractor Safety Management System is a system that is managed to ensure that the contractor in partnership with Pertamina has got HSE management system and has met the requirements of HSE applicable in Pertamina and is able to apply the requirements of HSE in contract work performed. The guidelines are a reference for RU VI Balongan in managing HSE aspects for the procurement of goods/services that are employed to partners.

Sumber Daya Manusia

HUMAN RESOURCES



Sumber Daya Manusia



RU VI Balongan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset strategis perusahaan dan memiliki peran yang penting terhadap pertumbuhan dan keberlanjutan usaha. Strategi pengelolaan SDM dijalankan secara tepat dalam rangka mendukung kegiatan bisnis yang berkelanjutan. Oleh karenanya RU VI Balongan senantiasa berupaya untuk menciptakan suasana dan lingkungan kerja yang aman dan nyaman serta pemenuhan hak pekerja secara memadai.

Aspek pembangunan dan pengembangan SDM selalu menjadi perhatian RU VI Balongan. Kebijakan dan program pengembangan disiapkan dalam rangka meningkatkan kemampuan pekerja sehingga potensi setiap pekerja dapat ditumbuhkan secara optimal. RU VI Balongan mendukung setiap pekerja untuk dapat berkembang mencapai potensi terbaiknya.

PROFIL PEKERJA [G4-LA1]

RU VI Balongan memiliki wilayah kerja meliputi Balongan dan Salamdarma yang terletak di Kabupaten Indramayu dan Kabupaten Subang, Jawa Barat. Hingga akhir tahun 2015, pekerja di RU VI Balongan berjumlah 1.143 orang pekerja organik dan 938 orang pekerja non organik.

RU VI Balongan believes that the Human Resources (HR) is a strategic asset of the company and has an important role on the growth and sustainability of the business. HR management strategy is executed properly in order to support sustainable business activity. Therefore RU VI Balongan strives to create an atmosphere and work environment that is safe and comfortable and provides fulfillment of the rights of workers adequately.

Development and human resource improvement aspects have always been a concern of RU VI Balongan. Policies and development programs are prepared in order to improve the ability of workers so that the potential of every worker can be grown optimally. RU VI Balongan supports every worker to be able to develop to their full potential.

HUMAN RESOURCES PROFILE [G4-LA1]

RU VI Balongan has jurisdiction covering Balongan and Salamdarma which are located in Indramayu and Subang Regency, West Java. By the end of 2015, workers at RU VI Balongan are 1,143 organic workers and 938 non-organic workers.

Kebijakan dan program pengembangan disiapkan dalam rangka meningkatkan kemampuan pekerja sehingga potensi setiap pekerja dapat ditumbuhkan secara optimal.

Policies and development programs are prepared in order to improve the ability of workers so that the potential of every worker can be grown optimally.

Komposisi Pekerja Berdasarkan Wilayah Kerja*

Worker Composition by Work Region*

Wilayah Kerja Work Region	Jumlah Total
Balongan	1.128
Salamdarma	15
Total	1.143

*| Pekerja Organik Organic Workers

Komposisi Pekerja Berdasarkan Asal Daerah (Geografis)* Worker Composition by Local Origin (Geographic) *

Asal Daerah/Geografis Local Origin/Geographic	Jumlah Total
Balongan & Salamdarma	181
Di luar Balongan & Salamdarma	962
Total	1.143

*| Pekerja Organik Organic Workers

Sumber Daya Manusia

Komposisi Pekerja Berdasarkan Level Jabatan*

Worker Composition by Position Level *

Jabatan Position	Jumlah Total
General Manager	1
Manager	21
Asisten Manager / Section Head / Equal	56
Staff	1.065
Total	1.143

*) Pekerja Organik Organic Workers

Komposisi Pekerja Berdasarkan Usia*

Worker Composition by Age

Usia Age	Jumlah Total
sd 20 th	115
21-25 th	75
26-30 th	310
31-35 th	100
36-40 th	43
41-45 th	157
46-50 th	167
51-55 th	172
> 55 th	4
Total	1.143

*) Pekerja Organik Organic Workers

Komposisi Pekerja Berdasarkan Tingkat Pendidikan*

Worker Composition by Education Level *

Pendidikan Education	Jumlah Total
SLTA	381
D1 dan D2	121
D3	366
D4	14
S1	235
S2	26
S3	-
Total	1.143

*) Pekerja Organik Organic Workers

Seiring dengan tantangan pengelolaan kilang kedepan, RU VI Balongan senantiasa melakukan proses pembinaan dan pengembangan pekerja secara profesional di bidang tugasnya masing-masing.

Along with the challenges of the future management of the refinery, RU VI Balongan constantly conducts coaching process and worker development professionally in the field of their respective duties.

Program pembinaan dan pengembangan pekerja dilakukan secara terencana, terpadu dan terstruktur sesuai kebutuhan bisnis antara lain melalui *Program Talent Development* (EPDP & CPDP), *Field Familiarization* BPST 23-27, *Operator Training Simulator* dan sertifikasi kompetensi. RU VI Balongan juga memiliki sistem akreditasi dan sertifikasi operator melalui *Operator Training Simulator* (OTS) untuk simulator unit RCC dan Platforming yang saat ini hanya dimiliki oleh RU VI Balongan.

Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenis Kelamin*

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Total
Perempuan Female	28
Laki-Laki Male	1.115
Total	1.143

*) Pekerja Organik Organic Workers

Sampai akhir tahun 2015, Pekerja perempuan berjumlah 28 orang atau 2,4% dari total 1.143 Pekerja di RU VI Balongan. Adanya ketidakseimbangan proporsi jumlah pekerja perempuan tersebut, bukan disebabkan adanya kebijakan diskriminasi dalam penerimaan pekerja namun dikarenakan faktor-faktor lain seperti kultur, letak geografis usaha, kemampuan individu dan karakter bisnis PT Pertamina (Persero) sendiri sehingga menyebabkan pekerja laki-laki menjadi lebih dominan. Pada dasarnya kebijakan penerimaan pekerja di lingkungan PT Pertamina (Persero) bersifat terbuka, tanpa membedakan gender, ras, agama, suku, dan golongan.

RU VI Balongan memandang bahwa setiap pekerja memiliki peluang yang sama untuk mendapatkan pembinaan, pengembangan dan penghargaan tanpa adanya diskriminasi. Penilaian kinerja dilakukan berdasarkan prinsip keterbukaan, adil dan bebas dari diskriminasi. Bagi Pekerja yang berprestasi diberikan penghargaan sedangkan bagi Pekerja yang melalaikan tugas dan melakukan pelanggaran diberikan sanksi secara tegas.

MENCIPTAKAN SUMBER DAYA MANUSIA YANG BERKUALITAS

RU VI Balongan menyadari bahwa pekerja turut memiliki peran dalam pertumbuhan usaha yang telah dicapai saat ini. Untuk mendukung keberlanjutan usahanya, RU VI Balongan terus melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas SDM sehingga mampu menunjukkan kinerja terbaiknya. RU VI Balongan menyadari bahwa kualitas setiap SDM memiliki

Coaching program and human resources development are carried out in a planned manner, integratedly and structurally according to business needs, among others through the Talent Development Program (EPDP & CPDP), Field Familiarization CPM 23-27, Operator Training Simulator and certification of competence. RU VI Balongan also has accreditation system and operator certification via the Operator Training Simulator (OTS) for the RCC and Platforming unit simulator which is currently only held by RU VI Balongan.

Worker Composition by Gender *

Until the end of 2015, female workers amounted to 28 people or 2.4% of the total 1,143 workers at RU VI Balongan. An imbalance in the proportion of female workers is not due to the policy of discrimination in recruitment, but it is due to other factors such as culture, geographic location of the business, the ability of individuals and business character of PT Pertamina (Persero) itself, causing male workers become more dominant. Basically, the worker recruitment policy within PT Pertamina (Persero) is open, regardless of gender, race, religion, ethnicity, and social class.

RU VI Balongan considers that every worker has the same opportunity to receive coaching, development and reward without discrimination. The performance assessment is based on the principles of openness, fair and free from discrimination. Workers who are excellent are awarded for reward while workers who do dereliction of duty and violation are given sanctions expressly.

CREATING QUALIFIED HUMAN RESOURCES

RU VI Balongan realizes that workers have a role in business growth that has been achieved today. To support its business continuity RU VI Balongan continues to make efforts to improve the quality of human resources so as to show the best performance. RU VI Balongan realizes that the quality of every human resource has a

Sumber Daya Manusia



kontribusi langsung terhadap pencapaian target kinerja. RU VI Balongan meyakini bahwa setiap pekerja memiliki kemampuan yang berbeda-beda. Oleh karena itu dilakukan *talent mapping* yang hasilnya digunakan untuk pengembangan dan pelatihan pekerja yang bersangkutan guna membentuk pekerja yang kompeten dan berkinerja unggul. Analisa beban kerja dilakukan RU VI Balongan untuk mengetahui kebutuhan dan kompetensi yang dibutuhkan. Hasil analisa beban kerja menjadi acuan dalam melaksanakan rekrutmen pekerja baru.

Pembinaan berbasis kompetensi diberlakukan untuk pekerja baru di Direktorat Pengolahan. Bagi pekerja baru yang diterima melalui program BPST mengikuti *Engineer Profesional Development Program* (EPDP) dimana EPDP merupakan bagian dari *Talent Development Acceleration for Entry Level* (TDAEL). Sedangkan bagi pekerja baru yang diterima melalui program BPAT dan BKJT mengikuti program *Craft Professional Development Program* (CPDP) dengan mekanisme *coaching* yang diupload ke dalam sistem online "Coaching Report Production". *Coaching* merupakan salah satu upaya RU VI Balongan untuk meminimalisasi *gap generation*.

Dalam upaya meningkatkan kualitas pekerja, Senior Manajemen juga memiliki peran penting untuk memberikan *coaching* dan pembinaan terhadap pekerja. Oleh karena itu kemampuan Senior Manajemen untuk membina, mengarahkan dan berperan sebagai *role model* bagi pekerja sangat dibutuhkan. Komposisi Senior Manajemen terdiri dari keberagaman baik dari latar belakang pendidikan, usia, jenis kelamin, suku dan pengalaman yang dimiliki.

direct contribution to the achievement of performance targets. RU VI Balongan believes that every worker has a different ability. Therefore it is conducted talent mapping which results are used for the development and training of the workers concerned in order to establish competent workers with superior performance. Workload analysis is performed by RU VI Balongan to know the needs and competencies required. Results of the workload analysis become a reference in implementing the recruitment of new workers.

Competency-based coaching is implemented to new workers in Processing Directorate. For new workers accepted via the BPST program they follow Engineer Professional Development Program (EPDP) where the EPDP is a part of Talent Development Acceleration for Entry Level (TDAEL). As for new workers who are accepted through the programs of BPAT and BKJT, they should follow Craft Professional Development Program (CPDP) program with a coaching mechanism that is uploaded to the online system "Coaching Report Production". Coaching is one of RU VI Balongan efforts to minimize the generation gap.

In an effort to improve the quality of workers, the Senior Management also has an important role to provide coaching and guidance to workers. Therefore the Senior Management ability to guide, direct and act as a role model for workers is urgently needed. Composition of the Senior Management consists of diversity either educational background, age, gender, ethnicity and experience.

Komposisi Senior Manajemen Berdasarkan Tingkat Pendidikan*

Composition of Senior Management by Education Level*

Keterangan Description	General Manager	Manager	Assistant Manager
SLTA			8
D1 & D2			2
D3			9
D4			
S1		12	33
S2	1	8	3
S3			
Total	1	20	55

*) Pekerja Organik Organic Workers

Komposisi Senior Manajemen Berdasarkan Jenis Kelamin*

Composition of Senior Management by Sex *

Keterangan Description	General Manager	Manager	Assistant Manager
Perempuan Female	-	1	3
Laki-laki Male	1	19	52
Total	1	20	55

*) Pekerja Organik Organic Workers

Komposisi Senior Manajemen Berdasarkan Level Usia*

Composition of Senior Management by Position Level*

Keterangan Description	General Manager	Manager	Assistant Manager
31-35 th			
36-40 th		2	3
41-45 th		1	6
46-50 th		6	20
51-55 th	1	10	26
> 55 th		1	
Total	1	20	55

Program pengembangan dan pelatihan diselenggarakan dalam rangka meningkatkan kemampuan teknis (*hard competency*) dan non teknis (*soft competency*) yang dimiliki pekerja. Setiap pekerja diberikan kesempatan untuk mengikuti pelatihan sesuai dengan kebutuhan mereka dalam bekerja. Selain bagi pekerja, pelatihan juga diberikan kepada keluarga pekerja diantaranya melalui program penyuluhan K3 dan introduksi penggunaan APAR yang diperuntukkan bagi Pengurus dan Anggota PWP (Persatuan Wanita Patra) dalam

Development and training program is organized in order to improve the technical capabilities (*hard competency*) and non-technical (*soft competency*) owned by workers. Each worker is given the opportunity to attend training according to their needs in work. In addition to workers, training is also given to the families of workers including through K3 training programs and the introduction of the use of fire extinguisher that is given for the Management and Members of PWP (Persatuan Wanita Patra) in

Sumber Daya Manusia

rangka memberikan pemahaman mengenai aspek keselamatan kepada ibu-ibu pengurus dan anggota PWP untuk nantinya dapat diterapkan di rumah serta sosialisasi apabila terjadi wabah penyakit yang berbahaya. Sosialisasi terkait wabah penyakit yang berbahaya sekaligus cara penanggulangannya juga disampaikan kepada para Pekerja dan masyarakat sebagai stakeholders RU VI Balongan

Saat ini tantangan SDM yang dihadapi RU VI Balongan diantaranya yaitu terpenuhinya kapasitas dan kapabilitas pekerja untuk menciptakan organisasi yang kompetitif dan budaya kerja yang sesuai Tata Nilai 6C dan juga terpenuhinya harapan tenaga kerja untuk terciptanya kepuasan dan *engagement* tenaga kerja. Untuk itu RU VI Balongan telah menyiapkan strategi untuk mengatasi tantangan tersebut dengan mengimplementasikan tata nilai 6C melalui program budaya serentak serta mengoptimalkan aset pengetahuan untuk melakukan perubahan secara berkesinambungan dalam mencapai keunggulan kompetitif. RU VI Balongan juga senantiasa berupaya menciptakan suasana kerja yang nyaman melalui pemenuhan kebutuhan dan harapan tenaga kerja sebagai upaya meningkatkan kepuasan dan *engagement* tenaga kerja.

Internalisasi Tata Nilai 6C dilakukan melalui program pelatihan *Value Based Development Program* (VBDP) sebagai pelatihan wajib budaya bagi seluruh pekerja. Untuk memberikan pemahaman kepada pekerja RU VI Balongan, VBDP modul F28 diberikan kepada pekerja level L5 ke bawah dan diselenggarakan secara *in-house* dengan materi penjabaran tata nilai serta contoh penerapannya di dalam pekerjaan yang disampaikan oleh *trainer internal* setara *section head* ke atas.

RU VI Balongan menunjuk *Change Agent Budaya (Culture Change Agent)* untuk menjadi bagian dari penerapan tata nilai 6C dan perubahan budaya. Implementasi kehadiran *change agent* budaya ditunjukkan melalui 5 Program Budaya Serentak yang dilakukan oleh fungsi dan menjadi Budaya Khas RU VI Balongan yang mendukung pencapaian *operational excellence* dengan menggerakkan 3 prinsip utama yaitu mengetahui hal yang baik dan benar, melakukan hal yang baik dan benar, dan membantu orang lain melakukan hal yang baik dan benar. Melalui penerapan 5 Budaya Serentak Khas RU VI Balongan dan penunjukkan *change agent* yang dicanangkan, pada tahun 2015 RU VI Balongan memperoleh penghargaan *Leader In Action* peringkat I sebagai *The Best Inspiring Leader* dari PT Pertamina (Persero), *The Best Change Agent* Peringkat ke III dari PT Pertamina (Persero), dan keikutsertaan VBDP terbanyak di PT Pertamina (Persero).

Untuk menghindari potensi hilangnya *tacit knowledge* khususnya pengetahuan operasional kilang, maka

order to provide an understanding of the safety aspects to the female management and members of PWP to later be applied at home and socialization in the event of epidemics of dangerous diseases. Socialization related to epidemics of dangerous disease as well as its treatment is also submitted to the workers and society as stakeholders of RU VI Balongan

Currently the HR challenges faced by RU VI Balongan among others are the fulfillment of workers' capacity and capability to create a competitive organization and work culture in accordance with Values of 6C as well as the fulfillment of employment expectations to create satisfaction and workforce engagement. Hence, RU VI Balongan has prepared a strategy to address these challenges by implementing 6C values through cultural programs simultaneously as well as optimizing the knowledge assets to make changes on an ongoing basis to achieve a competitive advantage. RU VI Balongan also strives to create a comfortable working atmosphere through fulfilling the needs and expectations of workers in an effort to improve customer satisfaction and workforce engagement.

Internalization of 6C Values is carried out through training programs Value Based Development Program (VBDP) as cultural mandatory training for all workers. To provide insight to workers of RU VI Balongan, VBDP module F28 is given to workers of L5 level downline and held in-house with the material of value translation as well as examples of its application in the work which is delivered by internal trainers similar to section head upwards.

RU VI Balongan appoints Culture Change Agent to be part of the implementation of the value of 6C and cultural changes. Implementation of the presence of culture change agents is shown through 5 Simultaneous Cultural Programs which are carried out by the functions and become Typical Culture of RU VI Balongan that support the achievement of operational excellence by moving three key principles namely to know what is good and true, to do what is good and true, and to help other people to do what is good and true. Through the application of 5 Typical Simultaneous Cultures of RU VI Balongan and appointment of change agent that has been proclaimed, in 2015 RU VI Balongan is awarded Leader In Action first rank as The Best Inspiring Leader from PT Pertamina (Persero), The Best Change Agent third rank from PT Pertamina (Persero), and the highest VBDP participations in PT Pertamina (Persero).

To avoid the potential loss of tacit knowledge, especially knowledge of refinery operations, it is conducted the

dilaksanakan *transfer knowledge* melalui forum KOMET sehingga pengetahuan yang ada dapat dibagikan dan digunakan dengan baik oleh pekerja untuk mencapai operasional excellence. RU VI Balongan telah memiliki *Operator Training Simulator* (OTS) yaitu suatu perangkat yg digunakan sebagai salah satu cara menguji kompetensi operator dalam mengoperasikan sebuah unit operasi di berbagai kondisi termasuk kondisi operasi yang jarang dijumpainya selama melakukan tugasnya sebagai operator.

Untuk memudahkan pelaksanaan sertifikasi pekerja, RU VI Balongan memiliki inisiatif yaitu Tempat Uji Kompetensi (TUK). Saat ini RU VI Balongan telah memiliki izin untuk Tempat Uji Kompetensi sesuai persetujuan dari LSP "PPT MIGAS" untuk ruang lingkup:

1. Petugas pengukur tanki
2. Petugas pengambil contoh
3. Petugas laboratorium pengujian migas
4. Operator pesawat angkat / crane
5. Operator boiler
6. Operator Scaffolding
7. Loading Master

Sebagai bagian dari PT Pertamina (Persero), RU VI Balongan menerapkan *Performance Management System* (PMS) sebagaimana ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero) dalam upaya menciptakan budaya kinerja unggul di Perusahaan. PMS merupakan pengelolaan sasaran berjenjang dari visi dan misi Perusahaan ke tingkat individu yang diterapkan secara partisipatif bersama pekerja. Strategi perusahaan diturunkan menjadi sasaran kerja KPI bagi L5 ke atas dan SMK bagi L6 ke bawah. RU VI Balongan melaksanakan serta memonitor pelaksanaan PMS cycle yang difasilitasi melalui sistem PMS dan *People Review Online*. PMS Cycle dan *People Review Online* merupakan suatu sistem yang digunakan RU VI Balongan sebagai alat monitoring kinerja baik KPI maupun SMK.

Selain dapat digunakan sebagai dasar umpan balik pengembangan diri dan karir, hasil penilaian kinerja juga menjadi acuan dalam pelaksanaan program pengembangan melalui program pembelajaran dan pengembangan berbasis kompetensi, pemberian insentif tahunan atau bonus dan perhitungan "merit increase" serta sebagai dasar pertimbangan promosi, mutasi dan lain-lain.

transfer of knowledge through forums such as KOMET so that existing knowledge can be shared and used by employees to achieve operational excellence. RU VI Balongan has had Operator Training Simulator (OTS) which is a device that is used as a way to test the competence of the operator in operating an operation unit in a variety of conditions, including operating conditions which are rarely encountered during performing his duties as operator.

To facilitate the implementation of labor certification, RU VI Balongan has initiatives namely Competency Test Place (TUK). Currently RU VI Balongan has got a permission to be a place for Competency Test in line with the approval from LSP "PPT Oil and Gas" for the scopes of:

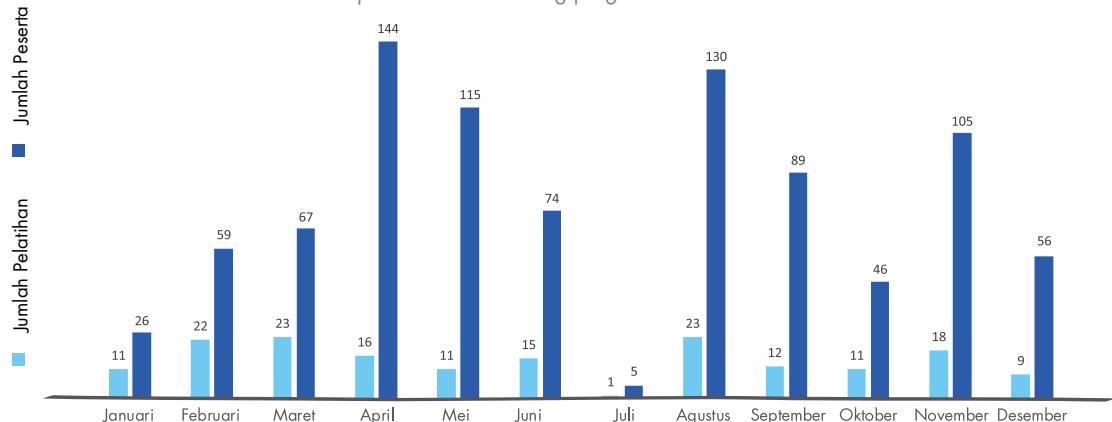
1. Tank gauges officers
2. Sampling officers
3. Oil and Gas testing laboratory officers
4. Lift/crane aircraft operator
5. The boiler operator
6. Scaffolding Operator
7. Loading Master

As a part of PT Pertamina (Persero), RU VI Balongan implements the Performance Management System (PMS) as determined by PT Pertamina (Persero) in an effort to create a superior performance culture in the Company. PMS is the management of tiered targets from the vision and mission of the Company to the level of the individual which is applied in a participatory manner with the workers. The company's strategy is revealed to be KPI working targets for L5 upline and SMK for L6 downline. RU VI Balongan implements and monitors the implementation of PMS cycle which is facilitated through the PMS system and *People Review Online*. PMS Cycle and *People Review Online* are systems used by RU VI Balongan as a means for performance monitoring both KPI and SMK.

In addition that they can be used as the basis of feedback for self-development and career, performance evaluation results are also used as a reference in the implementation of development programs through a program of competency-based learning and development, awarding annual incentive or bonus and the calculation of "merit increase" as well as the basis for promotion consideration, transfer and others.

Sumber Daya Manusia

Grafik program pelatihan pekerja yang dilaksanakan tahun 2015
Graph of workers' training program conducted in 2015



MENINGKATKAN PRODUKTIVITAS SUMBER DAYA MANUSIA [G4-LA6]

Pencapaian pertumbuhan usaha secara berkelanjutan ditentukan oleh produktivitas SDM yang ada. Oleh karena itu, RU VI Balongan berupaya untuk terus meningkatkan produktivitas pekerja demi terciptanya SDM yang unggul. Kesempatan dibuka bagi setiap pekerja untuk menempuh program pendidikan dan pelatihan. Selama tahun 2015, jumlah jam rata-rata pelatihan untuk setiap pekerja sebesar 120 jam per tahun.

PRAKTIK KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3) [G4-LA5]

RU VI Balongan menyadari bahwa pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja yang prima sangat penting bagi keberhasilan usaha dalam jangka panjang. RU VI Balongan akan melindungi pekerja dari segala bentuk kemungkinan yang membahayakan kesehatan dan keselamatan kerjanya. Oleh karena itu, RU VI Balongan berkomitmen untuk memberikan tempat kerja yang aman dan sehat serta memastikan bahwa aset dan lingkungan kerja memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan kesehatan dan keselamatan kerja. RU VI Balongan senantiasa mengambil tindakan yang tepat untuk menghindari terjadinya kecelakaan dan gangguan kesehatan di tempat kerja.

RU VI Balongan menggunakan OHSAS 18001 sebagai acuan dalam mengimplementasikan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja dan ISO 14001 sebagai acuan dalam mengimplementasikan Sistem Manajemen Lingkungan. Untuk menilai sejauh mana implementasi kedua Sistem Manajemen di atas, pada tahun 2015 dilakukan assessment dengan mengacu

INCREASING HUMAN RESOURCE PRODUCTIVITY [G4-LA6]

The achievement of sustainable business growth is determined by the productivity of existing human resources. Therefore, RU VI Balongan strives to continuously improve worker productivity for the creation of superior human resources. Opportunity is opened for every worker to pursue education and training programs. During 2015, the average number of hours of training for each worker was 120 hours per year.

HEALTH AND WORK SAFETY PRACTICES (K3) [G4-LA5]

RU VI Balongan is aware that the management of excellent health and work safety is essential for business success in the long term. RU VI Balongan will protect workers from any possibility of endangering the health and safety of their works. Therefore, RU VI Balongan is committed to provide a safe and healthy workplace as well as to ensure that the assets and the working environment meet the regulations that apply in respect to health and safety. RU VI Balongan always takes appropriate measures to avoid accidents and health problems in the workplace.

RU VI Balongan uses OHSAS 18001 as a reference in implementing Health and Work Safety Management System and ISO 14001 as a reference in implementing the Environmental Management System. To assess the extent to which the implementation of both Management Systems above, in 2015 it was conducted the assessment with reference to standards of the

standar *International Sustainability Rating System (ISRS) 8*. Berdasarkan hasil *assessment*, RU VI Balongan memperoleh nilai ISRS yaitu 5 yang merupakan nilai tertinggi diantara Refinery Unit lainnya. Standar ISRS 8 tersebut juga mencakup penilaian implementasi *Process Safety Management* bagi industri yang memiliki tingkat bahaya dan resiko pada proses bisnisnya.

Terkait aspek *safety*, pada tahun 2015 RU VI Balongan telah mencapai 78 Juta jam kerja aman dan merupakan tertinggi dibanding RU lain sehingga RU VI Balongan mendapat anugrah penghargaan Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha II. Hal tersebut mencerminkan bahwa praktik operasi di RU VI Balongan, rata-rata untuk kasus luka, penyakit akibat kerja dan kematian yang disebabkan oleh pekerjaan tidak terjadi. Adapun ketidakhadiran pekerja sesuai dengan ketentuan dan kesepakatan kerja yang berlaku.

Dalam pelaksanaan pemenuhan persyaratan legal dan peraturan terkait lingkungan, RU VI Balongan melakukan kerja sama mulai dari tingkat daerah yaitu Badan Lingkungan Hidup (BLH) Indramayu dan Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat sampai dengan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) dalam bentuk workshop maupun konsultasi langsung yang dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali selama tahun 2015 yang diikuti oleh pekerja dari fungsi terkait. Sebagai tindaklanjutnya, RU VI Balongan melaksanakan program kerja seperti *Sustainability* Sertifikasi ISO 14001, pemenuhan baku mutu limbah cair, emisi, dan pengelolaan limbah B3, usaha penghematan dan konservasi sumber daya alam, serta program pemberdayaan masyarakat.

Dalam rangka meningkatkan kinerja *safety* pada kegiatan operasional kilang dan meminimalkan potensi kerugian serta memastikan bahwa rencana tindakan telah dilaksanakan secara efektif sehingga terdapat penurunan dampak dan probabilitas terjadinya resiko, RU VI Balongan mengimplementasikan MKP mengacu Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan Proses Nomor: A-001/E10400/2006.

RU VI Balongan sebagai kilang yang selalu menjaga kehandalan operasional menyadari akan pentingnya aspek keselamatan dalam setiap kegiatan. Aspek keselamatan dalam kegiatan operasional sangat erat kaitanya dengan tata nilai 6C, terutama tata nilai *Capable* yaitu dengan menciptakan standar kerja, memotivasi peningkatan kompetensi, dan mengarahkan serta membimbing anggota tim untuk mengambil langkah pencegahan maupun perbaikan. Untuk itu telah di *launching* program Kompetensi Risiko Individu di *production* dan *maintenance group*, sebagai bentuk *Culture Change* dan *learning from incidents* yang terjadi

International Sustainability Rating System (ISRS) 8. Based on the assessment, RU VI Balongan got ISRS score 5, which is the highest score among other Refinery Units. Standard of ISRS 8 also includes an assessment of the implementation of Process Safety Management for industries that have high levels of hazards and risks in the business processes.

Related to safety aspect, in 2015 RU VI Balongan has achieved 78 million safe work hours and is the highest compared to other RUs so that RU VI Balongan got Patra Nirbhaya Karya Utama Adinugraha II Award. This reflects that the operating practices in RU VI Balongan, the average for cases of injuries, occupational diseases and deaths which are caused by work is not happening. The absence of workers is in accordance with the provisions and labor agreements in force.

In the implementation of compliance with legal requirements and regulations relating to the environment, RU VI Balongan conducts cooperation from the local level, namely the Environment Agency (BLH) Indramayu and Regional Environment Management Agency (BPLHD) West Java Province to the Ministry of Environment and Forests (KLHK) in the form of workshops and direct consultation which are conducted three (3) times during 2015, and followed by workers of related functions. As a follow up measures, RU VI Balongan implements work programs such as ISO 14001 Certification Sustainability, compliance with effluent standards, emissions, and B3 waste management, saving efforts and conservation of natural resources, as well as people's empowerment programs.

In order to improve the safety performance in the operations of the refinery and to minimize potential losses as well as to ensure that the action plan has been implemented effectively so that there is a decrease in the impact and probability of risk, RU VI Balongan implements MKP referring to Guidelines of Process Safety Management System Number: A-001/E10400/2006.

RU VI Balongan as refinery that always maintain operational reliability is aware of the importance of safety aspects in all activities. Safety aspects of operational activity is very closely related to the values of 6C, especially Capable value by creating work standard, motivating increased competence, and directing and guiding the team members to take preventive and corrective measures. Therefore it has been launched program of Individual Risk Competence in production and maintenance group, as a form of Culture Change and learning from incidents that occurred in the other

Sumber Daya Manusia



di unit operasi lain dalam bentuk "Frontline Motivation 3P dan PCC (Physical Condition Compliance)"

RU VI Balongan juga menetapkan *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai upaya untuk memberikan pemahaman tata nilai "Capable" kepada perusahaan pihak ketiga yang bekerjasama dengan RU VI Balongan untuk memiliki standar kerja untuk mencapai *Safe & Reliable Operation*.

MENJAMIN KESEJAHTERAAN KARYAWAN [G4-LA2]

Dalam rangka mendukung kinerjanya, kesejahteraan pekerja merupakan salah satu yang menjadi perhatian RU VI Balongan. Dengan kesejahteraan yang memadai, diharapkan para pekerja dapat mengerahkan kemampuan maksimal sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Perhargaan berbasis kinerja dan kompetensi diberikan kepada pekerja yang telah memberikan kontribusi penuh terhadap pencapaian usaha.

Kebijakan mengenai kesejahteraan pekerja telah diatur dalam PKB, yang secara berkala dilakukan *review* dan evaluasi. Salah satu hak pekerja yang diatur serta dijamin yaitu pemberian program kesejahteraan pekerja termasuk di dalamnya adalah upah atau gaji pokok yang besarnya tidak membedakan antara pekerja perempuan dengan laki-laki.

operating units in the form of "Frontline Motivation 3P and PCC (Physical Condition Compliance)"

RU VI Balongan also sets Contractor Safety Management System (CSMS) as an effort to provide an understanding of "Capable" value to third party companies which cooperate with RU VI Balongan to have a standard of work to achieve Safe & Reliable Operation.

ENSURING EMPLOYEE BENEFITS [G4-LA2]

In order to support its performance, the welfare of workers is one of RU VI Balongan concern. With adequate welfare, it is expected that workers can exert the maximum capacity in accordance with the duties and responsibilities. Reward based on performance and competence is given to workers who had contributed fully to the achievement of the business.

The policy concerning the welfare of workers has been set in the PKB, and it is regularly carried out a review and evaluation. One of the workers' rights which is regulated and guaranteed is workers' welfare program including the wage or salary, which amount does not distinguish between female and male workers.



Perbedaan pendapatan bulanan yang diperoleh oleh masing-masing pekerja adalah berdasarkan masa kerja dan golongan.

Program kesejahteraan yang diterima pekerja antara lain tunjangan daerah, tunjangan jabatan dan tunjangan risiko yang bekerja di kilang. Bagi pekerja yang berasal dari luar daerah diberikan fasilitas rumah dinas, pemeriksaan kesehatan berkala, program kepemilikan rumah pekerja (PKRP), fasilitas bantuan bagi anak pekerja, bantuan pemakaman, bantuan naik haji, fasilitas kendaraan dan fasilitas untuk masa persiapan purna karya dan jaminan hari tua untuk seluruh pekerja.

Komponen tunjangan keuangan didefinisikan antara lain *base salary*, tunjangan daerah, tunjang jabatan, tunjangan *shift*, tunjangan risiko kerja, tunjangan *on call*, THR, tunjangan cuti, tunjangan pajak penghasilan dan tunjangan pejabat sementara.

Dalam rangka persiapan purna bakti dan pensiun, RU VI Balongan menyelenggarakan program pelatihan mandatory PMPK (Pembekalan Masa Purna Karya) dengan target peserta yaitu pekerja yang telah berusia 50 tahun beserta istri/suami. Tujuan pelatihan tersebut antara lain memberikan pemahaman mengenai:

1. Bagaimana mengelola keuangan hari tua di masa purna karya agar dapat menjalani kehidupan yang baik.
2. Peluang bisnis yang sebaiknya dilakukan atau tidak dilakukan.

Differences of monthly income earned by each worker is based on working periode and grade of job.

Welfare programs received by workers include among others regional allowances, position allowances and risk allowances for those who are working at the refinery. For workers who come from outside the region they are given the facility of official residence, periodic medical examinations, workers' homeownership program (PKRP), assistance facilities for children of workers, aid of funeral, pilgrimage assistance, transport facilities and facilities for the preparation of after-work and retirement for all workers.

Components of financial allowance are defined, among others, base salary, regional allowance, position allowance, shift allowance, job risk allowance, on call allowance, THR, leave allowance, income tax allowance and momentary position allowance.

In preparation for after work and retirement, RU VI Balongan conducts PMPK mandatory training programs (Preparatory Retirement Period) with the target audience are workers who were aged 50 years and his wife/ husband. The training objectives include providing an understanding of:

1. How to manage your finances in the pension period in order to live a good life.
2. Business opportunities that should be done or not done.

Sumber Daya Manusia

3. Persiapan mental dan perilaku serta perubahan *mind set* dalam memasuki masa pensiun.
4. Menggugah tekad untuk tetap semangat sebelum pensiun (*leaving legacy*).

HUBUNGAN INDUSTRIAL [G4-LA4]

RU VI Balongan membina hubungan industrial yang baik sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku sehingga menghasilkan suasana kerja yang nyaman. Setiap perselisihan hubungan industrial diselesaikan dengan berpedoman pada perundang-undangan yang berlaku. Pengaduan atau keluhan pekerja yang berkaitan dengan hubungan kerja, praktik kepegawaian dan pelanggaran hak asasi manusia senantiasa diperhatikan dan ditindaklanjuti.

RU VI Balongan menghormati kebebasan pekerja untuk berserikat dan berpendapat melalui Serikat Pekerja yang menjadi wadah komunikasi dan aspirasi bagi pekerja. Saat ini seluruh pekerja di RU VI Balongan terdaftar sebagai anggota Serikat Pekerja. Forum komunikasi digelar per 3 bulan antara HR RU VI Balongan dan Serikat Pekerja dalam rangka membahas isu-isu hubungan industrial. Hubungan konstruktif dan saling menghormati tersebut diwujudkan dalam bentuk kesepakatan dan aturan yang dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB).

RU VI Balongan berkomitmen untuk menjaga industrial peace dalam pengelolaan pekerja dengan memenuhi norma dan syarat kerja sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) PT. Pertamina (Persero) tahun 2015-2017. PKB didistribusikan dan disosialisasikan kepada seluruh pekerja dan seluruh pekerja diwajibkan untuk mengisi lembar komitmen PKB dalam rangka rangka menjaga hubungan industrial yang harmonis.

Reward and consequences diterapkan secara konsisten. Mekanisme penerapan *reward and consequences* di RU VI Balongan mengacu kepada PKB diantaranya dengan memberikan insentif dan bonus *financial* sesuai dengan hasil pencapaian kinerja fungsi (KPI) atau individu (SMK), mempertimbangkan pencapaian kinerja individu (nilai akhir tahun) untuk menentukan rencana pembinaan karir melalui mekanisme DPKP, serta memberikan sanksi berupa teguran lisan hingga sanksi PHK bagi yang melanggar peraturan Perusahaan atau perundang-undangan. Selain mengacu pada PKB, penerapan *reward* dan *consequences* lainnya diterapkan dengan menggunakan *indicator* seperti absensi, *grievances*, keselamatan, dan produktivitas tenaga kerja.

3. Mental and attitude preparation as well as mind set change in retirement.
4. Evocative determination to keep the spirit before retiring (*leaving a legacy*).

INDUSTRIAL RELATIONS [G4-LA4]

RU VI Balongan fosters good industrial relations in accordance with the applicable labor legislation so as to produce a comfortable working atmosphere. Every industrial dispute is resolved by referring to the legislation in force. Complaints or worker complaints relating to labor relations, employment practices and human rights violations are always taken into account and acted upon.

RU VI Balongan respects the freedom of workers to organize and contend with Labour Union that becomes a communication and aspiration channel for workers. Currently all workers in RU VI Balongan are registered as members of Labour Union. Communication Forum is held every 3 months between HR RU VI Balongan and Labour Union in order to discuss issues of industrial relations. Constructive and respectful relationship is manifested in the form of agreements and rules set forth in the Collective Labour Agreement (CLA).

RU VI Balongan is committed to maintain industrial peace in the management of workers by meeting the norms and terms of employment in accordance with the Collective Labour Agreement (CLA) PT. Pertamina (Persero) 2015-2017. CLA is distributed and disseminated to all employees and all employees are required to fill out a CLA commitment in order to maintain harmonious industrial relations.

Rewards and consequences are implemented consistently. The mechanism of the application of rewards and consequences in RU VI Balongan refers to CLA such as by providing incentives and a financial bonus in accordance with the achievement of function (KPI) or individual (SMK) performance, considering the achievement of individual performance (value end of the year) to determine the plan of career guidance through the mechanism DPKP, as well as giving sanctions in the form of an oral reprimand to dismissal sanctions for those who violate company rules or legislation. Besides referring to the CLA, the application of rewards and other consequences is applied using indicators such as absenteeism, grievances, safety, and labor productivity.

Sepanjang tahun 2015, RU VI Balongan telah memberikan reward kepada pekerja diantaranya melalui pemberian "Man of the Month" untuk pekerja RU VI Balongan yaitu apresiasi yang diberikan kepada pekerja RU VI Balongan setiap 3 (tiga) bulan sebagai penghargaan terhadap disiplin waktu kerja. Selain itu RU VI Balongan juga memberikan "Annual Award" untuk pekerja berprestasi yang dinilai dalam kurun waktu Januari s.d Desember dan diberikan pada saat Ulang Tahun Pertamina tanggal 10 Desember.

TINGKAT TURN OVER PEKERJA [G4-LA1]

Dengan adanya hubungan industrial yang selalu terjaga dan berjalan secara harmonis, RU VI Balongan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan suasana kerja yang menyenangkan bagi setiap pekerja sehingga tingkat turn over pekerja karena ketidakpuasan terhadap perusahaan dapat diminimalkan. Hal ini terbukti pada tahun 2015, tingkat turn over pekerja hanya sebesar 0,2% yang berarti tidak mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Dari total 1.042 pekerja, hanya 2 orang pekerja perempuan yang berasal dari Jawa dengan usia masing-masing 30 tahun yang mengajukan pengunduran diri karena alasan keluarga. Mekanisme pengunduran bagi pekerja telah diatur di dalam PKB termasuk jangka waktu pengunduran diri pekerja yang bersangkutan.

Tingkat turn over berdasarkan usia dan jenis kelamin*

Throughout 2015, RU VI Balongan has given rewards to workers including through the provision of "Man of the Month" for workers RU VI Balongan namely an appreciation which is given to workers RU VI Balongan every 3 (three) months as a tribute to the discipline of working time. Additionally RU VI Balongan also provides "Annual Award" for outstanding workers who are assessed in the period from January to December and it is given upon the Birthday of Pertamina on 10 December.

WORKERS' TURNOVER RATE [G4-LA1]

With the industrial relations which are always well kept and work in harmony, RU VI Balongan strives to create a safe working environment and a pleasant working atmosphere for every worker so that the level of staff turnover due to dissatisfaction of the company can be minimized. This is proven in 2015, the level of staff turnover amounted to only 0.2% which means there is no increase compared to the previous year. Of the total 1,042 workers, only 2 female workers who come from Java with both aged 30 years old who have resigned for family reasons. Mechanisms of retirement for workers have been set in the CLA including the period of resignation of the workers concerned.

Turnover rate by age and gender * (

Usia Age	Jumlah Total	Pekerja Keluar Worker Resigner	Turn Over Rate
sd 20 th	116	-	0%
21-25 th	58	-	0%
26-30 th	289	2	0.7%
31-35 th	94	-	0%
36-40 th	38	-	0%
41-45 th	152	-	0%
46-50 th	157	-	0%
51-55 th	136	-	0%
> 55 th	2	-	0%
Total	1.143	2	0.2%

*) Pekerja Organik Organic Workers

Sumber Daya Manusia

Jenis Kelamin Gender	Jumlah Total	Pekerja Keluar Worker Resigner	Turn Over Rate
Perempuan Female	28	2	7.4%
Laki-laki Male	1.015	-	0.0%
Total	1.143	2	0.2%

*) Pekerja Organik Organic Workers

KEPUASAN DAN KETERLIBATAN PEKERJA [G4-24] [G4-25]

WORKERS' SATISFACTION AND ENGAGEMENT [G4-24] [G4-25]

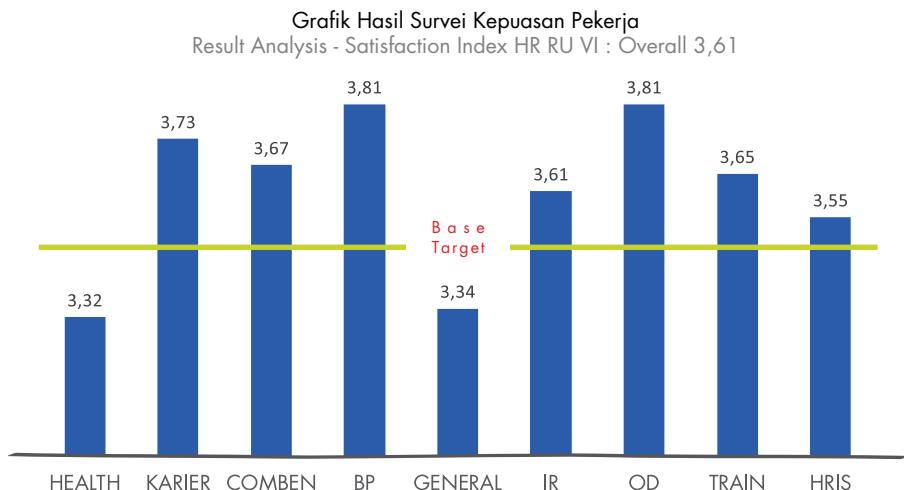


Employee engagement adalah keterikatan pekerja terhadap perusahaan. RU VI Balongan meyakini bahwa semakin tinggi tingkat *employee engagement* maka akan meningkatkan produktivitas pekerja yang berujung kepada tingginya kinerja finansial dan operasional perusahaan.

Untuk menjaga dan meningkatkan engagement pekerja, sepanjang tahun 2015 RU VI Balongan telah melakukan berbagai upaya dengan melibatkan pekerja dalam berbagai kegiatan:

Employee engagement is workers' involvement to the company. RU VI Balongan believes that the higher the employee engagement level, so it will increase the worker productivity and that will lead to the high financial and operational performance of the company.

To maintain and improve employee engagement, throughout 2015 RU VI Balongan has made various efforts to involve workers in a variety of activities:



1. Town Hall Meeting

General Manager RU VI Balongan melaksanakan *town hall meeting* dengan mengundang seluruh Pekerja untuk memaparkan pencapaian pada tahun ini dan target pencapaian di tahun yang akan datang.

2. Pemberian Motivasi Kerja oleh Profesional Motivator

Agar Pekerja lebih bersemangat dalam mencapai visi dan misi RU VI Balongan, RU VI Balongan mengundang profesional motivator untuk memberikan *insight* dalam perannya mencapai tujuan perusahaan.

3. Rangkaian Syukuran HUT Pertamina yang ke 58

Berbagai kegiatan yang diselenggarakan saat syukuran HUT Pertamina yang ke 58 yaitu Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) serta *funwalk* yang diikuti Pekerja Pertamina dan Mitra Kerja Pertamina beserta keluarga. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat memacu semangat seluruh Pekerja untuk bekerja lebih baik lagi sehingga bisa memberikan kontribusi kepada RU VI Balongan.

4. Focus Group Discussion Tim Management dengan Pekerja RU VI Balongan.

Focus Group Discussion ini merupakan sarana bagi Pekerja untuk menyampaikan pertanyaan, ide dan terobosan, serta solusi dari permasalahan operasional dengan cara berdiskusi langsung dengan Tim Management.

Dalam rangka memenuhi tingkat kepuasan pekerja terhadap layanan Fungsi HR, maka dilakukan *survey* layanan Fungsi HR yang bertujuan untuk menemukan "Area of Improvement" dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan Fungsi HR terhadap pekerja. *Survey* layanan Fungsi HR dilakukan melalui sistem *survey web based* yang dapat diakses pekerja melalui

1. Town Hall Meeting

General Manager RU VI Balongan implements town hall meeting by inviting all workers to expose the achievement of this year and the target achievement in the coming years.

2. Provision of Work Motivation by a Professional Motivator

In order for the workers to be more excited in achieving the vision and mission of RU VI Balongan, RU VI Balongan invites professional motivator to provide insight in the role of achieving company's objectives.

3. Celebration Parade of 58th Pertamina Anniversary

Various activities were held dealing with the celebration of the 58th anniversary of Pertamina, namely Pekan Olahraga dan Seni (Porseni) and funwalk which were followed by Workers of Pertamina and Pertamina's Business Partners as well as their families. Through this activity it is expected to spur the spirit of all the Workers to work better so that they can contribute to RU VI Balongan.

4. Focus Group Discussion of the Management Team with Workers of RU VI Balongan.

Focus Group Discussion is a means for the workers to submit questions, ideas and breakthroughs, as well as the solution of operational problems by means of direct discussions with the Management Team.

In order to meet the level of employee satisfaction with the services of HR function, then it was conducted a survey on HR Function services which was aimed at finding "Areas of Improvement" in order to improve the service quality of HR Function to workers. Survey of HR Function services is performed via the web-based survey system that can be accessed by workers via the Intranet

Sumber Daya Manusia

Intranet Pertamina. Selain itu pekerja juga difasilitasi untuk dapat melakukan pertemuan dengan HR Refinery Manager, konseling HR, serta dapat menyampaikan keluhan secara online melalui intranet *Incident and Investigation Report*.

PELAKSANAAN HAK ASASI MANUSIA DALAM BEKERJA

RU VI Balongan memberikan kesempatan yang sama bagi calon pekerja untuk dapat bekerja di perusahaan tanpa membedakan gender, suku, ras, antar golongan dan agama. Selain pekerja tetap, di lingkungan RU VI Balongan juga terdapat pekerja alih daya (*outsourcing*) yang direkrut melalui penyedia tenaga kerja. Setiap hubungan kontraktual dengan penyedia tenaga kerja senantiasa dilakukan dengan memperhatikan dan memuat klausul aspek Hak Asasi Manusia. [G4-HR1] [G4-HR2] [G4-HR3]

RU VI Balongan senantiasa menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia setiap pekerja tanpa adanya diskriminasi. RU VI Balongan senantiasa memastikan di lingkungan kerjanya kasus-kasus pekerja anak dan praktik kerja paksa tidak terjadi. Oleh karena itu RU VI Balongan menerapkan persyaratan batas usia minimal bagi calon pekerja. Pengawasan secara efektif dilakukan terhadap setiap penyedia tenaga kerja yang berhubungan dengan perusahaan guna memastikan tidak adanya pelanggaran yang dilakukan oleh penyedia tenaga kerja terhadap prinsip-prinsip hak asasi manusia sehingga menyebabkan dibatalkannya hubungan kontraktual dengan penyedia tenaga kerja. Setiap penyedia tenaga kerja diwajibkan untuk menerapkan aspek-aspek Hak Asasi Manusia di lingkungannya masing-masing. Selama tahun 2015, tidak terdapat kasus diskriminasi dan tidak terdapat kasus pembatalan kontrak dengan penyedia tenaga kerja yang disebabkan adanya ketidakpatuhan penyedia tenaga kerja terhadap prinsip-prinsip hak asasi manusia. [G4-HR2] [G4-HR3]

Bagi mereka yang telah diterima bekerja di lingkungan perusahaan, RU VI Balongan memberikan sosialisasi dan program edukasi terkait aspek Hak Asasi Manusia diantaranya melalui *E-Learning*. Permasalahan terkait aspek Hak Asasi Manusia secara umum dimuat di dalam Buku PKB dan *Code of Conduct* yang diberikan kepada setiap pekerja. Pada tahun 2015, secara khusus RU VI Balongan tidak melakukan program pelatihan HAM, namun program sosialisasi dan edukasi terkait aspek HAM yang tertuang dalam Buku PKB dan *Code of Conduct* telah 100% di baca dan dipahami sebagai salah satu KPI *Boundary* seluruh pekerja RU VI Balogan [G4-HR8]

Pertamina. In addition, workers are also facilitated to be able to have a meeting with HR Refinery Manager, HR counseling, and can submit a complaint online via intranet Incident and Investigation Report.

IMPLEMENTATION OF HUMAN RIGHTS IN WORK

RU VI Balongan provides equal opportunities for candidates of workers to be able to work in the company regardless of gender, racial, sectarian and religious. In addition to permanent workers, in the area of RU VI Balongan there are also outsourced workers (*outsourcing*) who are recruited through labor provider. Each contractual relationship with the labor provider is always done with attention and contains clause aspects of Human Rights. [G4-HR1] [G4-HR2] [G4-HR3]

RU VI Balongan always upholds human rights of all workers without any discrimination. RU VI Balongan always ensures that in the work environment cases of child labor and forced labor practices do not occur. Therefore the RU VI Balongan applies a minimum age limit requirement for prospective workers. Effective oversight is carried out against any labor provider associated with the company to ensure there is no breach by the labour provider to the principles of human rights, causing the cancellation of contractual relationships with providers of labour. Every labor provider is required to implement aspects of human rights in their respective communities. During 2015, there were no cases of discrimination and there are no cases of cancellation of the contract with the provider of workforce due to non-compliance of labour provider to the principles of human rights. [G4-HR2] [G4-HR3]

For those who have been accepted to work in the area of the company, RU VI Balongan provides socialization and education programs related to aspects of human rights including through E-Learning. Problems related to aspects of Human Rights are generally published in the Book of CLA and the Code of Conduct which is given to each worker. In 2015, specifically RU VI Balongan did not conduct human rights training program, but the socialization and education program related to aspects of human rights contained in the Book of CLA and the Code of Conduct has been 100% read and understood as one of KPI Boundaries to all workers in RU VI Balogan [G4-HR8]

RU VI Balongan menghargai hak setiap pekerja untuk berorganisasi, menyalurkan aspirasi dan melakukan kegiatan politik sepanjang hal tersebut tidak mengganggu aktivitas kerja dan dilakukan di luar jam kerja. RU VI melarang adanya pemaksaan kehendak politik kepada pihak lain. RU VI Balongan juga memastikan perusahaan tidak terlibat dalam kegiatan politik manapun. [G4-HR4]

Pada tahun 2015, RU VI Balongan juga tidak pernah menerima gugatan hukum baik dari masyarakat maupun LSM atau para pemangku kepentingan lainnya terkait pelanggaran hak-hak masyarakat di area operasi kilang. RU VI telah melakukan program pengembangan masyarakat dengan pendekatan berbasis analisis dampak lingkungan dan sosial yang dikemas dalam program *Refinery For Society* CSR RU VI Balongan. [G4-HR8] [G4-HR12]

RU VI Balongan respects the right of all workers to organize, channel aspirations and conduct political activities insofar as it does not interfere with the work activities and it is carried out outside working hours. RU VI prohibits the imposition of political will to others. RU VI Balongan also makes sure the company is not involved in any political activity. [G4-HR4]

In 2015, RU VI Balongan also never received any legal action either from the community or NGO or other stakeholders related to violations of the rights of the people in the area of refinery operations. RU VI has conducted community development program based on environmental and social impact assessment approaches which is packaged in a program of Refinery for Society CSR of RU VI Balongan. [G4-HR8] [G4-HR12]







Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

SUSTAINABLE ECONOMIC GROWTH

Distribusi Nilai Ekonomi
Economic Value Distribution

Kontribusi Kepada Negara
Contribution To The State

Kontribusi bagi Pertumbuhan Ekonomi Daerah
Contribution To Regional Economic Growth



Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

DISTRIBUSI NILAI EKONOMI [G4-EC1]

Lingkungan bisnis PT Pertamina (Persero) saat ini sudah banyak berubah antara lain meliputi liberalisasi pasar, perubahan dalam subsidi, isu lingkungan dan tuntutan masyarakat untuk menunjukkan kinerja yang lebih baik serta perlunya bisnis yang transparan dan bersih.

RU VI Balongan sebagai salah satu unit usaha PT Pertamina (Persero) telah menentukan target pencapaian kinerja tahun 2015 yang mencakup 3 (tiga) Pilar dan 4 (empat) Pondasi. Tiga pilar tersebut antara lain pencapaian kinerja pada aspek *reliability*, *operation excellent* dan *growth*. Adapun empat pondasi RU VI Balongan mencakup pencapaian kinerja pada aspek *leadership*, *mindset* and *capability*, *health, safety and environment* and *management infrastructure*.

Dari aspek bisnis, RU VI terus tumbuh dan berkembang, hal ini tercermin dalam pencapaian nilai ekonomi yang didistribusikan kepada PT Pertamina (Persero), meskipun pada tahun 2015 kinerja bisnis RU VI mengalami penurunan akibat perubahan harga crude, namun demikian biaya (*cost*) mengalami penurunan yang lebih tinggi sehingga realisasi *Net Margin* meningkat dari tahun ke tahun dari 6,4% pada tahun 2014 menjadi 23,9% di tahun 2015.

Dari pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI), selama tiga tahun terakhir, kinerja RU VI Balongan selalu di atas based target normal sebagaimana grafik berikut ini:

ECONOMIC VALUE DISTRIBUTION [G4-EC1]

The business environment of PT Pertamina (Persero) has been changed significantly including the liberalization of the market, subsidies, environmental issues and the demands of society to show better performance as well as the need for a transparent and clean business.

RU VI Balongan as one of the business units of PT Pertamina (Persero) determined the 2015 target performance which includes the 3 (three) Pillars and 4 (four) Foundations. Three pillars are performance achievement on aspects of reliability, excellent operation and growth. These four foundation includes leadership performance, mindset and capability, health, safety and environment and infrastructure management.

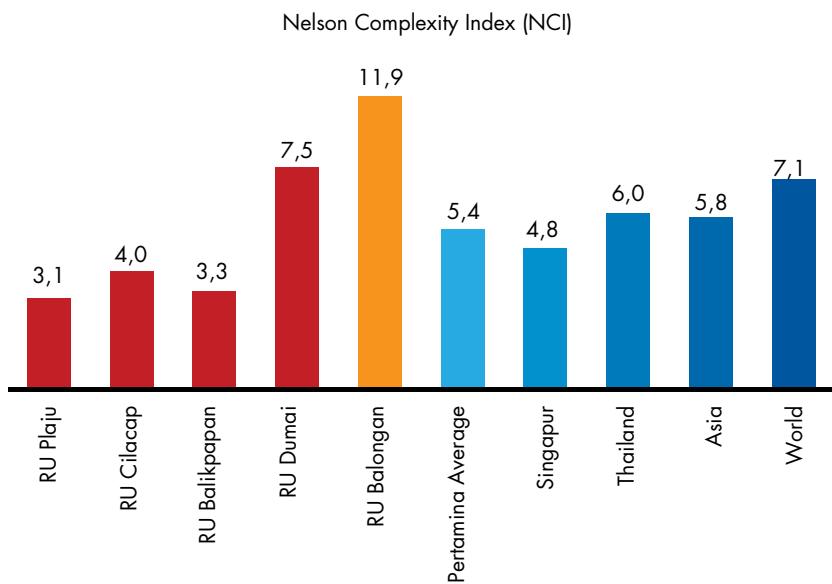
In business aspect, RU VI Balongan continues to grow and evolve, it is reflected in the achievement of economic value which is distributed to PT Pertamina (Persero), although in 2015 RU VI business performance had dropped due to changes in the price of crude, however costs had a massive decrease so that Net Margin realization increased from 6.4% in 2014 becomes 23.9% in 2015.

Based on Key Performance Indicator (KPI) achievement for the last three years, the performance of RU VI Balongan always on top of the normal target described as the following graphic:



Berdasarkan kapasitas dan *Nelson Complexity Index (NCI)*, secara *overall* Kilang Pertamina dapat digambarkan sebagai berikut :

Based on the capacity and Nelson Complexity Index (NCI), Pertamina's Refinery in overalls can be described as follows:



RU VI Balongan memiliki NCI tertinggi jika dibandingkan dengan Pertamina Refinery Unit lain bahkan melebihi rata-rata kilang di Region Asia dan dunia. Hal ini merupakan kekuatan bagi RU VI Balongan untuk mendorong perolehan *revenue* yang lebih besar.

Dalam perjalanan bisnis RU VI Balongan sejak mulai beroperasi hingga saat ini, belum pernah menerima bantuan finansial langsung dalam bentuk apapun dari Pemerintah Republik Indonesia. [G4-EC1]

Dalam rangka mengurangi risiko ekonomi dan upaya untuk memitigasinya, RU VI Balongan senantiasa melakukan perbaikan lingkungan untuk mengurangi dampak perubahan iklim antara lain dengan program pengelolaan emisi udara dan berbagai kegiatan yang ramah lingkungan dalam mendukung operasi kilang sehingga tidak berdampak pada kondisi keuangan atau risiko lain yang signifikan bagi bisnis RU VI Balongan. [G4-EC2]

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA

Sesuai dengan anggaran dasar perusahaan bahwa tujuan pendirian Kilang RU VI Balongan dimaksudkan untuk meningkatkan perolehan devisa bagi negara dan untuk memenuhi kebutuhan produk BBM di dalam negeri, maka keberadaan Kilang RU VI Balongan juga meningkatkan nilai tambah bagi negara melalui ekspor sektor migas dan non-migas sesuai kebijakan pemerintah.

RU VI Balongan has the highest NCI when compared to other Pertamina Refinery Units, even exceeds the average refinery in the Region of Asia and the world. This is a strength for the RU VI Balongan to gain greater revenue.

In business process, since began operating up to now RU VI Balongan has never received any kind of financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia. [G4-EC1]

In order to reduce economic risks and attempts to mitigate it, RU VI Balongan continually makes improvements to reduce environmental impacts of climate change, like the air emissions management programs and a variety of environmentally friendly activities to support the operations of the refinery so that it does not have an impact on the financial condition or other significant risks for RU VI Balongan business. [G4-EC2]

CONTRIBUTION TO THE STATE

In accordance with the Articles of Association of the company that the purpose of the establishment of the RU VI Balongan intended to enhance foreign exchange earnings for the country and to meet the needs of domestic Fuel products, the existence of the RU VI Balongan also increased the value added for the country through exports of oil and gas sector and non-oil and gas according Government policy.

Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

RU VI Balongan telah berperan dalam pembangunan ekonomi nasional dan berkontribusi secara langsung kepada Negara dan masyarakat Indonesia terutama dalam hal penyediaan stok BBM, pemberdayaan masyarakat lokal, menjalin kemitraan, penciptaan lapangan kerja dan pembayaran pajak. Pada tahun 2015, RU VI Balongan telah membayarkan Pajak Penghasilan baik PPh 21 maupun pajak penghasilan lainnya sebesar Rp 81 Miliar, kemudian PBB sebesar Rp 9,6 Miliar, PPN WAPU sebesar Rp 62,4 Miliar, Pajak Penerangan Jalan dan retribusi lainnya sebesar Rp 6,9 Miliar.

RU VI Balongan sebagai wajib pajak badan yang mempunyai kontribusi PPh Pasal 21 terbesar atas penerimaan pajak KPP Pratama Indramayu Tahun 2015 telah mendapatkan penghargaan dari Kementerian Keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Pajak, Kanwil DJP Jawa Barat II, KPP Pratama Indramayu. Penghargaan yang diberikan kepada RU VI sebagai pembayar pajak terbesar di Indramayu diharapkan dapat menjadi pemacu semangat perusahaan untuk terus berkontribusi membantu pemerintah, khususnya Pemerintah Daerah Indramayu dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah.

KONTRIBUSI BAGI PERTUMBUHAN EKONOMI DAERAH

Kilang RU VI Balongan yang mulai beroperasi sejak tahun 1994 yang berlokasi di Indramayu Jawa Barat, sekitar 200 km arah timur Jakarta, dengan wilayah operasi di Balongan, dan Salamdarma telah memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi daerah.

Selain melalui kewajiban pajak, keberadaan RU VI Balongan juga telah memberikan dampak langsung dan *multiplier effect* untuk pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Indramayu dan sekitarnya. Bahkan pada tahun 2015, RU VI Balongan menerima penghargaan Proper Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup sebagai apresiasi bahwa operasional RU VI Balongan tidak hanya memperhatikan aspek lingkungan hidup, namun program *Community Development* yang digulirkan juga mampu memberdayakan perekonomian masyarakat di wilayah operasi RU VI Balongan.

RU VI Balongan juga telah memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi daerah, salah satunya dalam hal penciptaan lapangan kerja. Hingga akhir tahun 2015, RU VI Balongan mempekerjakan pekerja berjumlah 1.143 orang pekerja organik dan 938 orang non organik. Pada tahun 2015, Tenaga Kerja Lokal pada Tingkatan Manajemen Senior RU VI Balongan tercatat sebanyak 1 (satu) orang setingkat Asisten Manajer. [G4-EC6]

RU VI Balongan has contributed in the development of the national economy and contribute directly to the Indonesian state and society, especially in terms of providing the stock of fuel, local community empowerment, partnership, opening the employment field and tax. In 2015, RU VI Balongan has paid income tax both PPh 21 or other income tax Rp 81 billion, then PBB Rp 9.6 Billion, PPN WAPU Rp 62.4 Billion Tax, Street Lighting and other taxes amounting Rp 6.9 billion.

RU VI Balongan as the largest taxpayer contributions of PPh 21 upon tax revenues of KPP Pratama Indramayu in 2015 had gained appreciation from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, Directorate General of Taxes, the Regional Office of West Java II, KPP Pratama Indramayu. The award for RU VI as the largest taxpayer in Indramayu is expected to become the company's morale boosters in order to contribute more to help the Government, especially local governments in improving the Original Income of Indramayu.

CONTRIBUTION TO REGIONAL ECONOMIC GROWTH

RU VI Balongan refinery started its operation since 1994 located in Indramayu, West Java, about 200 km east of Jakarta, which Balongan and Salamdarma have contributed to regional economic growth.

Besides the existence of tax liability, RU VI Balongan has also provided direct and multiplier impact for economic growth in the district of Indramayu and surrounding areas. Even in 2015, RU VI Balongan received Proper Gold from the Ministry of Environment as appreciation that operational of RU VI Balongan is not only keep environmental aspects, but also capable of empowering the economy of communities in the area of RU VI Balongan operation through Community Development Program.

RU VI Balongan has also been contributing to the economic growth of the region, one of them in terms of opening the employment field. Until the end of 2015, RU VI Balongan employs 1,143 organic workers and 938 non organic workers. In 2015, the local Workforce at Senior Management Level in RU VI Balongan recorded as many as 1 (one) person for level of Assistant Manager. [G4-EC6]

Dalam aspek pengupahan (remunerasi), Kebijakan yang berlaku sesuai yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama bertujuan untuk menciptakan kondisi yang menunjang budaya kerja produktif, memacu motivasi kerja serta mencerminkan keadilan sesuai keahlian, kompetensi dan kontribusi Pekerja terhadap Perusahaan. Oleh karena itu, RU VI Balongan memberikan remunerasi yang kompetitif kepada para pekerja dan memastikan bahwa semua pekerja menerima upah sesuai dengan ketentuan yang berlaku atau Upah Minimum Sektoral Kota (UMSK). Upah Pokok Pekerja Baru per bulan untuk golongan upah terendah, baik bagi laki-laki maupun perempuan pada tahun 2015 di RU VI Balongan lebih tinggi daripada Upah Minimum Sektoral Kota (UMSK) Kabupaten Indramayu untuk Jasa Penunjang Energi. [G4-EC5]

Untuk kebijakan program pensiun, RU VI Balongan mengikuti ketentuan PT Pertamina (Persero) dan Perjanjian Kerja Bersama. Program jaminan hari tua mencakup tabungan pekerja dan program asuransi. Para pekerja didaftarkan dan dibayarkan iurannya sebagai peserta program dana pensiun melalui program pensiun manfaat pasti (PPMP) dan /atau program Pensiu iuran pasti (PPIP) sejak diangkat menjadi PWTT. Persentase Pekerja yang ikut serta dalam program jaminan hari tua dan pensiun mencapai 100% dari seluruh Pekerja tetap. [G4-EC3]

Sejak beroperasinya kilang RU VI Balongan telah memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dan mengerakkan roda perekonomian lokal. Masyarakat setempat dapat berpartisipasi melalui projek-proyek yang diadakan oleh RU VI Balongan baik untuk pengadaan penyedia barang dan jasa lokal. Pada tahun 2015, jumlah penyedia barang dan jasa aktif yang terdaftar di Perusahaan adalah sebanyak 641 perusahaan. Pada periode pelaporan ini, sebanyak 4.745 kontrak pengadaan barang dan jasa diterbitkan oleh RU VI Balongan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 606 kontrak diantaranya 12,8% dimenangkan oleh penyedia barang dan jasa lokal. Mereka merupakan badan-badan usaha yang beroperasi di kabupaten Indramayu dan sekitarnya yang telah mendapatkan surat izin operasi dari Pemerintah Kabupaten Indramayu atau Propinsi Jawa Barat. Total nilai kontrak untuk penyedia barang dan jasa lokal di tahun 2015 mencapai Rp 550 Miliar, atau meningkat 43,5% dari total nilai kontrak tahun 2014 sebesar Rp 310,5 Miliar. [G4-EC9]

Dengan kehadiran operasi kilang RU VI Balongan, masyarakat kabupaten Indramayu dan sekitarnya juga ikut merasakan pembangunan fasilitas umum dan infrastruktur yang telah digulirkan oleh RU VI Balongan dalam rangkaian program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pada tahun 2015, total investasi untuk pembangunan fasilitas dan infrastruktur untuk

In the aspect of waging (remuneration), the applicable Policies as set in the agreement aims to support productive work culture, work motivation that reflects appropriate fairness for expertise, competence and contribution of the Workers against the company. Therefore, RU VI Balongan provides competitive remuneration to all workers and ensure that all workers receive wages in accordance with the provisions of the applicable Local/City Sectoral Minimum Wage (UMSK). The lowest wages, both for men and women in 2015 in RU VI Balongan is higher than the Minimum Wage (UMSK) of Indramayu Regency for Supporting Energy Services. [G4-EC5]

For retirement policy, RU VI Balongan follow provisions of PT Pertamina (Persero) and work Agreement. The program includes worker savings and insurance programs. The workers are registered and paid as participants of pension fund program (PPMP) and/or defined contribution Retirement program (PPIP) since become PWTT. The percentage of workers who participated in the security program for retirement has achieved 100% of all Workers. [G4-EC3]

The RU VI Balongan refinery has provided benefits to the surrounding communities and contributed to local economies since its operation. The local community can participate through projects organized by RU VI Balongan both for procurement of local goods and service suppliers. In 2015, the number of active suppliers of goods and services listed in the company is 641 company. In this reporting period, as many as 4.745 contract for the procurement of goods and services published by RU VI Balongan. Of these, as many as. 606 contract 12,8% were taken by local suppliers of goods and services. They are the agencies that are operating businesses in the District of Indramayu and its surrounding areas that have earned operating license from Indramayu Regency Government or province of West Java. The total value of the contract to the local providers of goods and services in 2015 reached Rp 550 Billion, or increased/decreased 43,5% of the 2015 total contract value Rp 310,5 Billion. [G4-EC9]

The operation of the RU VI Balongan refinery helps people of Indramayu Regency and surrounding areas also felt the construction of public facilities and infrastructure that have been rolled out by RU VI Balongan in series of programs of Corporate Social Responsibility (CSR). In 2015, the total investment for the development of facilities and infrastructure for

Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

kepentingan umum yang menjadi satu program CSR RU VI Balongan sebesar Rp 3.336.000.000

Pada sektor pemberdayaan masyarakat lokal, RU VI Balongan telah melakukan kerjasama kemitraan untuk membuat berbagai olahan makanan dari mangrove yang aman dikonsumsi dan melakukan program pemberdayaan Tenaga Kerja Wanita (TKW) Purna berbasis UMKM. Program ini diinisiasi dengan melihat adanya potensi masyarakat disektor pengolahan makanan. Produk olahan tersebut terdiri dari berbagai macam kue kering, kue basah, hingga minuman berbahan dasar buah. Tingginya angka pengangguran masyarakat pasca menjadi TKW memiliki dampak yang cukup besar dalam perekonomian Indramayu.

RU VI Balongan juga melakukan program Produktivitas Lahan Pertanian dengan memberikan izin kelola sementara di lahan *buffer zone* seluas ± 114 Ha kepada masyarakat di Kecamatan Balongan untuk kesejahteraan masyarakat penyanga Kilang RU VI Balongan dan melakukan program Kemandirian Pemuda Produktif dikarenakan keterbatasan penyerapan tenaga kerja lokal yang membuat para pemuda tersebut tidak dapat terserap di RU VI Balongan maupun perusahaan lainnya di wilayah Kecamatan Balongan. Melihat kondisi pemuda yang banyak menjadi pengangguran, RU VI Balongan melakukan program pemberdayaan pemuda-pemuda tersebut dengan memberikan program pelatihan *SafetyMan* bagi pemuda di Kecamatan Balongan untuk memenuhi kebutuhan dunia industri dengan keahlian menjadi tenaga *SafetyMan* yang handal. Program tersebut secara langsung memberikan lapangan kerja bagi banyak orang. Dengan adanya program kemitraan dan pemberdayaan masyarakat berbasis UMKM dan pertanian, maka secara tidak langsung juga memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi daerah dan penciptaan lapangan kerja. Pada aspek kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, RU VI Balongan juga senantiasa mematuhi dan menjalankan berbagai peraturan daerah yang terkait dengan operasi bisnis. [G4-EC8]

the benefit of RU VI Balongan General CSR programs is Rp 3,336,000,000

In the local community empowerment sector, RU VI Balongan has conducted cooperation partnership to create a variety of refined meals from the safe consumption of mangrove and conduct Labor Women Empowerment Program (TKW) Purna-based Small Medium Enterprises (UMKM). This program was initiated by a potential food processing. The processed products consisting of an assortment of pastries, cakes, and fruit-based drinks. High unemployment society that becomes TKW has a considerable impact in the economy of Indramayu.

RU VI Balongan also conducted productivity program of agricultural land by giving permission to manage buffer zone covering an area of approximately 114 Ha to society in the Balongan Sub-district for their own welfare due to the limitations of local labor absorption which makes the youths cannot be absorbed in the RU VI Balongan nor other companies in Balongan sub district. Based on the condition of the young man who becomes unemployed, RU VI Balongan conducts youth empowerment program by providing a Safety Man training program for youth in district Balongan to meet the needs of the industrialized world with the skills to become a reliable Safety Man power. The program directly provides employment for many people. With the partnership program and community-based empowerment of Small Medium Enterprises and agriculture, thus indirectly also contributes to regional economic growth and opening the employment field. On the aspect of compliance with the provisions and regulations, RU VI Balongan also always comply and run various local regulations related to business operations. [G4-EC8]

HALAMANINI SENGAJA DIKOSONGKAN
THIS PAGE IS INTENTIONALLY LEFT BLANK



Tanggung Jawab Produk

PRODUCT RESPONSIBILITY

Informasi Produk yang Halal dan Terpercaya
The Reliable and Trustworthy Product Information

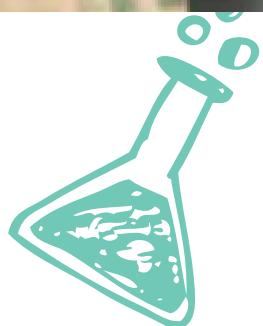
Menjaga Mutu Produk Sesuai Regulasi dan Standar
Maintaining Product Quality According
to Regulation and Standards

Memberi Layanan Terbaik Kepada Pelanggan
Giving The Best Service to The Customers

Mengelola Kepuasan Pelanggan
Managing Customer Satisfaction

Kesehatan & Keselamatan Pelanggan
Customers Health & Safety





$A + B = C$

PRODUCT RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Produk

INFORMASI PRODUK YANG HALAL DAN TERPERCAYA [G4-PR3]

RU VI Balongan menyadari bahwa pelanggan sebagai pengguna produk Perseroan sangat membutuhkan informasi mengenai produk yang digunakan. Oleh karena itu informasi mengenai produk dan dampaknya terhadap lingkungan termasuk cara penanganan produk yang benar, sehat dan aman, disampaikan RU VI Balongan secara jelas kepada pelanggan.

Saat ini pelanggan RU VI Balongan adalah Internal PT Pertamina (Persero) yaitu fungsi ISC (*Integrated Supply Chain*) dan fungsi M&T yang disepakati dalam SLA antara SVP Refining Operation (RO) dengan VP ISC, maupun SLA antara SVP RO dengan SVP M&T yang ditandatangani setiap tahun. Untuk produk BBM (Premium, Kerosene, Solar), BBK (Pertamax, Pertamax Plus, Pertadex), LPG, Decant Oil disalurkan melalui fungsi ISC sedangkan produk NBBM (Condensate) serta Petkim (Propylene) disalurkan melalui fungsi M&T. Produk-produk tersebut disalurkan kepada pelanggan melalui beberapa media transportasi yaitu perpipaan, pengapalan, dan truk.

RU VI Balongan melakukan upaya untuk memberikan pemahaman terhadap semua produk dan layanan kepada pelanggan dengan cara mengelola informasi terkait produk dan layanan kepada pelanggan melalui survey secara *online*, Rapat RCC, dan Rapat Master Program bersama pelanggan yang dilaksanakan setiap bulan.

MENJAGA MUTU PRODUK SESUAI REGULASI DAN STANDAR [G4-PR4]

RU VI Balongan sebagai *refinery* termuda dan memiliki teknologi terkini di PT Pertamina (Persero), dapat menghasilkan produk unggulan yang belum dapat dihasilkan di *refinery unit* yang lain seperti Pertamax Plus dan Pertamina DEX. Selama lima tahun terakhir, hampir semua jenis BBM dapat memenuhi target produksi BBM yang telah ditetapkan.

RU VI Balongan senantiasa memastikan bahwa setiap produk yang dihasilkan memiliki kualitas terbaik dan telah memenuhi standar mutu yang ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pelanggan. Proses produksi dijalankan dengan menggunakan standar dan praktik terbaik yang diterapkan dalam industri pengolahan minyak. Dalam rangka menjamin kehandalan mutu produk yang dihasilkan, RU VI Balongan telah mendapatkan berbagai sertifikasi untuk memenuhi pelaksanaan proses bisnis sesuai standar antara lain ISO 9001:2000, ISO 14000, SNI19-17025-2000, OHSAS 18000, ISM Code, dan ISPS Code.

THE RELIABLE AND TRUSTWORTHY PRODUCT INFORMATION [G4-PR3]

RU VI Balongan realized that customers as users of products of the company need information on the products used. Therefore, information about the product and its impact on the environment including how to handle product correctly, healthy and safe, delivered by RU VI Balongan to customers clearly.

Currently, customers of RU VI Balongan is Internal of PT Pertamina (Persero) which function of the ISC (*Integrated Supply Chain*) and the M&T that were agreed in the SLA between the SVP Refining Operation (RO) and VP ISC, and SLA between SVP RO and SVP M&T signed every year. For Fuel products (Premium, Kerosene, Solar), BBK (Pertamax, Pertamax Plus, Pertadex), LPG, Decant Oil distributed through ISC function while product of NBBM (Condensate) as well as Petkim (Propylene) distributed through the M&T function. These products are distributed to customers via some transportation line i.e. piping, shipping, and trucks.

RU VI Balongan made efforts to give an understanding of all the products and services by managing information-related products and services to customers through an online survey, RCC Meeting, and the meeting of the Master Program with customers which implemented every month.

MAINTAINING PRODUCT QUALITY ACCORDING TO REGULATION AND STANDARDS [G4-PR4]

RU VI Balongan as the youngest refinery that has the current technology of PT Pertamina (Persero) can produce a superior product that has yet to be produced at other refinery units such as Pertamax Plus and Pertamina DEX. During the last five years, almost all types of FUEL production can meet the targets that have been set.

RU VI Balongan always ensure that any resulting products have the best quality and meet the standards set out in accordance with the needs and demands of the customer. The production process is executed with the high standards and best practices applied in the oil processing industry. In order to ensure the reliability of product quality, RU VI Balongan has fulfilled by various certifications to meet the implementation of business process standards, such as: ISO 9001:2000, ISO14000, SNI19-17025-2000, OHSAS 18000, ISM Code, and ISPS Code.

Strategi dan arah pengembangan produk RU VI Balongan sejalan dan mendukung kebijakan PT Pertamina (Persero) yaitu berorientasi pada produk-produk ramah lingkungan seperti yang telah dikembangkan saat ini yaitu Pertamina DEX yang merupakan produk gasoil kualitas tinggi dengan kandungan sulfur rendah.

RU VI Balongan senantiasa menjaga mutu produk yang dihasilkan sesuai dengan standar dan ketentuan peraturan yang berlaku. Hal ini ditunjang dengan keberadaan Unit Laboratorium yang sudah terakreditasi ISO 17025 serta ISO 9001. Selama tahun 2015 RU VI Balongan tidak pernah mendapatkan sanksi ataupun denda untuk ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan terkait dengan produk. [G4-PR9]

MEMBERI LAYANAN TERBAIK KEPADA PELANGGAN [G4-PR6]

RU VI Balongan selalu mengutamakan kepuasan pelanggan yaitu dengan memberikan pelayanan dengan kualitas prima dan bermutu kepada pelanggan tanpa adanya diskriminasi. Hubungan dengan pelanggan senantiasa dijaga agar dapat diketahui apa yang menjadi kebutuhan pelanggan. Oleh karena itu RU VI Balongan menyediakan dan mengelola media komunikasi dengan pelanggan sehingga memudahkan bagi pelanggan dalam menyampaikan keluhan, masukan serta kemudahan bagi RU VI Balongan untuk menindaklanjutinya sekaligus sebagai sarana komunikasi pemasaran, periklanan, promosi dan sponsorship.

Pengelolaan hubungan dengan pelanggan dilakukan melalui korespondensi, pertemuan khusus, *Customer Satisfaction Result* (CSR), gathering dan melalui website. Masukan dari pelanggan selanjutnya digunakan sebagai pertimbangan dalam menetapkan strategi pengelolaan hubungan dengan pelanggan dalam upaya memuaskan kebutuhan dan keinginan pelanggan.

Dalam rangka meningkatkan pengelolaan pelayanan terhadap pelanggan sebagai pemenuhan persyaratan utama pelanggan yang meliputi tepat jumlah, tepat waktu dan tepat mutu yang diukur melalui *Survey Indeks Customer Service*, RU VI Balongan mendapatkan nilai capaian 4,19 di tahun 2015. Keberhasilan program *Customer Service* yang dijalankan RU VI Balongan dapat diketahui berdasarkan indikator yang ada di dalam KPI GM RU VI Balongan diantaranya mengenai Keakurasan Target Volume Produksi, Yield Produksi *Valuable Product on Total Intake*, *Total Yield*, dan *Gross Refinery Margin*, serta indikator yang ada di dalam KPI Manager RPO mengenai Key SLA Performance. Di tahun 2015, KPI Manajer RPO mengenai SLA Performance mencapai realisasi 9,13 dari target sebesar 95, sedangkan *Customer Satisfaction Result* (CSR) mencapai indeks 4,2 dari target sebesar 4,0.

The development strategy of RU VI Balongan product aligns and supports the policy of PT Pertamina (Persero) which is oriented to friendly-environment products as it has been developed i.e. Pertamina DEX which is a high quality gas oil product with low sulphur content.

RU VI Balongan always keep the quality of the products in accordance with the standards and the applicable provisions and the regulations. This is supported by the existence of the Laboratory Unit accredited by ISO 17025 as well as ISO 9001. During 2015 RU VI Balongan never get penalties or fines for non-compliance against laws and regulations related to the product. [G4-PR9]

GIVING THE BEST SERVICE TO THE CUSTOMERS [G4-PR6]

RU VI Balongan always gives priority to satisfy customer by providing excellence and quality service to all customers without any discrimination. Relationship among customers continually maintained in order to know what the customer needs. Therefore, RU VI Balongan provides and manages media communication with customers to help them in presenting complaints, feedback, and makes RU VI Balongan easy to follow up as well as a media for marketing communication, advertising, promotion and sponsorship.

Relationship management with customers is conducted through correspondence, special meeting, Customer Satisfaction Result (CSR), gathering and website. Insight from customers will be used as a consideration in determining the strategy for relationship management to customers in order to satisfy their needs and wants.

In order to improve service management to the customer as the primary eligibility for customers that include the right amount, time and quality as measured through a Survey Index Customer Service, RU VI Balongan got 4.19 value in 2015. The success of RU VI Balongan Customer Service Program is known based on existing indicators in KPI of GM RU VI Balongan regarding the accuracy of the Target Production Volume, Production of Yield Valuable Product on Total Intake, Total Yield, and Gross Refinery Margins, as well as indicators in KPI of Manager RPO regarding Key SLA Performance. In 2015, KPI of Manager RPO on SLA Performance achieved the realization target 9.13 out of 95, while Customer Satisfaction Result (CSR) reached 4.2 of the target index of 4.0.

PRODUCT RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Produk

RU VI Balongan membangun mekanisme dalam mengelola keluhan pelanggan secara sistematis mengacu pada TKO Pengukuran Kepuasan, Harapan dan Keluhan Pelanggan Nomor: B-002/E16132/2014-S9 Rev. 1 dan TKO Pelaporan dan Investigasi kejadian Nomor: B-003/E16530/2013-S9 serta dicatat dalam aplikasi IIR secara *online*. Setiap komplain diselesaikan kurang dari 30 hari kalender. Tindak lanjut terkait komplain dimasukkan ke dalam aplikasi IIR dan dikirimkan kepada pelanggan secara *online*. Feedback diminta dari pelanggan terkait penilaian kepuasan pelanggan terhadap hasil tindak lanjut komplain. Berdasarkan hasil survei kepuasan pelanggan, pada tahun 2015 indikator capaian pengelolaan komplain pelanggan sebesar 4,17 (skala 5) dari target yang ditetapkan sebesar 4,0. [G4-PR4]

MENGELOLA KEPUASAN PELANGGAN [G4-PR5]

RU VI Balongan membangun strategi untuk menghadapi tantangan, sasaran dan harapan pelanggan. Hal ini dilakukan dengan memahami kebutuhan dan harapan pelanggan, memanfaatkan masukan pelanggan untuk perbaikan layanan dan peningkatan kepuasan pelanggan, serta menguatkan hubungan dengan pelanggan untuk peningkatan loyalitas atau *engagement* pelanggan dalam jangka panjang.

Sampai dengan tahun 2015 hasil indeks kepuasan pelanggan menunjukkan peningkatan. Hal tersebut tidak terlepas dari upaya perbaikan management RU VI Balongan untuk meningkatkan standar, baik secara waktu, mutu dan jumlah. Berbagai program inovasi telah dilakukan oleh RU VI Balongan untuk meningkatkan *Index Customer Service* diantaranya dengan membangun aplikasi survei kepuasan pelanggan secara *online*, menyampaikan informasi layanan produk melalui *broadcast* dan portal internet.

Apabila dilihat dari gambar di atas, respon RU VI Balongan terhadap komplain pelanggan sudah tercapai dengan optimal. Hal ini ditunjukkan dengan terselesaiannya semua keluhan yang masuk. Keluhan pelanggan diterima fungsi P&O dari M&T untuk diteruskan kepada fungsi terkait untuk dievaluasi dan

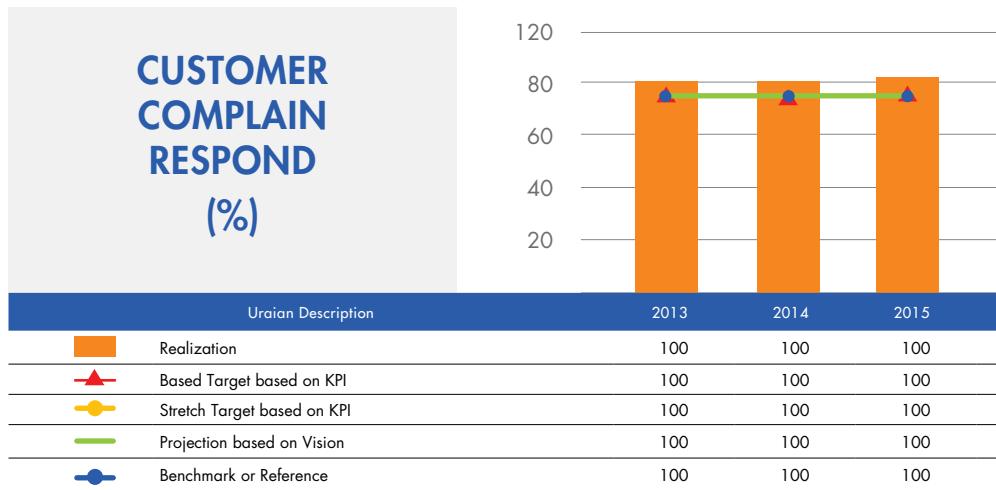
RU VI Balongan builds mechanism in managing customer complaints systematically refers to TKO of satisfaction Measurement, Expectations and Customer Complaints Number: B-002/E16132/2014-S9-Rev. 1 and TKO of Reporting and Investigation Occurrences Number: B-003/E16530/2013-S9 and noted in the IIR application online. Each complaint resolved less than 30 calendar days. The follow-up Related complaint is incorporated into the application of IIR and submitted to customers online. Feedback is requested from customers related assessment of customer satisfaction against the results of the follow-up complaints. Based on the results of a survey of customer satisfaction, in 2015 the indicator of customer complaints is 4.17 scales (5) out of 4.0 as the targets set. [G4-PR4]

MANAGING CUSTOMER SATISFACTION [G4-PR5]

RU VI Balongan build strategies to face customers' challenges, objectives and expectations. This is carried out by understanding the needs and expectations of customers, leveraging customer input for increasing service quality while at the same time increased customer satisfaction, as well as strengthen relationships with customers for increased customer engagement or loyalty in the long term.

Through 2015, the results of the customer satisfaction index shows an improvement. It is happened due to the efforts of RU VI Balongan management in improving its standards in time, quality and quantity. A variety of innovation program has been conducted by RU VI Balongan to enhance Customer Service Index among others by developing online application of customer satisfaction survey, delivering information products services through broadcast and internet portal.

Based on the picture above, the response of RU VI Balongan against customers' complaints have already achieved the target. This is shown by all solved complaints that come in. Customer complaints were received by P&O from M&T and passed to the related functions to be followed and



ditindaklanjuti. Hasil tidak lanjut tersebut menjadi pembelajaran (*lesson learn*) yang akan menjadi *point knowledge sharing* agar tidak terulang kembali.

Customer Awareness & Customer Complain Respond secara konsisten dan stabil dapat tercapai. Selama tahun 2015, seluruh komplain pelanggan dapat terselesaikan sesuai target waktu yang diharapkan.

KESEHATAN & KESELAMATAN PELANGGAN [G4-PR1] [G4-PR2]

RU VI Balongan selalu mengutamakan kesehatan dan keselamatan bagi pelanggan dalam menggunakan produk. Kesehatan dan keselamatan pelanggan merupakan salah satu perhatian utama. Hal ini dikarenakan produk migas adalah bahan-bahan yang mudah terbakar dan meledak. Oleh karena itu, setiap tahapan produksi, penyimpanan, distribusi, dan penggunaannya, harus melalui pengujian untuk memastikan potensi dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan.

RU VI Balongan sangat concern terkait masalah dampak lingkungan sebagai akibat dari kegiatan operasional yang dilakukan. Oleh karena itu, RU VI Balongan mengadakan evaluasi secara ilmiah untuk menyusun tindakan pengawasan serta pencegahan seluruh dampak negatif lingkungan akibat aktivitas operasionalnya.

evaluated. It will become a learning point (*lesson learn*) that will be the point of knowledge sharing in order not to happen anymore.

Customer Awareness & Customer Complain Respond can be achieved consistently. During 2015, all complaints resolved based on target.

CUSTOMERS HEALTH & SAFETY [G4-PR1] [G4-PR2]

RU VI Balongan always give priority to customers' health and safety in using the product. The health and safety of customers is one of the main concerns due to oil and gas products are materials that easily burned and exploded. Therefore, every stage of production, storage, distribution, and use, has to go through testing to ensure the potential impact on health and safety.

RU VI Balongan is really concern about the impact of environmental issues as a result of the activities of its operational. Therefore, RU VI Balongan conducts a scientific evaluation to create supervision act to prevent the negative impact of its operational activity to the environment.





Tanggung Jawab Lingkungan

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Penggunaan Bahan Baku (Material)

Consumption of Raw Materials

Pengelolaan Energi

Energy Management

Pemanfaatan Air

Water Utilization

Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

Emisi Gas Rumah Kaca

Greenhouse Gas Emission

Pembuangan Air

Water Disposal

Tumpahan Minyak, Bahan Bakar & Bahan Kimia

Oil, Fuel, and Chemical Spills

Kepatuhan Terhadap Hukum dan Peraturan Lingkungan

Compliance with Environmental Law and Regulations



Tanggung Jawab Lingkungan

PENGGUNAAN BAHAN BAKU (MATERIAL)

Guna memenuhi ketentuan bahan bakar yang ramah lingkungan bebas timbal, maka pada tahun 2015 RU VI Balongan melakukan pengembangan teknologi dengan membangun Kilang Langit Biru Balongan (KLBB). Kilang ini mengolah *Low Octane Mogas Component* (LOMC) dari kilang lain guna menghasilkan produk *High Octane Mogas Component* (HOMC) untuk dikirimkan ke kilang lain sebagai komponen bensin pengganti TEL atau timbal. Pasca beroperasinya KLBB, secara nasional seluruh kilang Pertamina tidak lagi menghasilkan bensin bertimbal. [G4-EN1]

PENGELOLAAN ENERGI

Sebagai perusahaan yang mengolah minyak mentah (*Crude Oil*) menjadi produk BBM (Bahan Bakar Minyak), non BBM dan Petrokimia, RU VI Balongan sepenuhnya menyadari bahwa sebagian besar energi yang digunakan selama proses operasi masih menggunakan energi yang dihasilkan dari sumber tak terbarukan. Oleh karenanya, konsumsi energi pun perlu dilakukan secara bijak dan seefisien mungkin. Untuk itu, RU VI Balongan secara berkelanjutan menjalankan berbagai program efisiensi dalam pemanfaatan energi.

Hasilnya pada tahun 2015 RU VI Balongan berhasil mencapai nilai efisiensi energi tertinggi di antara kilang minyak bumi lainnya di Indonesia. Hal itu dapat dilihat dari parameter *Energy Intensity Index* (EII) hasil *benchmark* Solomon Associate LLC. Performa tersebut juga diperkuat oleh hasil audit kinerja lingkungan yang menyebutkan bahwa total pemakaian energi RU VI Balongan pada tahun 2015 mencapai 24.469×10 BTU. Jumlah tersebut dihasilkan dari pemakaian energi pada proses produksi dan pengoperasian fasilitas pendukung. Untuk proses produksinya, RU VI Balongan menyerap energi sebesar 24.453×10 BTU. Sedangkan konsumsi energi pada fasilitas pendukung mencapai 15.89×10 BTU. Hasil audit juga menyebutkan bahwa rasio hasil efisiensi energi dengan total pemakaian energi RU VI Balongan sebesar 1,211%. [G4-EN5]

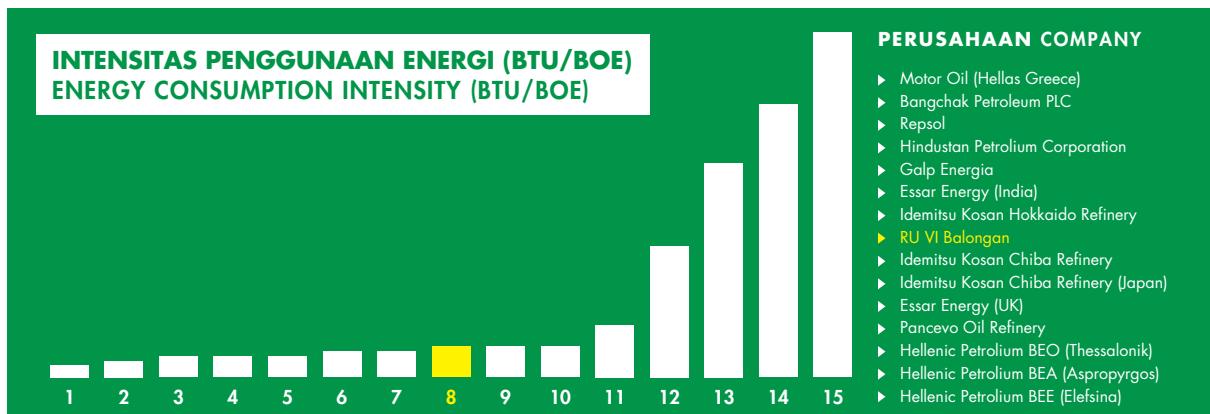
CONSUMPTION OF RAW MATERIALS

To meet the provision on environmentally-friendly, unleaded fuel, in 2015 RU VI Balongan conducted a technology development with the construction of Kilang Langit Biru Balongan (Balongan Blue Sky Refinery) or KLBB. The refinery processes Low Octane Mogas Component (LOMC) from other refineries to produce High Octane Mogas Component (HOMC) to be delivered to other refineries as the gasoline component for the replacement of TEL or lead. Following the success of KLBB operation, all Pertamina refineries across the nation are no longer producing leaded gasoline. [G4-EN1]

ENERGY MANAGEMENT

As a company engaging in crude oil processing into oil fuel, non-oil fuel, and petrochemical products, RU VI Balongan fully realizes that a large part of the energy consumed during the operational process was originated from nonrenewable sources. Therefore, energy consumption needs to be done wisely and efficiently. To that reason, RU VI Balongan sustainably run a number of efficiency programs in energy utilization.

As a result, in 2015 RU VI Balongan managed to achieve the highest efficiency value among other Indonesian crude oil refineries. This can be seen from the Energy Intensity Index (EII) parameter resulted from Solomon Associate LLC benchmark. The performance is also strengthened by the result of environment audit which found that RU VI Balongan total energy consumption in 2015 reaches $24,469 \times 10$ BTU. The total was resulted from energy consumption in the production process and the operation of supporting facilities. For the production process, RU VI Balongan consumed as much as $24,453 \times 10$ BTU. Meanwhile, the volume of energy consumed for supporting facilities is 15.89×10 BTU. The audit result also disclosed that the ratio of energy efficiency to total energy consumption at RU VI Balongan is 1.211%. [G4-EN5]



Salah satu inovasi untuk mencapai efisiensi energi yang dikembangkan oleh RU VI Balongan adalah pengoperasian *jumper line* untuk me-recovery energi yang terbuang ke suar bakar. *Line jumper* dibuat dengan memanfaatkan *press discharge* kompresor yang ada untuk mentransfer gas, yang sebelumnya terbuang ke suar bakar, ke *fuel gas* sistem yang mempunyai tekanan tinggi. Data nyata menunjukkan bahwa pembuatan *Jumper Line* untuk *Recovery Flare Gas* bisa me-recovery energi yang sebelumnya dibuang sebagai gas bakar menjadi energi yang termanfaatkan untuk bahan bakar seluruh *furnace* di kilang sebesar $13,985 \times 10$ BTU. [G4-EN6]

Selain mengkonsumsi sumber energi fosil, RU VI Balongan juga mengembangkan sumber-sumber energi baru dan terbarukan untuk dikonsumsi dalam proses produksinya. Program pengembangan sumber energi baru dan terbarukan yang dilakukan oleh perusahaan antara lain dengan memanfaatkan energi yang ada di kilang sebagai sumber energi baru.

PEMANFAATAN AIR

Perusahaan memanfaatkan air (*raw water*) untuk keperluan operasional kilang, *fire water*, perkantoran dan perumahan. Air tersebut dialirkan dari WIF (*water intake facilities*) Salamdarma melalui pipa. Saat ini WIF Pertamina RU VI terdiri dari 3 unit pompa Existing dan 1 unit pompa OSBL OCU. Total WIF tersebut memiliki kapasitas $1.606 \text{ m}^3/\text{jam}$. Ukuran pengambilan air tanah tersebut tidak selalu tetap jumlahnya karena disesuaikan dengan kemampuan sumber air tersebut untuk terisi kembali secara alami. [G4-EN8]

One of the energy efficiency innovations developed by RU VI Balongan is the operation of jumper line to recover flare gas. Line jumper is produced by utilizing existing compressor press discharge to transfer flare gas into high pressure fuel gas system. Real data show that the manufacture of jumper line for flare gas recovery manages to recover flare gas into energy to be used in all furnaces at the refinery, at the volume of $13,985 \times 10$ BTU. [G4-EN6]

Apart from consuming fossil energy source, RU VI Balongan also develops new and renewable energy sources for the production process. The new and renewable energy source development programs conducted by the Company among others by the Company among others by using the existing energy in the refinery as the new energy.

WATER UTILIZATION

The company consumes raw water for refinery operation, fire water, office, and housing buildings. The water is distributed from Water Intake Facilities (WIF) Salamdarma through pipelines. Currently, Pertamina RU VI WIF consists of three existing pump units and one OSBL OCU pump unit. Totally, the WIF has the capacity of $1,606 \text{ m}^3/\text{hour}$. The volumes of water withdrawn vary as they are adjusted to the water sources' capability to naturally refill. [G4-EN8]

Tanggung Jawab Lingkungan

Total pemakaian air RU VI Balongan di tahun 2015 sebesar 9.814.820 m³. Jumlah tersebut dihasilkan dari total pemakaian air untuk proses produksi sebesar 9.710.033,84 m³ dan total pemakaian air untuk fasilitas pendukung sebesar 104.786,16 m³. Dari hasil audit, rasio hasil 3R air dengan total pemakaian air sebesar 2.937 % (dua ribu sembilan ratus tiga puluh tujuh persen). Sedangkan intensitas pemakaian air terhadap produk RU VI Balongan adalah 0,177 m / Barrel

Salah satu inisiatif yang dialakukan oleh RU VI Balongan untuk mencapai efisiensi penggunaan dan ketersedian air adalah penerapan sistem re-utilitasi RP steam. RU VI Balongan merupakan satu satunya unit pengolahan minyak mentah di Indonesia yang menerapkan sistem re-utilisasi LP steam sebagai umpan boiler untuk meningkatkan efisiensi pemakaian air baku. Sistem tersebut juga berperan serta menjaga kelestarian dan kontinuitas sumber air baku dari Sungai Tarum Timur dan Cipunegara, terutama untuk memenuhi kebutuhan air baku penduduk sekitar. [G4-EN9]

Penerapan sistem re-utilitasi LP steam sejak tahun 2010 s.d. 2015 mampu mengurangi water intake air sebesar 671.184 m³. Capaian tersebut telah diverifikasi oleh Institut Teknologi Sepuluh November (ITS) selaku pihak eksternal yang kompeten dan independen.

RU VI Balongan juga menerapkan pola 3R dalam penggunaan air pada proses produksinya. Penerapan 3R tersebut bertujuan mengurangi total pengambilan dan pembuangan air dari proses operasi perusahaan. Pada tahun 2015 diperoleh hasil absolut penggunaan kembali air yang telah digunakan dari proses produksi sebesar 144.275.370,80 m³. [G-4 EN10]

KEANEKARAGAMAN HAYATI

Indonesia adalah salah satu pusat keanekaragaman hayati dunia dan dikenal sebagai negara mega-biodiversity. Keanekaragaman hayatinya merupakan kekayaan alam yang amat vital serta strategis bagi pembangunan nasional, serta merupakan paru-paru dunia yang mutlak dibutuhkan, baik di masa kini maupun yang akan datang. Dalam Undang-Undang No.4 Tahun 1982 tentang pelestarian lingkungan hidup mewajibkan setiap badan usaha memelihara kelestarian lingkungan hidup. Untuk menjaga keanekaragaman hayati yang rentan akibat aktivitas operasi perusahaan serta mendukung pemerintah melestarikan keanekaragaman hayati di Indonesia, RU VI telah menetapkan sejumlah kebijakan serta program kerja.

Total water consumption at RU VI Balongan in 2015 was 9,814,820 m³. The volume was resulted from total water consumption for production process by 9,710,033,84 m³ and total water consumption for supporting facilities by 104,786.16 m³. From the audit result, the ratio of water 3R result to total water consumption is at 2,937% (two thousand nine hundred thirty-seven percent). Meanwhile, the intensity of water consumption to RU VI Balongan products is 0.177 m/ barrel

One of the initiatives launched by RU VI Balongan to achieve water efficiency in terms of consumption and supply is by the application of RP steam reutilization. RU VI Balongan is the only crude oil processing unit in Indonesia which applies the LP steam reutilization as boiler feed to increase the efficiency of raw material consumption. The system also helps maintaining the sustainability and continuity of raw water sources from Tarum Timur and Cipunegara Rivers, particularly to meet the needs of raw water for the surrounding communities. [G4-EN9]

The implementation of LP steam reutilization system from 2010 to 2015 has reduced water intake at 671,184 m³. The number has been verified by the Sepuluh November Institute of Technology (ITS) as a competent and independent external party.

RU VI Balongan also implements 3R method in water utilization for production process. This 3R implementation aims to reduce the total volume of water fetched and disposed during company operational process. In 2015, the absolute result of the volume of water used for production process was found at 144,275,370.80 m³. [G-4 EN10]

BIODIVERSITY

Indonesia is well-known as a center for global diversity, and recognized as a mega-biodiversity country. Biodiversity is a vital and strategic natural resource for the national development, in addition to serving as the lungs of the world which are absolutely necessary, either today or in the future. Law No. 4 of 1982 regarding Environmental Preservation requires every business entity to maintain environmental sustainability. To protect the biodiversity that is vulnerable to Company's operational activities as well as to support the government in Indonesian biodiversity preservation efforts, RU VI has established a number of policies and work programs.

Kegiatan pelestarian keanekaragaman hayati RU VI Balongan lebih difokuskan pada wilayah Desa Karangsong Kabupaten Indramayu. Inisiasi kegiatan mulai digagas sejak tahun 2009 pada saat selesainya kegiatan penentuan daerah terkena cemaran tumpahan minyak mentah RU VI Balongan. Kewajiban yang harus dilakukan oleh Pertamina RU VI Balongan adalah penanaman mangrove seluas 340 Ha pada daerah utama terkena dampak tumpahan minyak yaitu Desa Pabean Udk, Karangsong, Pabean Ilir, Brondong, Totoran, Singaraja, Singajaya, Lamarantarung dan Karanganyar. [G4-N11, N13, OG4]

Perlindungan keanekaragaman hayati (mangrove) memiliki dampak positif yang terukur terhadap komponen ekosistem yang lain, yaitu ekosistem pesisir dengan peningkatan hasil perikanan masyarakat, maupun ekosistem mangrove yang mendatangkan satwa burung. Keberadaan mangrove tersebut saat ini memberi dampak positif dalam membantu mempertahankan dan memunculkan ekosistem flora dan fauna seperti ikan, udang, kepiting, burung bangau, dan biawak di kawasan tersebut sehingga indeks kehati Nekton/Biot Biota Air Lainnya meningkat dari 2,07 menjadi 2,28 sebagai salah satu contoh indeks parameternya. Pelaksanaan kegiatan perlindungan mangrove tersebut melibatkan instansi terkait antara lain Badan Lingkungan Hidup Indramayu dan tim ahli keanekaragaman hayati dari Institut Pertanian Bogor (IPB). [G4-EN13 & OG4]

EMISI GAS RUMAH KACA

Pertamina RU VI tidak hanya berupaya meningkatkan efisiensi penggunaan energi tetapi juga terus berjuang agar secara efektif mengelola emisi GRK. Hal ini juga merupakan bentuk kepatuhan perusahaan terhadap PP No. 41 tahun 1999 tentang pengendalian pencemaran udara .

Total emisi gas rumah kaca (CO_2 , CH_4 , N_2O) yang dibangkitkan oleh RU VI Balongan pada tahun 2015 berjumlah 1.777.477,16 Ton CO_2eq . Jumlah tersebut paling besar bersumber dari proses produksi yakni sebesar 1.544.062,99 CO_2eq . Sisanya berasal dari fasilitas pendukung yakni sebesar 233.414,17 CO_2eq . Selain emisi gas rumah kaca yang sudah disebutkan tersebut, RU VI Balongan juga menghasilkan emisi gas konvensional yang terdiri dari SOx dan NOx . Pada tahun 2015 jumlah emisi yang dilepaskan ke udara masing-masing sebesar 494,00 ton (SOx) dan 11.650,11 ton (NOx). [G4-EN15]

Selain menghitung emisi GRK, RU VI Balongan juga mengidentifikasi dan memperhatikan pemakaian bahan perusak lapisan ozon dan melaksanakan program-program pengurangan pemakaian bahan

RU VI Balongan biodiversity preservation activities are focused at the region of Karangsong Village, Indramayu Regency. The program was initiated in 2009, following the completion of the determination of areas affected by RU VI Balongan crude oil spills. Pertamina RU VI Balongan had the obligation to plant mangrove trees at an area of 340 hectares at the regions heavily affected by the oil spills such as Pabean Udk, Karangsong, Pabean Ilir, Brondong, Totoran, Singaraja, Singajaya, Lamarantarung, and Karanganyar Villages. [G4-N11, N13, OG4]

The protection to biodiversity (mangrove) brings measured positive impact to other ecosystem components, i.e. coastal ecosystem with the increase in community fishery yield, and mangrove ecosystem which invites birds. The mangrove trees bring positive impact in helping maintaining and inviting flora and fauna ecosystems such as fish, prawns, crabs, egrets, and monitor lizards in the area which increases biodiversity index of Nekton/other aquatic biota from 2.07 to 2.28 as an example of the parameter index. The implementation of the mangrove protection involved institutions such as Environment Agency of Indramayu and biodiversity expert team from Bogor Agricultural Institute (IPB). [G4-EN13 & OG4]

GREENHOUSE GAS EMISSION

Pertamina RU VI tries not only to improve the effectiveness of energy consumption but also to effectively manage greenhouse gas emission. This is also the manifestation of Company compliance with Government Regulation No. 41 of 1999 regarding Air Pollution Control.

Total greenhouse gas emission (CO_2 , CH_4 , N_2O) produced by RU VI Balongan in 2015 was 1,777,477.16 CO_2 eq. The volume was largely contributed by production process at 1,544,062.99 CO_2 eq. The remaining was sourced from supporting facilities at 233,414.17 CO_2 eq. Apart from the abovementioned greenhouse gas emission, RU VI Balongan also produces conventional gas emission consisting of SOx and NOx . In 2015 total emissions released to the air are consecutively 494.00 ton (SOx) and 11,650.11 ton (NOx). [G4-EN15]

Apart from calculating greenhouse effect emission, RU VI Balongan also identifies and take into account the utilization of ozone-depleting materials and implements the programs to reduce the use of such materials. The

Tanggung Jawab Lingkungan

tersebut. Bahan perusak lapisan ozon yang teridentifikasi digunakan dalam proses produksi di RU VI adalah tidak ada hingga akhir tahun 2015, RU VI Balongan tidak lagi menggunakan bahan tersebut dan menggantinya dengan bahan substitusi (FM200, Inergen, R32, Musicool) Yang lebih ramah lingkungan. [G4-EN20]

Pada tahun 2015, untuk mengendalikan dan mengurangi emisi GRK yang dihasilkan langsung dari kegiatan operasi kilang, RU VI Balongan mengoperasikan ROPP sebagai unit baru untuk mengolah RCC Off Gas, yang sebelumnya dibuang ke flare/suar bakar, menjadi produk propylene. Unit ROPP menggunakan teknologi terbaru Olefins Conversion Technology (OCT) dari Lisensor ABB Lummus Global. RCC Off Gas masih terdapat kandungan ethylene yang kemudian direcovery dan dikonversikan menjadi produk propylene. Unit ROPP didesain untuk menghasilkan produk propylene 179.000 ton per tahun. Jumlah beban emisi yang dapat dikurangi dengan beroperasinya Unit ROPP sebesar 84.900 ton CO eq. per tahun. Program ini merupakan satu-satunya Unit Pengolahan minyak Indonesia bahkan Asia Pasifik yang menggunakan teknologi recovery reaktan pembentuk propylene dari off gas kilang yang akan dibakar di suar bakar.

[G4-EN19]

PENGELOLAAN LIMBAH

Sesuai dengan UU No. 18 tahun 2008 dan PP No 81 tahun 2012, setiap perusahaan wajib melakukan pengelolaan sampah dari proses bisnisnya. RU VI secara cermat melaksanakan pemantauan sekaligus penanganan berbagai jenis limbah yang dihasilkan dari setiap proses dalam kegiatan operasionalnya. Secara umum ada dua jenis limbah yang dihasilkan dari proses operasi RU VI Balongan yakni limbah B3 dan limbah padat non B3. Total limbah B3 yang dihasilkan dari proses produksi RU VI Balongan pada tahun 2015 sebesar 2.831,21 ton sedangkan untuk limbah padat Non B3 mencapai 382,26 ton.

Dalam mengurangi jumlah limbah B3, RU VI Balongan memanfaatkan *mixed* butane dari unit POC sebagai feed Unit Catalyc Condensation. Dengan dilakukannya program ini, frekuensi penggantian katalis dalam 1 tahun dapat dikurangi dari semula 2 kali menjadi hanya 1 kali. Artinya, setiap tahun terdapat potensi pengurangan limbah *spent catalyst* dari 60 ton menjadi 30 ton selain itu juga berdampak pada pengurangan biaya pemeliharaan penggantian katalis sebesar 50%. Hasil absolut program ini yaitu menurunkan limbah B3 *Spent catalyst* sebanyak 30 Ton per Tahun (% Reduksi = 50% tap tahun).

ozone-depleting materials identified in the production processes at RU VI are no longer used as of the end of 2015, RU VI Balongan is no longer using the material and replacing it with more environmentally-friendly with more environmentally-friendly (FM200, Inergen,R32, Musicool). [G4-EN20]

In 2015, to control and reduce greenhouse gas emission directly generated from refinery operations, RU VI Balongan operates ROPP as a new unit to process RCC off gas, which previously disposed to flare, into propylene product. ROPP unit uses the latest technology of Olefins Conversion Technology (OCT) from ABB Lummus Global Lisor. RCC Off Gas still contains ethylene which is then recovered and converted into propylene. ROPP unit was designed to produce 179,000 ton of propylene annually. Total emission load can be reduced with the operation of ROPP unit amounting 84,900 ton CO eq. per annum. The program is the only oil processing unit in Indonesia, even in Asia Pacific, which uses the recovery technology for propylene-producing reactant from refinery off gas to be combusted at the flare.

[G4-EN19]

WASTE MANAGEMENT

According to Law No. 18 of 2008 and Government Regulation No. 81 of 2012, every company has the obligation to carry out waste management for their business process. RU VI carefully monitors and handles various types of wastes generated from each of its operational activities. In general, RU VI Balongan operations generate two kinds of wastes, namely toxic and dangerous waste and non-toxic and dangerous solid waste. Total toxic and dangerous waste generated from RU VI Balongan production process in 2015 is 2,831.21 ton, while the non-toxic and dangerous solid waste generated is 382.26 ton.

In reducing the amount of toxic and dangerous waste, RU VI Balongan utilizes mixed butane from the POC unit as the feed for Catalytic Condensation Unit. With the program, the catalyst replacement frequency is reduced from twice in a year to one in a year. This means that every year, there is a potential reduction in spent catalyst waste from 60 ton to 30 ton, in addition to the reduction of catalyst replacement maintenance cost by 50%. The absolute result of this program is the reduction of toxic and dangerous waste spent catalyst at an amount of 30 ton per year (% reduction = 50% annually).

Limbah B3 yang telah diolah sebagian besar diserahkan kepada kepada pihak ketiga yang memiliki izin dan sisanya ditempatkan di tempat penyimpanan sementara (TPS). Jika diprosentasekan, limbah yang diserahkan kepada pihak ketiga berjumlah 68,43% sedangkan sisanya sebanyak 31,57% disimpan di TPS. [G4-EN25]

Sedangkan untuk mengurangi limbah padat non-B3 (sampah) RU VI Balongan menerapkan program e-Correspondence untuk surat menyurat serta e-Payment deklarasi perjalanan dinas. Program e-Correspondence System mulai diimplementasikan sejak bulan April 2015 kepada seluruh Fungsi dan Bagian di RU VI Balongan. Dengan program ini, sistem surat-menysurat seperti Memorandum, Nota, Surat Masuk dan Surat Keluar yang sebelumnya menggunakan kertas digantikan dengan sistem elektronik yang memungkinkan persetujuan dan tanda tangan pejabat terkait secara paperless. Selama 3 bulan terakhir sejak bulan April 2015, konsumsi kertas di RU VI Balogan berkurang dari sebelumnya 400 rim per bulan menjadi 300 rim per bulan atau berkurang sebesar 25% per bulan.

Sementara itu dengan adanya program e-Payment Deklarasi Perjalanan Dinas, formulir Receipt Confirmation diubah dalam bentuk Rekapitulasi Permohonan Transfer dimana untuk 60 transaksi hanya membutuhkan kertas sebanyak 6 lembar. Maka untuk melakukan transaksi dekarasi perjalanan dinas, dengan program ini dapat mengurangi konsumsi kertas sebanyak 90 % setiap harinya dan juga dapat menjaga keamanan transaksi.

PEMBUANGAN AIR

Total air limbah sebesar 1.616.507, total air limbah proses produksi sebesar 1.498.247, total air limbah fasilitas pendukung produksi sebesar 118.260.

RU VI Balongan melakukan inovasi untuk mengurangi beban pencemaran air limbah dengan cara me-recycle air buangan dari IPAL. Air buangan IPAL tersebut diolah kembali dengan menggunakan teknologi Reverse Osmosis (RO) sehingga memenuhi spesifikasi air baku dan dapat dimanfaatkan sebagai air baku/service water area Produksi - Unit Oil Movement dengan kapasitas mencapai 60 ton/hari.

Program ini memiliki *multiple effect*, yakni selain menurunkan debit air limbah dan beban pencemaran air limbah yang dilepas ke badan air sekaligus pengurangan pemakaian air baku/service water di Unit Oil Movement. Pengurangan beban air limbah dari program recycle air limbah air buangan IPAL menjadi service water area produksi pada periode

Most of the processed toxic and dangerous wastes are delivered to an authorized third party, while the remaining is stored at temporary storage. The proportion of wastes delivered to third party is 68.43%, while the remaining 31.57% is stored at temporary storage. [G4-EN25]

Meanwhile, to reduce toxic and dangerous solid waste, RU VI Balongan applies e-correspondence for correspondence and e-payment for business trips. E-correspondence system has been implemented since April 2015 to all functions and divisions at RU VI Balongan. Using the system, correspondences such as memorandum, notes, incoming and outgoing letters which previously were paper-based, are replaced with an electronic system which allows paperless consent and signature of relevant officials. For the past three months since April 2015, paper consumption at RU VI Balongan decreased from previously 400 reams per month to 300 reams per months or reduced by 25% monthly.

Meanwhile, e-payment for business travel declaration replaces receipt confirmation forms into transfer proposal recapitulation, in which 60 transactions need only six sheets of paper. Therefore, for the declaration of business travel, e-payment program reduces paper consumption by 90% daily, in addition to increase transaction security.

WATER DISPOSAL

The total of wastewater is 1,616,507, comprising of total wastewater from production process by 1,498,247 and wastewater from supporting facilities by 118,260.

RU VI Balongan innovates to reduce pollutions from wastewater by recycling wastewater from the Wastewater Treatment Plant (WWTP). Wastewater from the WWTP is recycled using Reverse Osmosis (RO) technology, to meet the raw water specification and can be utilized as raw water/service water for the production area - Oil Movement Unit with the capacity of up to 60 ton/day.

The program has brought multiple effects, through the reduction of wastewater discharge and wastewater pollution load released to the water body as well as the reduction of raw water/service water consumption at Oil Movement Unit. The reduction of wastewater load from WWMP wastewater recycle program into service water for the production area throughout

ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Tanggung Jawab Lingkungan

2014 s.d. Juni 2015 mencapai 27.420 m . Selain itu, program ini menerapkan teknologi baru di dalam bidang pengelolaan air limbah berbasis membran yang baru pertama kali diterapkan di industri pengolahan minyak.

Lokasi pengelolaan untuk sumber dampak air limbah proses adalah di *Effluent Wastewater Treatment* (EWT). Lokasi pengelolaan untuk sumber dampak tumpahan minyak adalah di lokasi SPM atau lokasi kebocoran pipa. Lokasi pengelolaan untuk sumber dampak buangan air *ballast* adalah di kapal *tanker*.

TUMPAHAN MINYAK, BAHAN BAKAR & BAHAN KIMIA

Fasilitas dermaga yang dikelola oleh PT. Pertamina DOH (Daerah Operasi Hulu) berfungsi untuk mengurus jalur transportasi perkapalan di wilayah lokasi milik RU VI Balongan, UPMS III, dan Pertamina DOH. Fasilitas dermaga ini berjarak ± 1,5 km dengan kilang RU VI Balongan. Dermaga berpotensi menimbulkan ceceran solar dari kapal-kapal yang berlabuh. Ceceran solar tersebut akan menimbulkan pencemaran di laut. Tumpahan minyak juga mungkin terjadi dari operasional bongkar muat minyak di SPM dan dari kebocoran pipa bawah laut. [G4-EN24]

KEPATUHAN TERHADAP HUKUM DAN PERATURAN LINGKUNGAN

Menjaga kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku di negara dan wilayah operasi adalah komitmen dasar RU VI Balongan dalam mempraktekan tanggung jawab sosial. Terkait dengan pemenuhan persyaratan legal dan peraturan lingkungan hidup, RU VI telah melakukan kerjasama dengan pihak pemerintah mulai dari tingkat daerah yaitu Badan Lingkungan Hidup (BLH) Indramayu & Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Provinsi Jawa Barat hingga Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Pada tahun 2015 kerjasama tersebut diimplementasikan dalam bentuk workshop sebanyak tiga kali yang melibatkan pekerja dari fungsi terkait.

Workshop tersebut ditindak lanjuti dengan pelaksanaan program kerja yang terdiri dari *Sustainability* Sertifikasi ISO 14001, pemenuhan Baku Mutu Limbah Cair, Emisi, dan Pengelolaan Limbah B3, usaha penghematan dan konservasi Sumber Daya Alam, serta menjalankan program pemberdayaan masyarakat sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk memastikan pemenuhan semua persyaratan legal dan peraturan yang berlaku, dilakukan identifikasi dan evaluasi pemenuhan peraturan, audit internal, external dan rapat tinjauan manajemen.

2014 to June 2015 reached 27,420 m. Additionally, the program applies the new technology in membrane-based wastewater management which is the first time applied in oil processing industry.

The wastewater management process is located at the Effluent Wastewater Treatment (EWT). The management of oil spill impact source is located at SPM or pipe leakage location. The management of ballast wastewater impact source is located at the tanker.

OIL, FUEL, AND CHEMICAL SPILLS

Jetty facility managed by PT Pertamina DOH (Daerah Operasi Hulu/Upstream Operational Area) functions to handle marine transport tracks at the locations of RU VI Balongan, UPMS III, and Pertamina DOH. The jetty is ± 1.5 km far from RU VI Balongan refinery. The jetty has the potential to result in diesel fuel spill from docking ships. The diesel fuel spills will create pollution to the sea. Oil spills may also occur from the unloading of oil at the SPM and underwater pipe leakage. [G4-EN24]

COMPLIANCE WITH ENVIRONMENTAL LAW AND REGULATIONS

Maintaining the compliance with applicable regulations in the country and the operational area becomes a fundamental commitment for RU VI Balongan in practicing social responsibility. To meet legal requirements and environmental regulation, RU VI has cooperated with the governments at Environment Agency (BLH) of Indramayu, Regional Environmental Management Agency (BPLHD) of West Java, and the Ministry of Environment and Forestry. In 2015 the cooperation was implemented as three workshops which involved workers of relevant functions.

The workshops were followed-up by the implementation of work program which covered ISO 14001 Certification Sustainability, compliance with Liquid Waste, Emission and Dangerous and Toxic Waste Quality Standard, natural resource efficiency and conservation, and community empowerment program according to applicable provisions. To ensure that all legal requirements and applicable regulations are met, identification and evaluation were carried out to the compliance of regulation, internal audit, external audit, and management review meetings.

Hasil audit dan rapat tinjauan manajemen selanjutnya dianalisis dan ditindaklanjuti dalam bentuk perumusan langkah-langkah *improvement* guna terus mencapai pemenuhan persyaratan legal dan peraturan yang berlaku. Secara periodik, semua hasil pelaksanaan program kerja dipantau dan dievaluasi setiap Triwulan. Sebagai buah dari pemenuhan terhadap peraturan tersebut, pencapaian proper RU VI Balongan selalu meningkat sejak tahun 2013 yaitu Hijau (2013 dan 2014) dan emas (2015). Selama tahun 2015, RU VI Balongan tidak pernah mendapatkan denda maupun sanksi atas dampak lingkungan dari kegiatan operasionalnya.

The audit result and management review meetings were then analyzed and followed-through with the formulation of improvement measures to continue the compliance with legal requirements and applicable regulations. Periodically, all results of the work program implementations were monitored and evaluated on quarterly basis. As a result of the compliance with the regulations, RU VI Balongan proper achievement continuously increases since 2013, from Green (in 2013 and 2014) to Gold (in 2015). Throughout 2015 RU VI Balongan was never imposed with any fines or sanctions from the environmental impacts due to its operational activities.







Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat

ENHANCING COMMUNITY
LIFE QUALITY

Komitmen RU VI Balongan
dalam Memperkuat Komunitas Utama

RU VI Balongan Commitment in
Strengthening Main Communities

Program Pengembangan Masyarakat
Community Development Program

Program Kemitraan
Partnership Program

Program Bina Lingkungan
Environmental Development

Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat



Hj. Anna Sophanah
Bupati Indramayu
Head of Indramayu Regency

Terima kasih kepada Pertamina RU VI Balongan, khususnya dalam program Pengembangan Ekowisata Mangrove dan Taman Kehati. Keduanya menjadi program unggulan Indramayu, yang mendukung kita meraih Adipura.

Thanks to Pertamina RU VI Balongan, particularly in Mangrove Ecotourism Development and Biodiversity Garden (Taman Kehati). Both are Indramayu's flagship programs that have supported us in securing Adipura Award.

KOMITMEN RU VI BALONGAN DALAM MEMPERKUAT KOMUNITAS UTAMA

Sebagai bagian dari industri energi yang berisiko tinggi, RU VI secara serius mengelola sejumlah risiko yang terkait dengan proses bisnisnya. Mitigasi risiko yang dilakukan perusahaan merupakan upaya perusahaan menjamin keberlanjutan bisnis dan lingkungannya, baik fisik maupun sosial.

Terhadap lingkungan sosial, perusahaan memberikan perhatian yang besar terhadap masyarakat yang berpotensi terdampak akibat kegiatan operasional RU VI Balongan. Salah satu langkah penting yang dilakukan oleh RU VI Balongan adalah dengan melakukan identifikasi harapan masyarakat di sekitar wilayah operasi kilang melalui pendekatan partisipatif. Identifikasi dilakukan melalui *social mapping* secara terstruktur oleh Fungsi General Affairs (GA) yang bekerjasama dengan Universitas Gadjah Mada. Identifikasi dan penentuan area komunitas utama RU VI, dilakukan melalui: [G4-SO1]

- Melakukan survey dan evaluasi area komunitas yang melibatkan masyarakat sekitar, Pemda, institusi pendidikan dan LSM.
- Membagi zona area komunitas utama dengan mempertimbangkan jarak komunitas terhadap lima wilayah operasi atau wilayah.

Hasil dari kegiatan social mapping tersebut menjadi dasar dalam merumuskan perencanaan Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) yang diimplementasikan dengan mengacu pada Undang-undang Perseroan Terbatas dengan tujuan meningkatkan kemandirian dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) secara berkelanjutan. [G4-SO1]

RU VI BALONGAN COMMITMENT IN STRENGTHENING MAIN COMMUNITIES

As a part of high-risk energy industry, RU VI seriously manages a number of risks related to its business process. Risk mitigation carried out by the Company is an effort to ensure the sustainability of business and its environment, both physically and socially.

Toward social environment, the Company gives a large attention to the community who are potentially affected by RU VI Balongan. One of the significant measures carried out by RU VI Balongan is the identification of the expectation of the people surrounding the refinery operational area through participatory approach. The identification was conducted using structured social mapping by General Affairs (GA) Function in cooperation with Gadjah Mada University. The identification and determination of RU VI main community area are conducted by: [G4-SO1]

- Conducting survey and evaluation of community area which involves the surrounding communities, Regional Government, educational institutions, and NGOs.
- Dividing the main community zone by considering the distance between the community and five operation areas.

The result of the social mapping becomes the foundation in preparing the CSR Program planning, which is implemented by referring to Law on Limited Liability Companies which aims to enhance independence and Human Development Index (HDI) in a sustainable manner. [G4-SO1]

RU VI Balongan mengimplementasikan kegiatan-kegiatan tanggung jawab sosialnya dalam tiga program unggulan, yakni Pertanian lahan penyangga produktif, Pengembangan Kemandirian Usaha Purna Tenaga Kerja Wanita (TKW) dan Pengembangan Mangrove Terpadu.

PROGRAM PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Pertanian Lahan Penyangga Produktif

Program ini direalisasikan dalam bentuk pemanfaatan lahan penyangga (*buffer zone*) di area depan kilang Kecamatan Balongan seluas +/- 114 Ha. Dalam pelaksanaannya RU VI Balongan bekerjasama dengan Pemerintah Kecamatan Balongan, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Barat, Balai Pelatihan Pertanian (BPP) Kecamatan Balongan. Pemanfaatan lahan ini digarap oleh petani yang tinggal di Kecamatan Balongan, dengan total petani penggarap tahun 2015 sebanyak 521 orang. Selain digunakan untuk aktivitas pertanian padi (menanam dan memanen), seluas 5 ha dari lahan tersebut digunakan sebagai pusat penelitian teknologi pertanian padi untuk Propinsi Jawa Barat.

PROGRAM KEMITRAAN

Pengembangan Kemandirian Usaha Tenaga Kerja Wanita (TKW) Purna

Program kemitraan yang dilakukan oleh RU VI Balongan salah satunya adalah program pendampingan wirausaha bagi sasaran TKW Purna yang tergabung dalam beberapa kelompok usaha. Kelompok usaha tersebut antara lain Kelompok Cengkir dari Desa Balongan, Kelompok Patra Pamula dari Majakerta dan Kelompok Batari Mutira Samudra dari Desa Karangsong. Setiap anggota kelompok tersebut turut memberdayakan kembali para wanita di sekitar tempat tinggalnya.

Kelompok-kelompok usaha binaan tersebut saat ini bergabung dan membentuk Kelompok Usaha Bersama yang telah berbadan hukum bernama "Hawa Kreasi". Kegiatan yang dilakukan oleh anggota kelompok tersebut antara lain penentuan tanggal kadarluarsa produk, pengadaan alat penunjang, diversifikasi dan inovasi produk, sertifikasi PIRT dan halal, pengemasan, hingga pemasaran secara *online*. Program ini turut mendukung *Sustainable Development Goals* (SDG's) pada poin ke 5.

RU VI Balongan implements its social responsibility activities in three flagship programs, i.e. productive buffer zone agriculture, Business Independence Development for Ex-Female Immigrant Workers, and Integrated Mangrove Development.

COMMUNITY DEVELOPMENT PROGRAM

Productive Buffer Zone Agriculture

The program is realized by the utilization of the buffer zone at the front area of Balongan District refinery at an area of 114 hectare. In its implementation, RU VI Balongan cooperates with the Government of Balongan Subdistrict, the Institute for Agricultural Technology (BPTP) of West Java, and Agricultural Training Center (BPP) of Balongan Subdistrict. The field is cultivated by farmers who live in Balongan Subdistrict, with total number of farm workers reaching 521 farmers. Apart for rice farming (planting and harvesting), 5 hectare of the zone is used for the center for rice farming technology research for West Java Province.

PARTNERSHIP PROGRAM

Business Independence Development for Ex-Female Immigrant Workers

The partnership programs launched by RU VI Balongan also includes entrepreneurial assistance program for ex-Female Immigrant Workers who join several business groups. These business groups are among others Cengkir Group from Balongan Village, Patra Pamula Group from Majakerta, and Batari Mutira Samudra Group from Karangsong Village. Every member of the groups re-empowers the women in their residence.

The foster business groups currently merge and establish a Communication Forum, entitle "Hawa Kreasi". The activities conducted in the communication forum among others are the determination of product expiry date, procurement of supporting equipment, product diversification, PIRT and halal certification, snack production, fish bone floss, packaging, and online marketing. The program supports #5 of the Sustainable Development Goals.

Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat

PROGRAM BINA LINGKUNGAN

Pengembangan Mangrove Terpadu (Konservasi Mangrove, Ekowisata Mangrove, Diversifikasi Produk Olahan Varian Mangrove)

Berawal dari kegiatan konservasi mangrove di Desa Karangsong, RU VI Balongan mendirikan track ekowisata sepanjang 1,4 kilometer dengan lebar 1,25 meter dan memberikan perahu wisata sebagai penunjang ekowisata. Kegiatan ini menciptakan *multiplier effect* bagi masyarakat di sekitar kawasan. Pengelolaan kawasan dilakukan oleh kelompok tani mangrove "Pantai Lestari". Dari kegiatan pengelolaan kawasan tersebut kelompok pantai lestari berhasil memperoleh pendapatan kotor hingga mencapai sekitar Rp. 240.000.000,- dalam sebulan. Jumlah tersebut diperoleh dari tiket masuk kawasan, parkir, dan ojek perahu. Pedagang makanan di sekitar kawasan tersebut pun turut meningkat pendapatannya.



Abdul Latief
Ketua Jaka Kencana
Chairman of Jaka Kencana

Saya mewakili kelompok Jaka Kencana, mengucapkan banyak terimakasih kepada PT Pertamina RU VI dalam Program CSR-nya untuk memberikan bantuan kepada kelompok kami. Dampak yang diberikan positif, terlebih lagi perubahan dari pihak Pertamina itu sendiri sekarang lebih terbuka kepada masyarakat sehingga hubungan yang terjalin sangat baik.

Representing Jaka Kencana group, I would like to express deepest gratitude to PT Pertamina RU VI for the CSR Programs which have provided assistances to our group. The programs have brought positive impact, particularly in Pertamina transformation, which is now more transparent with the community, and therefore building very good relationship.

Program ini melahirkan usaha baru bagi masyarakat dari Desa Pabean Udk melalui kelompok tani "Jaka Kencana". Kelompok tersebut mengolah salah satu varian mangrove dari kawasan tersebut yaitu kacang kerandang menjadi kecap mangrove yang memiliki nilai jual. Kecap mangrove ini diberi merek dagang "Jackie Gold". Selain kecap, kelompok "Jaka Kencana" juga melakukan diversifikasi produk varian mangrove seperti sirup, dodol, cokelat, peyek dan lulur mangrove.

ENVIRONMENTAL DEVELOPMENT

Integrated Mangrove Development (Mangrove Conservation, Mangrove Ecotourism, Mangrove-based Processed Product Diversification)

Initiated by the conservation of mangrove in Karangsong Village, RU VI Balongan constructed an ecotourism track at 1.4 kilometer length and 1.25 meter width and provides tour boat as ecotourism facility. This has brought multiplier effect for the communities around the zone. The area management is assumed by the "Pantai Lestari" community group. From the area management, Pantai Lestari Community group manages to secure gross income at an amount of Rp240,000,000. The amount was obtained from the area entrance ticket, parking ticket, and boat rental. Food vendors around the area also increase their income.

The program has brought a new business for the communities of Pabean Udk Village through "Jaka Kencana" farmers group. The group processes a mangrove variant from the area, kerandang nuts (*Canavalia virosa*), into mangrove sauce (similar to soy sauce) as a product with commercial value. The mangrove sauce is registered with the trademark "Jackie Gold". Apart from mangrove sauce, "Jaka Kencana" group also performs mangrove-based product diversification, such as mangrove-based syrup, body scrub, and chips.

MANAGEMENT OF STAKEHOLDER ASPIRATION

Pengelolaan Aspirasi Pemangku Kepentingan



RU VI Balongan menyadari bahwa operasi dan keberlanjutan perusahaan sangat dipengaruhi oleh pemangku kepentingannya. Oleh karena itu pengelolaan aspirasi dan harapan para pemangku kepentingan haruslah menjadi bagian dari aktivitas RU VI Balongan. Agar aspirasi para pemangku kepentingan dapat dikelola dengan baik, RU VI Balongan membagi kelompok kepentingan ke dalam beberapa kelompok. Mereka adalah: [G4-24, G4-25]

1. Direksi & Dewan Komisaris
2. Pemerintah
3. Masyarakat
4. Pemasok
5. Pelanggan
6. Mitra
7. Pekerja

Penghubung antara perusahaan dengan para pemangku kepentingan di RU VI Balongan adalah *Communication & Relations* RU VI atau pejabat lain yang ditunjuk berdasarkan ketentuan yang berlaku.

RU VI Balongan realizes that operations and company sustainability are highly affected by the stakeholders. Therefore, the management of stakeholder aspiration and expectation must become a part of RU VI Balongan activities. To properly manage stakeholder aspiration, RU VI Balongan divides the stakeholders into several groups. They are: [G4-24, G4-25]

1. Board of Directors and Board of Commissioners
2. Government
3. Community
4. Supplier
5. Customers
6. Partners
7. Employees

The communicator between the company and the stakeholders at RU VI Balongan is *Communication & Relations* or other officials appointed pursuant to applicable provisions.

No	Pasar/ Pelanggan/ Stakeholder <i>Market/ Customer/ Stakeholder</i>	Harapan <i>Expectation</i>	Tantangan <i>Challenge</i>	Fungsi Terkait <i>Relevant Function</i>	Tata Waktu <i>Timeline</i>
1	Direksi dan Komisaris <i>Directors and Commissioner</i>	Pemenuhan terhadap KPI yang telah ditetapkan <i>Compliance with established KPI</i>	Pencapaian realisasi KPI 100% terhadap target <i>100% KPI realization to target</i>	General Manager <i>General Manager</i>	Tahunan <i>Annually</i>
2	Pemerintah <i>Government</i>	Pemenuhan Stabilitas Ekonomi, Stock Level, Ketersediaan Supply, Pajak, Penerapan Persyaratan HSSE dan Regulasi Lingkungan <i>Compliance with economic stability, stock level, supply, taxation, HSSE requirements and environmental regulation implementation</i>	Pemenuhan SLA sebesar 100% terhadap target <i>Safety compliance with target TRIR max 0,33 and NOA nol</i> 100% SLA compliance with target <i>Safety compliance with max 0.33 TRIR target and zero NOA</i>	Fungsi RPO <i>Fungsi HSE RPO Function HSE Function</i>	Tahunan <i>Triwulan Annually Quarterly</i>
3	Masyarakat <i>Community</i>	Pelaksanaan Program CSR yang tepat guna <i>Implementation of well- targeted CSR Programs</i>	Pencapaian realisasi CSR sebesar 100% <i>100% CSR realization</i>	Fungsi General Affairs <i>General Affairs Function</i>	Triwulan <i>Quarterly</i>
4	Pemasok <i>Suppliers</i>	Pemenuhan SLA (kualitas, kuantitas & schedule discharge) Transparansi Mekanisme Tender, penyiapan sistem pengadaan yang baik Compliance with SLA (quality, quantity, and schedule) Transparency of tender mechanism, preparation of good procurement system	Pemenuhan SLA sebesar 100% terhadap target <i>Safety compliance with target TRIR max 0,33 and NOA nol</i> 100% SLA compliance with target <i>Safety compliance with max 0.33 TRIR target and zero NOA</i>	Fungsi RPO <i>Fungsi HSE RPO Function HSE Function</i>	2 kali <i>Setahun Triwulan Bi-annually Quarterly</i>
5	Pelanggan <i>Customers</i>	Pemenuhan SLA (mutu, jumlah, waktu) dan price (BPP) Compliance with SLA (quality, quantity, schedule) and price (BPP)	Pemenuhan SLA sebesar 100% terhadap target <i>100% SLA compliance with target</i>	Fungsi RPO <i>RPO Function</i>	2 kali <i>Setahun Bi-annually</i>
6	Mitra <i>Partners</i>	Transparansi Mekanisme Tender, penyiapan sistem pengadaan yang baik Transparency of tender mechanism, preparation of good procurement system	Pemenuhan SLA sebesar 100% terhadap target <i>Safety compliance with target TRIR max 0,33 and NOA nol</i> 100% SLA compliance with target <i>Safety compliance with max 0.33 TRIR target and zero NOA</i>	Fungsi Procurement <i>Fungsi HSE Procurement Function HSE Function</i>	Triwulan <i>Triwulan Quarterly Quarterly</i>
7	Pekerja <i>Workers</i>	Pelaksanaan PKB dan STK secara konsisten <i>Consistent implementation of SLA and STK</i>	Turn around ratio max 1% <i>Max turn around ratio 1%</i>	Fungsi HR <i>HR Function</i>	2 kali <i>Setahun Bi-annually</i>

GRI G4 CONTENT INDEX

INDEKS

GRI G4

Indeks Index	PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM GENERAL STANDARD DISCLOSURES Uraian Description	Halaman Page
STRATEGI DAN ANALISIS STRATEGY AND ANALYSIS		
G4-1	Laporan Manajemen RU VI Balongan Statement from General Manager RU VI Balongan	29
G4-2	Dampak, risiko, dan peluang utama Key impacts, risks, and opportunities	42
PROFIL ORGANISASI ORGANISATIONAL PROFILE		
G4-3	Nama organisasi Name of the organisation	39
G4-4	Produk, merk dan jasa Primary brands, products, and services	39, 45
G4-5	Lokasi kantor pusat organisasi Location of the organisation's headquarters	NA
G4-6	Wilayah operasi yang tercakup dalam laporan ini Location of the organisation's operations covered in the report	NA
G4-7	Kepemilikan dan bentuk hukum Nature of ownership and legal form	50
G4-8	Pangsa Pasar Markets served	45, 46
G4-9	Skala organisasi Scale of the organisation	41, 46
G4-10	Total dan klasifikasi Karyawan Workforce profile	46
G4-11	Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Percentage of employees covered in collective bargaining agreements	NA
G4-12	Rantai pasokan Supply chain	50, 71
G4-13	Perubahan signifikan selama periode pelaporan Significant changes during the reporting period	NA
G4-14	Pendekatan dalam penerapan prinsip kehati-hatian Precautionary approach or principle addressed	46
G4-15	Inisiatif, prinsip-prinsip dan pakta eksternal yang didukung atau diadopsi oleh organisasi externally developed economic, environmental and social charters, principles, or other initiatives	NA
G4-16	Keanggotaan dalam asosiasi Membership in associations	NA
ASPEK PENTING DAN RUANG LINGKUP IDENTIFIED MATERIAL ASPECTS AND BOUNDARIES		
G4-17	Daftar Perusahaan Anak Entities Included In The Organisation's Consolidated Financial Statements Covered By The Report	NA
G4-18	Proses Penetapan Konten dan Ruang Lingkup Laporan Process For Defining The Report Content And Aspect Boundaries	23, 25
G4-19	Daftar Identifikasi Aspek Penting List Of All Material Aspects Identified In The Process For Defining Report Content	25
G4-20	Daftar Boundary dalam Organisasi Aspect Boundary Within The Organisation	25
G4-21	Boundary di Luar Perusahaan Aspect Boundary Outside The Organisation	25
G4-22	Efek Penyajian Ulang Informasi Tahun yang lalu Effect Of Any Restatements Of Information Provided In Previous Reports, And The Reasons For Such Restatements	NA
G4-23	Perubahan signifikan ruang lingkup dan boundary Significant Changes From Previous Reporting Periods In The Scope And Aspect Boundaries	NA
PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER ENGAGEMENT		
G4-24	Daftar Pemangku Kepentingan List of Stakeholder Groups Engaged By The Organisation	91, 124
G4-25	Basis Identifikasi Pemangku Kepentingan Basis For Identification And Selection Of Stakeholders	91, 124
G4-26	Pendekatan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan The Organisation's Approach To Stakeholder Engagement	NA
G4-27	Topik yang dibahas dengan Pemangku Kepentingan Key Topics And Concerns that Have Been Raised Through Stakeholder Engagement	NA

GRI G4 CONTENT INDEX

Indeks GRI G4

Indeks Index	PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM GENERAL STANDARD DISCLOSURES Uraian Description	Halaman Page
PROFIL PELAPORAN REPORT PROFILE		
G4-28	Periode Pelaporan Reporting Period	28
G4-29	Penerbitan Laporan Tahun lalu Date of Most Recent Previous Report (If Any)	23
G4-30	Siklus Pelaporan Reporting Cycle	23, 28
G4-31	Kontak untuk bertanya mengenai isi laporan Contact Point For Questions Regarding The Report or Its Contents	28
INDEKS GRI G4 KONTEN GRI CONTENT INDEX		
G4-32	Opsi "Sesuai", serta Daftar Indeks G4 dan Tautan dengan Laporan Assurance Eksternal The 'in accordance' option chosen, GRI content index and cross reference to External Assurance Report	NA
ASURANSI ASSURANCE		
G4-33	Kebijakan dan Praktik Assurance Eksternal Assurance From An External Party	28
TATA KELOLA GOVERNANCE STRUCTURE AND COMPOSITION		
G4-34	Struktur Tata Kelola Governance Structure Of The Organisation	54
G4-35	Proses pelimpahan otoritas untuk topik ekonomi, lingkungan dan sosial dari badan tata kelola tertinggi Process for delegating authority for economic, environmental and social topics from the highest governance body	56
G4-36	Organisasi telah menetapkan jabatan atau jabatan/jabatan tingkat eksekutif dengan tanggung jawab untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial, dan apakah pemegang jabatan melapor langsung kepada badan tata kelola tertinggi Report whether the organisation has appointed an executive-level position or positions with responsibility for economic, environmental and social topics, and whether post holders report directly to the highest governance body	NA
G4-37	Proses konsultasi antara pemangku kepentingan dan badan tata kelola tertinggi tentang topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Processes for consultation between stakeholders and the highest governance body on economic, environmental and social topics	56
G4-38	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya The composition of the highest governance body and its committees	56
G4-39	Pimpinan badan tata kelola tertinggi juga merupakan pejabat eksekutif The chair of the highest governance body is also an executive officer	NA
G4-40	Proses pencalonan dan pemilihan untuk badan tata kelola tertinggi dan komite-komitennya The nomination and selection processes for the highest governance body and its committees	57
G4-41	Proses pada badan tata kelola tertinggi untuk memastikan konflik kepentingan dihindari dan dikelola Processes for the highest governance body to ensure conflicts of interest are avoided and managed	57
PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM MENETAPKAN TUJUAN, NILAI, DAN STRATEGI HIGHEST GOVERNANCE BODY'S ROLE IN SETTING PURPOSE, VALUES, AND STRATEGY		
G4-42	Peran badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior dalam pengembangan, persetujuan, dan pembaruan tujuan, pernyataan nilai atau misi, strategi, kebijakan, dan sasaran organisasi yang berkaitan dengan dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial The highest governance body's and senior executives' roles in the development, approval, and updating of the organisation's purpose, value or mission statements, strategies, policies, and goals related to economic, environmental, and social impacts	57

Indeks Index	PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM GENERAL STANDARD DISCLOSURES Uraian Description	Halaman Page
KOMPETENSI DAN EVALUASI KINERJA BADAN TATA KELOLA TERTINGGI HIGHEST GOVERNANCE BODY'S COMPETENCIES AND PERFORMANCE EVALUATION		
G4-43	Tindakan yang diambil untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi mengenai topik ekonomi, lingkungan, dan sosial The measures taken to develop and enhance the highest governance body's collective knowledge of economic, environmental and social topics	NA
G4-44	Proses evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi dalam menangani topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. The processes for evaluation of the highest governance body's performance with respect to governance of economic, environmental, and social topics.	56
PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM MANAJEMEN RISIKO HIGHEST GOVERNANCE BODY'S ROLE IN RISK MANAGEMENT		
G4-45	Peran badan tata kelola tertinggi dalam identifikasi dan pengelolaan dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial The highest governance body's role in the identification and management of economic, environmental and social impacts, risks, and opportunities	62
G4-46	Peran badan tata kelola tertinggi dalam meninjau keefektifan proses manajemen risiko organisasi untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial The highest governance body's role in reviewing the effectiveness of the organisation's risk management processes for economic, environmental and social topics	63
G4-47	Frekuensi reviu badan tata kelola tertinggi mengenai dampak, risiko, dan peluang ekonomi, lingkungan, dan sosial The frequency of the highest governance body's review of economic, environmental and social impacts, risks, and opportunities	61, 62
PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM PELAPORAN KEBERLANJUTAN HIGHEST GOVERNANCE BODY'S ROLE IN SUSTAINABILITY REPORTING		
G4-48	Komite atau posisi tertinggi yang secara resmi meninjau dan menyetujui laporan keberlanjutan organisasi dan memastikan bahwa semua aspek material tercakup The highest Committee or position that formally reviews and approves the organisation's sustainability report and ensures that all material aspects are covered	34, 59
PERAN BADAN TATA KELOLA TERTINGGI DALAM MENGEVALUASI KINERJA EKONOMI, LINGKUNGAN, DAN SOSIAL HIGHEST GOVERNANCE BODY'S ROLE IN EVALUATING ECONOMIC, ENVIRONMENTAL AND SOCIAL PERFORMANCE		
G4-49	Proses penyampaian permasalahan penting	63
REMUNERASI DAN INSENTIF REMUNERATION AND INCENTIVES		
G4-51	Kebijakan remunerasi untuk badan tata kelola tertinggi dan eksekutif senior The remuneration policies for the highest governance body and senior executives	58
G4-52	Proses untuk menentukan remunerasi The process for determining remuneration	58
ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		
G4-56	Nilai-nilai, prinsip-prinsip, dan standar perilaku The organisation's values, principles, standards, and norms of behavior	43, 67
G4-57	Mekanisme internal dan eksternal untuk memperoleh masukan tentang perilaku etis dan sah menurut hukum, dan perkara yang berkaitan dengan integritas organisasi The internal and external mechanisms for seeking advice on ethical and lawful behavior, and matters related to organisational integrity	67
G4-58	Mekanisme internal dan eksternal untuk melaporkan masalah terkait perilaku tidak etis dan melanggar hukum, dan masalah yang terkait dengan integritas organisasi The internal and external mechanisms for reporting concerns about unethical or unlawful behavior, and matters related to organisational integrity	66, 67, 69

GRI G4 CONTENT INDEX

Indeks GRI G4

Indeks Index	PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM GENERAL STANDARD DISCLOSURES Uraian Description	Halaman Page
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS SPECIFIC STANDARD DISCLOSURES		
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-EC1	Nilai Ekonomi yang diterima dan didistribusikan Direct economic value	97, 98
G4-EC3	Kecukupan dana pensiun karyawan Coverage of the organisation's defined benefit plan obligations	100
G4-EC4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	NA
KEBERADAAN DI PASAR MARKET PRESENCE		
G4-EC5	Rasio upah standar pekerja pemula Ratios of standard entry level	100
G4-EC6	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat local Proportion of senior management hired from the local community	99
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG INDIRECT ECONOMIC IMPACTS		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-EC7	Dampak Pembangunan Prasarana Umum dan Bantuan lainnya Development and impact of infrastructure investments and services supported	NA
G4-EC8	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	101
PRAKTIK PENGADAAN PROCUREMENT PRACTICES		
G4-EC9	Perbandingan pembelian dari pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	100
MATERIAL MATERIALS		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-EN1	Pemakaian Bahan Materials used by weight or volume	111
G4-EN2	Pemakaian Bahan Daur Ulang Percentage of materials used that are recycled input materials	NA
ENERGI ENERGY		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-EN3	Konsumsi Energi di dalam Organisasi Energy consumption within the organisation	NA
G4-EN4	Konsumsi Energi di luar Organisasi Energy consumption outside of the organisation	NA
G4-EN5	Intensitas Pemakaian Energi Energy consumption intensity	111
G4-EN6	Pengurangan Konsumsi Energi Reduction of energy consumption	112
AIR WATER		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-EN8	Total Pengambilan Air Berdasarkan Sumber Total water withdrawal by source	112
G4-EN9	Pengaruh Pengambilan Air Terhadap Sumber Air Water sources significantly affected by withdrawal of water	113
G4-EN10	Pemakaian Air Daur Ulang Percentage and total volume of water recycled and reused	NA

Indeks Index	PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM GENERAL STANDARD DISCLOSURES Uraian Description	Halaman Page
KEANEKARAGAMAN HAYATI BIODIVERSITY		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-EN11	Lokasi operasi di kawasan atau bersebelahan dengan kawasan yang dilindungi atau kaya dengan keanekaragaman hayati Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	NA
G4-EN12	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Description of significant impacts of activities, products, and services on biodiversity in protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	NA
G4-EN13	Habitat yang dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored	114
G4-EN14	Jumlah spesies yang termasuk dalam IUCN Red List dan daftar konservasi nasional, dan habitatnya terpengaruh oleh operasi organisasi. Total number of IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations, by level of extinction risk	NA
EMISI EMISSIONS		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-EN15	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) langsung Direct greenhouse gas (GHG) emissions	114
G4-EN16	Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) tidak langsung Energy indirect greenhouse gas (GHG) emissions	NA
G4-EN18	Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse gas (GHG) emissions intensity	NA
G4-EN19	Mengurangi Emisi Gas Rumah Kaca Reduction of greenhouse gas (GHG) emissions	115
G4-EN20	Emisi bahan perusak ozon (BPO) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	115
G4-EN21	NOx, sox, dan emisi udara signifikan lainnya. NOx, sox, and other significant air emissions	NA
EFLUEN DAN LIMBAH EFFLUENTS AND WASTE		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-EN22	Total pembuangan air Total water discharge by quality and destination	NA
G4-EN23	Jumlah limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan Total weight of waste by type and disposal method	NA
G4-EN24	Jumlah dan volume total tumpahan signifikan Total number and volume of significant spills	NA
G4-EN25	Bobot limbah yang dianggap berbahaya menurut ketentuan Konvensi Basel 2 Lampiran I, II, III dan VIII yang diangkut, diimpor, dieksport, atau diolah, dan persentase limbah yang diangkut untuk pengiriman internasional Weight of transported, imported, exported, or treated waste deemed hazardous under the terms of the Basel Convention 2 annex i, ii, iii, and viii, and percentage of transported waste shipped internationally	NA
G4-EN26	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari pembuangan dan air limpasan dari organisasi Identity, size, protected status, and biodiversity value of water bodies and related habitats significantly affected by the organisation's discharges of water and runoff	NA
PRODUK DAN JASA Products And Services		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-EN27	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa Extent of impact mitigation of environmental impacts of products and services	NA
G4-EN28	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori Percentage of products sold and their packaging materials that are reclaimed by category	NA

Indeks GRI G4

Indeks Index	PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM GENERAL STANDARD DISCLOSURES Uraian Description	Halaman Page
OG8	Kandungan benzena, timbal, dan sulfur dalam bahan bakar Benzene, lead and sulfur content in fuels	NA
KEPATUHAN COMPLIANCE		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-EN29	Nilai moneter denda signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap undangundang dan peraturan lingkungan Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations	NA
PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-EN31	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis Total environmental protection expenditures and investments by type	NA
G4-EN32	Seleksi pemasok berdasarkan kriteria lingkungan Percentage of new suppliers that were screened using environmental criteria	NA
MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN ENVIRONMENTAL GRIEVANCE MECHANISMS		
G4-EN34	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi Number of grievances about environmental impacts filed, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms	NA
PELAYANAN EKOSISTEM TERMASUK KEANEKARAGAMAN HAYATI ECOSYSTEM SERVICES INCLUDING BIODIVERSITY		
OG4	Jumlah dan persentase daerah operasional yang telah menjalani pemantauan dan uji risiko biodiversitas Number and percentage of significant operating sites in which biodiversity risk has been assessed and monitored	114
KETENAGAKERJAAN EMPLOYMENT		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-LA1	Jumlah total dan tingkat perekruitmen karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah Total number and rates of new employee hires and employee turnover by age group, gender, and region	77, 90
G4-LA2	Imbalan jasa karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan kontrak Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees, by significant locations of operation	87
G4-LA3	Tingkat kembali bekerja dan tingkat retensi setelah cuti melahirkan, menurut gender Return to work and retention rates after parental leave, by gender	NA
HUBUNGAN INDUSTRIAL LABOR/ MANAGEMENT RELATIONS		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-LA4	Jangka waktu minimum pemberitahuan mengenai perubahan operasional, termasuk apakah hal tersebut tercantum dalam perjanjian bersama Minimum notice periods regarding operational changes, including whether these are specified in collective agreements	89
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-LA5	Persentase karyawan yang duduk dalam Komite Kesehatan dan Keselamatan Kerja Percentage of total workforce represented informal joint management-worker health and safety committees that help monitor and advise on occupational health and safety programs	85

Indeks Index	PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM GENERAL STANDARD DISCLOSURES Uraian Description	Halaman Page
G4-LA6	Tingkat kecelakaan kerja, dan tingkat ketidakhadiran bekerja karena sakit, atau bolos serta jumlah total kematian akibat kerja, menurut daerah dan gender Type of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and total number of work related fatalities, by region and by gender	85
G4-LA7	Pekerja yang sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit yang terkait dengan pekerjaan mereka Workers with high incidence or high risk of diseasesrelated to their occupation	NA
G4-LA8	Klausul kesehatan dan keselamatan Kerja dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions	NA
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN TRAINING AND EDUCATION		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-LA9	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan Average hours of training per year per employee bygender, and by employee category	NA
G4-LA10	Program pendidikan keterampilan dan pembelajaran seumur hidup Programs for skills management and lifelong learning that support the continued employability of employees and assist them in managing career endings	NA
G4-LA11	Review terhadap kinerja dan jenjang karir karyawan Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews, by gender and by employee category	NA
KEBERAGAMAN DAN KESETARAAN PELUANG DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITY		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-LA12	Komposisi badan tata kelola dan rincian karyawan Composition of governance bodies and break- down of employees per employee category according to gender, age group, minority group membership, and other indicators of diversity	NA
REMUNERASI YANG SETARA ANTARA WANITA DAN PRIA EQUAL REMUNERATION FOR WOMEN AND MEN		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-LA13	Rasio gaji pokok dan remunerasi antara wanita dan pria Ratio of basic salary and remuneration of women to men by employee category, by significant locations of operation	NA
MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN LABOR PRACTICES GRIEVANCE MECHANISMS		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-LA16	Jumlah pengaduan tentang praktik ketenagakerjaan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi Number of grievances about labor practices filed, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms	NA
SOSIAL - HAK ASASI MANUSIA (INVESTASI) SOCIAL - HUMAN RIGHTS (INVESTATION)		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-HR1	Jumlah total dan persentase perjanjian dan kontrak investasi yang signifikan yang menyertakan klausul terkait hak asasi manusia atau penapisan berdasarkan hak asasi manusia Total number and percentage of significant investment agreements and contracts that include human rights clauses or that underwent human rights screening	93
G4-HR2	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih Total hours of employee training on human rights policies or procedures concerning aspects of human rights that are relevant to operations, including the percentage of employees trained	93

Indeks GRI G4

Indeks Index	PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM GENERAL STANDARD DISCLOSURES Uraian Description	Halaman Page
NON-DISKRIMINASI NON-DISCRIMINATION		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-HR3	Insiden tindakan diskriminasi dan penyelesaiannya Total number of incidents of discrimination and corrective actions taken	93
KEBEbasan BERSERIKAT DAN PERJANJIAN KERJA BERSAMA FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE BARGAINING		
G4-HR4	Operasi dan pemasok teridentifikasi yang mungkin melanggar atau berisiko tinggi melanggar hak untuk melaksanakan kebebasan berserikat dan perjanjian kerja bersama, dan tindakan yang diambil untuk mendukung hak-hak tersebut Operations and suppliers identified in which the right to exercise freedom of association and collective bargaining may be violated or at significant risk, and measures taken to support these rights	94
PEKERJA ANAK CHILD LABOR		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-HR5	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan eksloitasi pekerja anak dan tindakan yang diambil untuk berkontribusi dalam penghapusan pekerja anak yang efektif Operations and suppliers identified as having significant risk for incidents of child labor, and measures taken to contribute to the effective abolition of child labor	NA
PEKERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCED OR COMPULSORY LABOR		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-HR6	Operasi dan pemasok yang diidentifikasi berisiko tinggi melakukan pekerja paksa atau wajib kerja dan tindakan untuk berkontribusi dalam penghapusan segala bentuk pekerja paksa atau wajib kerja Operations and suppliers identified as having significant risk for incidents of forced or compulsory labor, and measures to contribute to the elimination of all forms of forced or compulsory labor	NA
HAK ADAT INDIGENOUS RIGHTS		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-HR8	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil Total number of incidents of violations involving rights of indigenous peoples and actions taken	93, 94
MEKANISME PENGADUAN MASALAH HAK ASASI MANUSIA HUMAN RIGHTS GRIEVANCE MECHANISMS		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-HR12	Jumlah pengaduan tentang dampak terhadap hak asasi manusia yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan formal Number of grievances about human rights impacts filed, addressed, and resolved through formal grievance mechanisms	94
MASYARAKAT SETEMPAT LOCAL COMMUNITIES		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-SO1	Persentase operasi dengan keterlibatan masyarakat setempat, Penilaian dampak, dan program pengembangan yang diterapkan Percentage of operations with implemented local community engagement, impact assessments, and development programs	121
G4-SO2	Operasi dengan dampak negatif aktual dan potensial yang signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual or potential negative impacts on local communities	NA
ANTI-KORUPSI ANTI-CORRUPTION		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111

Indeks Index	PENGUNGKAPAN STANDAR UMUM GENERAL STANDARD DISCLOSURES Uraian Description	Halaman Page
G4-SO3	Jumlah total dan persentase operasi yang dinilai terhadap risiko terkait dengan korupsi dan risiko signifikan yang teridentifikasi Total number and percentage of operations assessed for risks related to corruption and the significant risks identified	NA
G4-SO4	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur antikorupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	70
G4-SO5	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	70
KEBIJAKAN PUBLIK PUBLIC POLICY		
G4-SO6	Nilai total kontribusi politik berdasarkan negara dan penerima/penerima manfaat Total value of political contributions by country and recipient/beneficiary	70
KEPATUHAN COMPLIANCE		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-SO8	Nilai moneter denda yang signifikan dan jumlah total sanksi non-moneter atas ketidakpatuhan terhadap hukum dan peraturan Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with laws and regulations	68
KESEHATAN DAN KESELAMATAN PELANGGAN CUSTOMER HEALTH AND SAFETY		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-PR1	Persentase kategori produk dan jasa yang signifikan yang dampaknya terhadap kesehatan dan keselamatan dinilai untuk peningkatan Percentage of significant product and service categories for which health and safety impacts are assessed for improvement	108
G4-PR2	Total jumlah insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dampak kesehatan dan Keselamatan dari produk dan jasa sepanjang daur hidup, menurut jenis hasil Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning the health and Safety impacts of products and services during their life cycle, by type of outcomes	108
PEMBERIAN LABEL PRODUK DAN JASA PRODUCT AND SERVICE LABELING		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-PR3	Jenis informasi produk dan layanan yang dipersyaratkan oleh prosedur yang dikeluarkan oleh organiasi terkait informasi label jasa dan produk. Type of product and service information required by the organisation's procedures for product and service information and labeling, and percentage of significant product and service categories subject to such information requirements	105
G4-PR4	Jumlah total insiden ketidakpatuhan terhadap peraturan dan koda sukarela terkait dengan informasi dan pelabelan produk dan jasa, menurut jenis hasil Total number of incidents of non-compliance with regulations and voluntary codes concerning product and service information and labeling, by type of outcomes	105, 107
G4-PR5	Hasil survei untuk mengukur kepuasan pelanggan Results of surveys measuring customer satisfaction	107
KEPATUHAN COMPLIANCE		
G4-DMA	Pengungkapan Pendekatan Manajemen Disclosures on Management Approach (DMA)	111
G4-PR9	Nilai moneter denda yang signifikan atas ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan terkait penyediaan dan penggunaan produk dan jasa Monetary value of significant fines for non-compliance with laws and regulations concerning the provision and use of products and services	106

FEEDBACK FORM

Lembar Umpan Balik

Terima kasih telah membaca Laporan Keberlanjutan RU VI Balongan Tahun 2015. Guna meningkatkan kinerja keberlanjutan RU VI Balongan dan agar dapat memberikan yang terbaik bagi pemangku kepentingan, maka kami mengharapkan umpan balik atas laporan ini.

Thank you for reading Sustainability Report 2015 RU VI Balongan. To enhance the sustainability performance of RU VI Balongan and in order to give the best to the stakeholders, We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback on this report.

1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi RU VI Balongan:

This report has described the information of material aspect for RU VI Balongan:

- Sangat Setuju
Strongly Agree
- Setuju
Agree

- Netral
Neutral
- Tidak Setuju
Disagree

- Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif RU VI Balongan:

This report has described the positive and negative information of RU VI Balongan:

- Sangat Setuju
Strongly Agree
- Setuju
Agree

- Netral
Neutral
- Tidak Setuju
Disagree

- Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Anda

This report has met your information needs

- Sangat Setuju
Strongly Agree
- Setuju
Agree

- Netral
Neutral
- Tidak Setuju
Disagree

- Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

4. Laporan ini mudah dimengerti

This report is easy to understand

- Sangat Setuju
Strongly Agree
- Setuju
Agree

- Netral
Neutral
- Tidak Setuju
Disagree

- Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

5. Laporan ini menarik

This report is interesting

- Sangat Setuju
Strongly Agree
- Setuju
Agree

- Netral
Neutral
- Tidak Setuju
Disagree

- Sangat Tidak Setuju
Strongly Disagree

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan RU VI Balongan

Assessment on the sustainability management activities of RU VI Balongan.

1. Aspek material apa yang paling penting (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting)

1. What material aspect is the most important (Please give mark 1= the most important and 5= the least important)

- Kinerja Bisnis
Business Performance
- Energi
Energy

- Emisi
Emission
- Anti Korupsi
Ant- Corruption

- Kesehatan & Keselamatan Kerja
Health & Work Safety

2. Mohon berikan saran/usul/komentar anda atas laporan ini

2. Please give your suggestion/ idea/ comment about this report

PROFIL ANDA
YOUR PROFILE

Nama Lengkap :
Full Name

Pekerjaan :
Occupation

Nama Lembaga/Perusahaan :
Institution Name/ Company

Jenis Kelembagaan/Perusahaan :
Type of Institution/ Company

Pemerintah
Government

Industri
Industry

Media
Media

Lain-lain
Others

Masyarakat
Society

Pendidikan
Education

LSM
NGO

Mohon agar tanggapan/masukan/ formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:

Kindly send the response/ input/ this form to:

**PT Pertamina (Persero) Refinery Unit VI Balongan
Divisi Health, Safety & Environment**

Jl. Raya Balongan KM 9 Indramayu, Jawa Barat
Telepon: (0234) 5256974
Faksimili: (0234) 428699
E-mail: hse.ru6@pertamina.com
www.pertamina.com

**PT Pertamina (Persero) Refinery Unit VI Balongan
Health, Safety & Environment Division**

Jl. Raya Balongan KM 9 Indramayu, West Java
Telephone: (0234) 5256974
Facsimile: (0234) 428699
e-mail: hse.ru6@pertamina.com
www.pertamina.com



**PT Pertamina (Persero) Refinery Unit VI Balongan
Divisi Health, Safety & Environment**

Jl. Raya Balongan KM 9 Indramayu, Jawa Barat
Telepon: (0234) 5256974
Faksimili: (0234) 428699
E-mail: hse.ru6@pertamina.com
www.pertamina.com